

# LAPORAN KINERJA



## TAHUN 2023

### LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU



[sanggau.pom.go.id](http://sanggau.pom.go.id)



[loka.sanggau@pom.go.id](mailto:loka.sanggau@pom.go.id)



(0564) 2027066



Sanggau, Kalimantan Barat

## KATA PENGANTAR

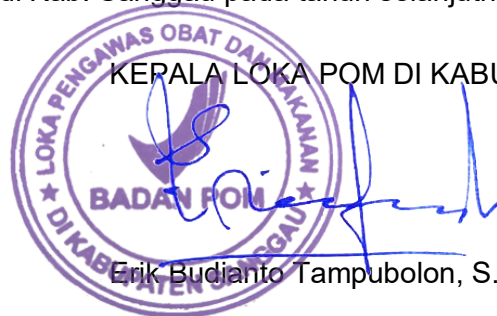
**Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata**



Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia yang diberikan sehingga Loka POM di Kabupaten Sanggau dapat melaksanakan tugas dan fungsi sesuai target dan kinerja yang tertuang dalam bentuk Laporan Kinerja Tahun 2023. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Sanggau mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi yang disusun dalam bentuk pertanggungjawaban keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2023, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kab. Sanggau pada tahun selanjutnya.



KEPALA LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU

Erik Budianto Tampubolon, S.Si., Apt

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2023 merupakan wujud pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja adalah salah satu komponen untuk mengukur akuntabilitas kinerja lembaga. Disamping itu, Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2023 juga bertujuan sebagai wujud pertanggungjawaban kepada masyarakat sebagai bagian dari penerima amanat serta sebagai wujud informasi kepada publik atas kinerja yang telah dikerjakan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau agar digunakan untuk memberikan saran/masukan dalam memicu perbaikan kinerja.

Laporan ini memuat hasil capaian indikator kinerja yang diukur dalam 20 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mengukur keberhasilan dari 9 Sasaran Strategis, dengan ringkasan sebagai berikut :

1. Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Sanggau berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan NPS sebesar 100,12% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
2. Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Sanggau berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan NPS sebesar 109,16% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
3. Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Sanggau berhasil meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan NPS sebesar 103,93% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
4. Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Sanggau berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan NPS sebesar 120% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
5. Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Sanggau berhasil meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan NPS sebesar 106,38% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
6. Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Sanggau belum berhasil mewujudkan tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal dengan NPS sebesar 93,68% dengan kriteria **CUKUP**;

7. Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Sanggau berhasil mewujudkan SDM Loka POM di Kabupaten Sanggau yang berkinerja optimal dengan NPS sebesar 106,33% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
8. Pada Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Sanggau belum berhasil memperkuat laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan NPS sebesar 120% dengan kriteria **SANGAT BAIK**;
9. Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Sanggau belum berhasil mengelola keuangan Loka POM di Kabupaten Sanggau secara akuntabel dengan NPS sebesar 100,90% dengan kriteria **CUKUP**.

Persentase capaian target indikator kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2023 antara 93,68% sampai dengan 120%. Capaian indikator kinerja terendah pada indikator “Mewujudkan tata kelola pemerintahan UPT yang optimal” sebesar 93,68%, dikarenakan belum maksimalnya Nilai AKIP pada Loka POM di Kabupaten Sanggau. Sedangkan capaian indikator kinerja tertinggi pada 2 (dua) indikator yaitu Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau sebesar 120% dan Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan sebesar 120%. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau sebesar 120%, dikarenakan Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik telah meningkat dan mendapatkan nilai maksimal. Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Sanggau melaksanakan 20 (dua puluh) indikator kegiatan untuk mendukung pencapaian 9 sasaran strategis dengan hasil 11 (sebelas) indikator kegiatan memperoleh kriteria **SANGAT BAIK**.

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, Loka POM di Kabupaten Sanggau didukung anggaran APBN Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 3.586.769.000,00. Realisasi anggaran pada tahun 2023 adalah 3.583.124.584 atau 99,90% . Loka POM di Kabupaten Sanggau berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kab. Sanggau pada tahun selanjutnya.

Sanggau, 20 Februari 2024

Kepala Loka POM di Kab. Sanggau



Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt

## HIGHLIGHT 2023

Loka POM di Kabupaten Sanggau sangat mengapresiasi berbagai pihak yang telah memberikan pengakuan dan penghargaan kepada Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2023, diantaranya :



### Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka POM

Pada Juni 2023, Loka POM di Kabupaten Sanggau meraih predikat Capaian Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) terbaik III Tahun 2022 Kategori Pagu Sedang oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Sanggau.

Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau.

### Penyelenggaraan Pelayanan Publik Loka POM

Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Sanggau ditunjuk sebagai salah satu lokus *pilot project*



*project* Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik Internal BPOM Tahun 2023 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori "SANGAT BAIK" dan mendapatkan piagam penghargaan dari Sekretaris Utama Badan POM

Loka POM di Kabupaten Sanggau berkomitmen untuk selalu meningkatkan pelayanan publik sehingga masyarakat di wilayah kerja

Loka POM di Kabupaten Sanggau mendapatkan pelayanan yang prima.

## DAFTAR ISI

|                                               |            |
|-----------------------------------------------|------------|
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                      | <b>13</b>  |
| 1.1 Latar Belakang                            | 13         |
| 1.2 Gambaran Umum Organisasi                  | 15         |
| 1.3 Struktur Organisasi                       | 17         |
| 1.4 Isu Strategis                             | 18         |
| <b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>             | <b>21</b>  |
| 2.1 Uraian Singkat Renstra                    | 21         |
| 2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)             | 23         |
| 2.3 Perjanjian Kinerja (PK)                   | 25         |
| 2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)    | 26         |
| 2.5 Metode Pengukuran                         | 29         |
| <b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>          | <b>33</b>  |
| 3.1 Capaian Kinerja Organisasi                | 33         |
| 3.2 Pemanfaatan Informasi Kinerja             | 101        |
| 3.3 Realisasi Anggaran                        | 101        |
| 3.4 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya | 107        |
| <b>BAB IV PENUTUP</b>                         | <b>111</b> |
| 4.1 Kesimpulan                                | 111        |
| 4.2 Saran                                     | 111        |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                        |    |
|------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau.....       | 17 |
| Gambar 2. Peta Strategis Loka POM di Kab. Sanggau Tahun 2022-2024..... | 21 |
| Gambar 3. Rumus Perhitungan Nilai Capaian Sasaran (NPS) .....          | 28 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                            |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Rencana Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kab. Sanggau .....                                                                                         | 23 |
| Tabel 2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Sanggau .....                                                                    | 25 |
| Tabel 3. Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja, Sasaran Strategis dan Perspektif.....                                                                      | 28 |
| Tabel 4. Kriteria Predikat Kinerja Organisasi.....                                                                                                         | 30 |
| Tabel 5. Perbandingan Capaian Sasaran Strategis tahun 2023 dan 2022.....                                                                                   | 31 |
| Tabel 6. NPSS Total Loka POM di Kabupaten Sanggau .....                                                                                                    | 32 |
| Tabel 7. Perbandingan Target dan Realisasi Setiap Indikator Kinerja Utama .....                                                                            | 32 |
| Tabel 8. Perbandingan Realisasi Indikator Tahun 2020-2023.....                                                                                             | 36 |
| Tabel 9. Perbandingan Realisasi 2023 terhadap Target Renstra .....                                                                                         | 38 |
| Tabel 10. Perbandingan Capaian Sasaran Strategis antar UPT dalam satu Kluster .....                                                                        | 40 |
| Tabel 11. Capaian Sasaran Strategis 1 .....                                                                                                                | 42 |
| Tabel 12. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang memenuhi syarat.....                                                                      | 44 |
| Tabel 13. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat.....                                                                   | 46 |
| Tabel 14. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.....                                        | 48 |
| Tabel 15. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan .....                                    | 49 |
| Tabel 16. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat .....                                                       | 51 |
| Tabel 17. Capaian Sasaran Strategis 2 .....                                                                                                                | 51 |
| Tabel 18. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.....          | 54 |
| Tabel 19. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan .....           | 56 |
| Tabel 19. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu .....                                 | 58 |
| Tabel 20. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.....                                       | 61 |
| Tabel 21. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.....                                     | 63 |
| Tabel 22. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik..... | 65 |

|                                                                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 23. Capaian Sasaran Strategis 3 .....                                                                               | 66 |
| Tabel 24. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan.....                                 | 69 |
| Tabel 25. Capaian Sasaran Strategis 4 .....                                                                               | 70 |
| Tabel 26. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar .....          | 72 |
| Tabel 27. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar.....        | 73 |
| Tabel 28. Capaian Sasaran Strategis 5 .....                                                                               | 74 |
| Tabel 29. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan ..... | 76 |
| Tabel 30. Capaian Sasaran Strategis 6 .....                                                                               | 76 |
| Tabel 31. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai AKIP UPT.....                                                           | 78 |
| Tabel 32. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT .....                  | 80 |
| Tabel 33. Capaian Sasaran Strategis 7 .....                                                                               | 80 |
| Tabel 34. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Profesionalitas ASN .....                                              | 81 |
| Tabel 35. Capaian Sasaran Strategis 8 .....                                                                               | 82 |
| Tabel 36. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal .....                  | 83 |
| Tabel 37. Capaian Sasaran Strategis 9 .....                                                                               | 84 |
| Tabel 38. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal .....                  | 85 |
| Tabel 39 . Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2023 .....                                                                   | 86 |
| Tabel 40. Realisasi Kinerja dan Anggaran per Indikator .....                                                              | 87 |
| Tabel 41. Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis .....                                                                  | 89 |
| Tabel 42. Realisasi Anggaran per Rincian Output.....                                                                      | 90 |
| Tabel 43. Tingkat Efisiensi Anggaran Tiap Output Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun Anggaran 2023....                    | 93 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                              |     |
|--------------------------------------------------------------|-----|
| LAMPIRAN I                                                   |     |
| PERJANJIAN KINERJA DAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA ..... | 97  |
| LAMPIRAN II                                                  |     |
| TABEL PERBANDINGAN UPT DAN PERHITUNGAN EFISIENSI .....       | 103 |
| LAMPIRAN III                                                 |     |
| REKAP INPUT CAPAIAN LOKA POM SANGGAU .....                   | 109 |

# BAB I

# PENDAHULUAN



[sanggau.pom.go.id](http://sanggau.pom.go.id)



[loka.sanggau@pom.go.id](mailto:loka.sanggau@pom.go.id)



(0564) 2027066



Sanggau, Kalimantan Barat

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan Kinerja Tahun 2023 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan serta mengacu pada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Kinerja Tahun 2023 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja Tahun 2023 yang disusun berdasarkan rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Tahun 2023.

Dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau Tahun 2023 tertuang perjanjian kinerja dan indikator kinerja yang mengacu pada Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Tahun 2023, analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja untuk kedepan dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Pengukuran kinerja Tahun 2023 merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2023, diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (continuing improvement) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau pada tahun selanjutnya.

Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau meliputi dua Kabupaten, yaitu Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Sekadau dengan luas wilayah geografis yang cukup luas dan khusus Kabupaten Sanggau berbatasan langsung dengan negara bagian Sarawak Malaysia. Oleh karena itu perlu dilakukan pengawasan terhadap peredaran Obat dan Makanan dimulai dari evaluasi *pre-market* pengawasan *post-market* hingga tindak lanjut hasil pengawasan berupa pembinaan, sanksi administrasi, dan penindakan. Rangkaian kegiatan ini merupakan upaya pemastian agar produksi, distribusi Obat dan Makanan aman sampai dikonsumsi oleh masyarakat sehingga terjaga mutu dan khasiatnya mewujudkan masyarakat Kabupaten Sanggau dan Sekadau yang sehat, sekaligus juga memperkuat industri Obat dan Makanan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan memberikan tugas kepada Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan dengan wilayah kerja Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Sekadau.



## 1.2 Gambaran Umum Organisasi

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu agenda reformasi pembangunan nasional di bidang kesehatan. Rencana Pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan disusun dengan mempertimbangkan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal kapasitas Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan sebagaimana mandat peraturan perundang-undangan dan ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan POM tahun 2022-2024. Pengawasan Obat dan Makanan dalam 5 (lima) tahun ke depan akan menghadapi berbagai tantangan antara lain:

- 1) Aspek kesehatan : menjamin Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu;
- 2) Aspek sosial : meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas Obat dan Makanan yang beredar;
- 3) Aspek ekonomi : mendorong daya saing industri Obat dan Makanan dengan semakin mudahnya perizinan dan sertifikasi obat dan makanan dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan mutu produk, termasuk jaminan produk halal, dukungan pengembangan obat dan makanan baru, serta mendorong ketersediaan bahan baku dalam negeri melalui riset, meniadakan penyelundupan dan peredaran produk ilegal dan palsu, serta memperluas penggunaan teknologi dalam pengawasan obat dan makanan;
- 4) Aspek keamanan nasional : meningkatkan penegakan hukum terhadap kasus pelanggaran/kejahatan Obat dan Makanan yang merupakan kejahatan kemanusiaan, termasuk bioterorisme;

- 5) Aspek teknologi : meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan berbasis teknologi informasi untuk menghadapi tren peredaran Obat dan Makanan daring di era Revolusi Industri 4.0.

Dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas pemerintah, Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) sesuai kewenangan, tugas pokok dan fungsi telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat Visi, Misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk periode 2022-2024. Renstra Loka POM di Kabupaten Sanggau disusun dengan berpedoman pada Renstra Badan POM. Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai salah satu unit pelaksana teknis Badan POM memiliki tanggung jawab dan tantangan tersendiri dalam melaksanakan tugas pokok pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerjanya. Kemajuan teknologi informasi, perkembangan dan pertumbuhan usaha di bidang Obat dan Makanan yang cukup pesat serta maraknya peredaran Obat dan Makanan secara daring menuntut Loka POM di Kabupaten Sanggau harus memiliki strategi dalam melaksanakan pengawasan dan memastikan keamanan dan mutu Obat dan Makanan yang beredar. Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau yang mencakup 2 (dua) Kabupaten yakni Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Sekadau, dimana Kabupaten Sanggau merupakan salah satu pintu masuk utama Provinsi Kalimantan Barat yang berpotensi menyebabkan masuknya produk obat dan makanan ilegal atau tidak memenuhi ketentuan.

Loka POM di Kabupaten Sanggau mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Untuk menjalankan tugas tersebut, Loka POM di Kabupaten Sanggau menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk, fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

### 1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, susunan Organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau terdiri atas : a) Kepala; dan b) Kelompok Jabatan Fungsional. Adapun struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau adalah sebagai berikut:



*Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau*

Sesuai dengan struktur organisasi, kegiatan Loka POM di Kabupaten Sanggau melaksanakan tugas dan fungsi sebagai berikut :

- a. Kepala Loka
  - Menyampaikan laporan kepada Kepala Badan mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pengawasan Obat dan Makanan secara berkala dan/atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan

- Menerapkan sistem pengendalian intern pemerintah di lingkungan masing-masing untuk mewujudkan terlaksananya mekanisme akuntabilitas publik melalui penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja yang terintegrasi.
- Memimpin dan mengkoordinasikan bawahan masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan.

b. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas dan penugasan kelompok jabatan fungsional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## 1.4 Isu Strategis

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Pada tahun 2023 terdapat beberapa isu strategis, antara lain:

1. Pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan

Potensi:

- Rendahnya minat para pelaku usaha obat dan makanan di Kabupaten Sanggau dan Sekadau dalam rangka melakukan perizinan sehingga menjadi peluang bagi Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan melakukan program “Jemput Bola” dan pendampingan sampai dengan perizinan diterbitkan

Permasalahan:

- Jumlah Sumber Daya Manusia Loka POM di Kabupaten Sanggau masih terbatas dibandingkan luas wilayah pengawasan dan jumlah pelaku usaha yang ada.
- Sulitnya akses dan terbatasnya jaringan komunikasi menuju lokasi pelaku usaha

2. Pemasukan Obat dan Makanan ilegal di perbatasan

Potensi:

- Melaksanakan *supporting* dan rekomendasi terkait pemasukan Obat dan Makanan kepada *stakeholder* yang berwenang di perbatasan
- Bekerjasama dengan instansi terkait di perbatasan melakukan pengawasan/patroli Bersama

Permasalahan:

- Jumlah Sumber Daya Manusia dan anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau masih terbatas
- Loka POM di Kabupaten Sanggau belum menjadi bagian CIQS (*Customs Imigration Quarantine Security*) sehingga masih bersifat supporting



# BAB II

# PERENCANAAN

# KINERJA



[sanggau.pom.go.id](http://sanggau.pom.go.id)



[loka.sanggau@pom.go.id](mailto:loka.sanggau@pom.go.id)



(0564) 2027066



Sanggau, Kalimantan Barat

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 Uraian Singkat Renstra**

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan suatu organisasi yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dan di dalamnya dijelaskan mengenai strategi atau arahan sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Periode renstra biasanya adalah 5 tahun, yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Badan POM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

#### **VISI**

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong"

#### **MISI**

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
3. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

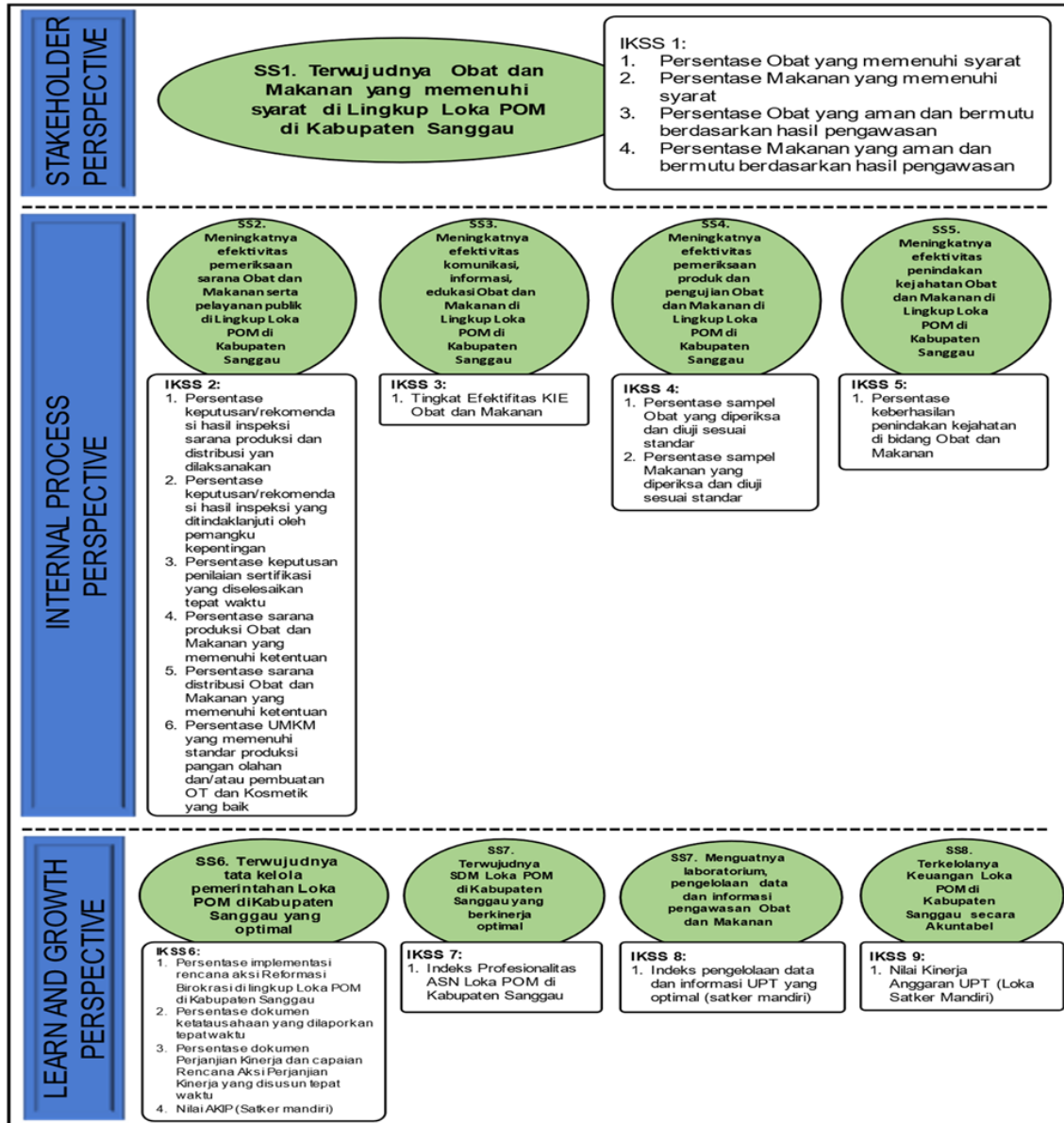
Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.

3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Kab. Sanggau dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Kab. Sanggau. Sasaran strategis Loka POM di Kab. Sanggau tergambar pada peta strategi level III Loka POM di Kab. Sanggau berikut:

# BALANCED SCORE CARD RENCANA STRATEGIS LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU



Gambar 2. Peta Strategis Loka POM di Kab. Sanggau Tahun 2022-2024

Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, Loka POM di Kab. Sanggau melaksanakan 9 (sembilan) sasaran strategis dengan 20 (dua puluh) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra Loka POM di Kab. Sanggau tahun 2022-2024.

## 2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Untuk mewujudkan perencanaan yang selaras antara Renstra dengan penyusunan anggaran, maka sebelum penyusunan anggaran disusunlah Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023 sebagai dasar penyusunan anggaran tahun 2023.

RKT Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2023 ditetapkan dengan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau Nomor HK.02.02.26B.26B5.07.22.46 Tahun 2022 tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau Tahun 2023 sebagaimana tabel berikut:

*Tabel 1. Rencana Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kab. Sanggau*

| No | Sasaran Kegiatan                                                                    | Indikator Kinerja                                                                                | Target |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat                                   | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                             | 91,5   |
|    |                                                                                     | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                          | 89,5   |
|    |                                                                                     | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                               | 83     |
|    |                                                                                     | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                            | 89     |
|    |                                                                                     | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat                                               | 97,6   |
| 2  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 93     |
|    |                                                                                     | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan   | 70     |
|    |                                                                                     | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                         | 94     |
|    |                                                                                     | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                              | 82     |
|    |                                                                                     | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                            | 82     |
|    |                                                                                     | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan Kosmetik yang baik                         | 79     |
| 3  | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan            | Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan                                                         | 91,8   |
| 4  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan          | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                   | 50     |
|    |                                                                                     | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                | 50     |

| No | Sasaran Kegiatan                                                                    | Indikator Kinerja                                                       | Target |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------|
| 5  | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan                      | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 94     |
| 6  | Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal                               | Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT | 100    |
|    |                                                                                     | Nilai AKIP UPT                                                          | 82,2   |
| 7  | Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal                                         | Indeks Profesionalitas ASN UPT                                          | 84,3   |
| 8  | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                  | 2,5    |
| 9  | Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel                                          | Nilai Kinerja Anggaran UPT                                              | 91,8   |

## 2.3 Perjanjian Kinerja (PK)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Loka POM di Kab. Sanggau menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kab. Sanggau tahun 2022-2024 dan DIPA Loka POM di Kab. Sanggau Tahun Anggaran 2023 dengan jumlah anggaran sebesar Rp 3.550.129.000,- (tiga milyar lima ratus lima puluh juta seratus dua puluh sembilan ribu rupiah). Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2023 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Loka POM di Kab. Sanggau.

Penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 pada sasaran program disusun berdasarkan target pada Rencana Kinerja Tahun (RKT) Tahun 2023. Target pada RKT Tahun 2023 disusun dengan mengacu pada Renja Badan POM yang telah ditetapkan lalu menyesuaikan dengan Renstra Loka POM di Kab. Sanggau Tahun 2022-2024 yang ditetapkan pada bulan Desember 2021. Sedangkan penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 pada sasaran Kegiatan, disesuaikan dengan target yang tercantum pada DIPA tahun 2023.

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Loka POM di Kab. Sanggau sebagai UPT Badan POM wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Loka POM di Kab. Sanggau) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM RI) untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Dokumen Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani dapat dilihat dalam Lampiran I.

## 2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi e-performance untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2023 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

*Tabel 2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Sanggau*

| No | Sasaran Strategis                                                                      | Indikator Kinerja                                                  | Target |      |      |      | Anggaran (Rupiah) |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|-------------------|
|    |                                                                                        |                                                                    | B03    | B06  | B9   | B12  |                   |
| 1  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT  | Persentase Obat yang memenuhi syarat                               | 91,5   | 91,5 | 91,5 | 91,5 | 22.777.000,-      |
|    | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                            | 89,5   | 89,5 | 89,5 | 89,5 | 5.505.000,-       |
|    | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 83     | 83   | 83   | 83   | 22.777.000,-      |

| No | Sasaran Strategis                                                                                                      | Indikator Kinerja                                                                                 | Target |      |      |      | Anggaran (Rupiah) |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|-------------------|
|    |                                                                                                                        |                                                                                                   | B03    | B06  | B9   | B12  |                   |
|    | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT                                 | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                             | 89     | 89   | 89   | 89   | 5.505.000,-       |
|    | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT                                 | Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat                                                | 97,6   | 97,6 | 97,6 | 97,6 | 2.774.000,-       |
| 2  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 93     | 93   | 93   | 93   | 6.300.000,-       |
|    | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan   | 70     | 70   | 70   | 70   | 8.274.000,-       |
|    | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                          | 94     | 94   | 94   | 94   | 67.500.000,-      |
|    | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                               | 82     | 82   | 82   | 82   | 16.845.000,-      |
|    | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik                                    | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                             | 82     | 82   | 82   | 82   | 114.498.000,-     |
|    |                                                                                                                        |                                                                                                   |        |      |      |      |                   |

| No | Sasaran Strategis                                                                                                      | Indikator Kinerja                                                                                         | Target |       |       |       | Anggaran (Rupiah) |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------|-------|-------|-------------------|
|    |                                                                                                                        |                                                                                                           | B03    | B06   | B9    | B12   |                   |
|    | di masing masing wilayah kerja UPT                                                                                     |                                                                                                           |        |       |       |       |                   |
|    | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 20     | 40    | 60    | 79    | 32.540.000,-      |
| 3  | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT            | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                                  | 91.80  | 91.80 | 91.80 | 91.80 | 279.125.000,-     |
| 4  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT          | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                            | 10     | 25    | 40    | 50    | 22.778.000,-      |
|    | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT          | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                         | 10     | 25    | 40    | 50    | 5.506.000,-       |
| 5  | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT                      | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                                   | -      | -     | 85    | 94    | 159.036.000,-     |

| No | Sasaran Strategis                                                                   | Indikator Kinerja                                      | Target |     |     |      | Anggaran (Rupiah) |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------|-----|-----|------|-------------------|
|    |                                                                                     |                                                        | B03    | B06 | B9  | B12  |                   |
| 6  | Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal                               | Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT | 14     | 44  | 75  | 100  | 205.228.000,-     |
|    | Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal                               | Nilai AKIP UPT                                         | -      | -   | -   | 82,2 | 615.147.000,-     |
| 7  | Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal                                         | Indeks Profesionalitas ASN UPT                         | -      | -   | -   | 84,3 | 212.641.000,-     |
| 8  | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2,5    | 2,5 | 2,5 | 2,5  | 138.873.000,-     |
| 9  | Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel                                          | Nilai Kinerja Anggaran UPT                             | 54     | 69  | 78  | 91,8 | 1.606.500.000,-   |

## 2.5 Metode Pengukuran

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus. Penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja, Sasaran Strategis dan Perspektif

| Kategori                | Capaian IKU            | Notifikasi Warna                                                                    |
|-------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Tidak Dapat Disimpulkan | >120%                  |  |
| Sangat Baik             | $100\% < x \leq 100\%$ |  |
| Baik                    | $=100\%$               |  |
| Cukup                   | $70\% \leq x < 100\%$  |  |
| Kurang                  | $<70\%$                |  |

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) :

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya (1).

$$NPS_2 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2}{2}$$

$$NPS_3 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3}{3}$$

$$NPS_4 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4}{4}$$

$$NPS_5 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4 + 1NPI_5}{5}$$

Gambar 3. Rumus Perhitungan Nilai Capaian Sasaran (NPS)

Kemudian untuk menentukan kriteria predikat Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Total Loka POM di Kabupaten Sanggau, pengukuran dilakukan dengan menggunakan rata-rata dari total 3 Perspektif yaitu Stakeholder, Internal Process, dan Learning & Growth.

Tabel 4. Kriteria Predikat Kinerja Organisasi

| Predikat        | NPSS Total                     | Notifikasi Warna                                                                    |
|-----------------|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Istimewa        | $>100$                         |  |
| Baik            | $90 \leq \text{NPSS} \leq 100$ |  |
| Butuh Perbaikan | $70 \leq \text{NPSS} < 90$     |  |
| Kurang          | $50 \leq \text{NPSS} < 70$     |  |
| Sangat Kurang   | $<50$                          |  |

Berikutnya membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun bersangkutan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra. Perbandingan ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja jika dibandingkan dengan target rencana strategis (Renstra) yang di susun setiap 5 tahun sekali. Capaian kinerja hasil perbandingan ini dinyatakan dalam kategori berikut:

| Kategori           | Penjelasan                                                                                                                                                                  | Notifikasi Warna                                                                      |
|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Tercapai/Melampaui | Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar $\geq 100\%$ .                         |  |
| Akan Tercapai      | Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar $70\% - <100\%$ ( $70 \leq x < 100$ ). |  |
| Perlu Upaya Keras  | Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar $<70\%$ ( $x < 70$ ).                  |  |

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2023. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target sudah tercapai.

# BAB III

# AKUNTABILITAS

# KINERJA

## SiPintar

Aplikasi Pendampingan Industri  
Rumah Tangga Pangan

Inovasi pendampingan industri rumah tangga pangan berbasis website pada Loka POM di Kabupaten Sanggau. Merupakan wadah informasi yang dapat diakses oleh semua pelaku usaha pangan olahan untuk memperoleh penjelasan mengenai cara produksi pangan olahan yang baik, aplikasi website ini dapat di akses melalui:

<https://sites.google.com/view/sipintarirtp>



[sanggau.pom.go.id](http://sanggau.pom.go.id)



[loka.sanggau@pom.go.id](mailto:loka.sanggau@pom.go.id)



(0564) 2027066



Sanggau, Kalimantan Barat

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

#### a. NPSS Organisasi

Sesuai dengan yang tercantum di dalam Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2022-2024 dan Penetapan Kinerja tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Sanggau memuat 9 (sembilan) sasaran strategis. Pencapaian sembilan sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2023 dan dibandingkan dengan tahun 2022 serta dibagi ke dalam 3 perspektif secara lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

*Tabel 5. Perbandingan Capaian Sasaran Strategis tahun 2023 dan 2022*

| No                                       | Sasaran Strategis                                                                                                                  | % Capaian 2022 | % Capaian 2023 | Kriteria    |
|------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|-------------|
| <b>Stakeholder Perspective</b>           |                                                                                                                                    |                | 100,12         | SANGAT BAIK |
| 1                                        | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau                                   | 95,77          | 100,12         | SANGAT BAIK |
| <b>Internal Process Perspective</b>      |                                                                                                                                    |                | 109,87         | SANGAT BAIK |
| 2                                        | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau | 102,87         | 109,16         | SANGAT BAIK |
| 3                                        | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau            | 100,49         | 103,93         | SANGAT BAIK |
| 4                                        | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau          | 100            | 120            | SANGAT BAIK |
| 5                                        | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau                      | 108,6          | 106,38         | SANGAT BAIK |
| <b>Learning &amp; Growth Perspective</b> |                                                                                                                                    |                | 104,94         | SANGAT BAIK |

| No | Sasaran Strategis                                                                   | % Capaian 2022 | % Capaian 2023 | Kriteria    |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|-------------|
| 6  | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal     | 100            | 93,68          | CUKUP       |
| 7  | Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Sanggau yang berkinerja optimal               | 100,95         | 106,33         | SANGAT BAIK |
| 8  | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | 88,88          | 120            | SANGAT BAIK |
| 9  | Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Sanggau secara akuntabel                | 100,90         | 99,77          | CUKUP       |

Berdasarkan nilai total 3 perspektif, dihitunglah Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Total, nilai ini merupakan nilai keseluruhan dari pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Tahun 2023, secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. NPSS Total Loka POM di Kabupaten Sanggau

| No         | Perspektif        | % Capaian |        | Kriteria    |
|------------|-------------------|-----------|--------|-------------|
|            |                   | 2022      | 2023   |             |
| 1          | Stakeholder       | 95,77     | 100,12 | SANGAT BAIK |
| 2          | Internal Process  | 102,99    | 109,87 | SANGAT BAIK |
| 3          | Learning & Growth | 97,68     | 104,94 | SANGAT BAIK |
| NPSS Total |                   | 98,81     | 104,98 | ISTIMEWA    |

#### b. Perbandingan realisasi Indikator Kinerja terhadap target

Sasaran kegiatan yang ditetapkan diukur dengan 20 (dua puluh) indikator kinerja utama. Secara lengkap perbandingan target dan realisasi setiap indikator kinerja utama dari masing-masing sasaran kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Perbandingan Target dan Realisasi Setiap Indikator Kinerja Utama

| No | Sasaran Strategis                                                                                                                  | Indikator Kegiatan                                                                               | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria                |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|-------------------------|
| 1. | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau                                   | Persentase Obat yang memenuhi Syarat                                                             | 91,5   | 89,51     | 97,83     | CUKUP                   |
|    |                                                                                                                                    | Persentase Makanan yang memenuhi Syarat                                                          | 89,5   | 88,31     | 98,67     | CUKUP                   |
|    |                                                                                                                                    | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                               | 83     | 89,66     | 108,02    | SANGAT BAIK             |
|    |                                                                                                                                    | Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                            | 89     | 83,33     | 93,63     | CUKUP                   |
|    |                                                                                                                                    | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat                                               | 97,6   | 100       | 102,46    | SANGAT BAIK             |
| 2. | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 93     | 100       | 107,53    | SANGAT BAIK             |
|    |                                                                                                                                    | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang                                             | 70     | 90,63     | 129,47    | TIDAK DAPAT DISIMPULKAN |

| No | Sasaran Strategis                                                                                                       | Indikator Kegiatan                                                                                        | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria                |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|-------------------------|
|    |                                                                                                                         | ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan                                                                 |        |           |           |                         |
|    |                                                                                                                         | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                                  | 94     | 100       | 106,38    | SANGAT BAIK             |
|    |                                                                                                                         | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                       | 82     | 85,71     | 104,52    | SANGAT BAIK             |
|    |                                                                                                                         | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                     | 82     | 79,13     | 96,50     | CUKUP                   |
|    |                                                                                                                         | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 79     | 100       | 126,58    | TIDAK DAPAT DISIMPULKAN |
| 3. | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                                  | 91,8   | 95,41     | 103,93    | SANGAT BAIK             |

| No | Sasaran Strategis                                                                                                         | Indikator Kegiatan                                                      | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria    |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|-------------|
| 4. | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar          | 50     | 60        | 120       | SANGAT BAIK |
|    |                                                                                                                           | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar       | 50     | 60        | 120       | SANGAT BAIK |
| 5. | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau             | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 94     | 100       | 106,38    | SANGAT BAIK |
| 6. | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal                                           | Nilai AKIP UPT                                                          | 82,20  | 71,81     | 87,36     | CUKUP       |
|    |                                                                                                                           | Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT                  | 100    | 100       | 100       | BAIK        |
| 7. | Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Sanggau yang berkinerja optimal                                                     | Indeks Profesionalitas ASN UPT                                          | 84,30  | 89,64     | 106,33    | SANGAT BAIK |
| 8. | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan                                       | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                  | 2,50   | 3         | 120       | SANGAT BAIK |

| No | Sasaran Strategis                                                    | Indikator Kegiatan         | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|----|----------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------|-----------|-----------|----------|
| 9. | Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Sanggau secara akuntabel | Nilai kinerja anggaran UPT | 91,80  | 91,59     | 99,77     | CUKUP    |

Penjelasan singkat masing-masing indikator kegiatan dalam setiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

**1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau.**

Dalam sasaran strategis ini terdapat 5 Indikator Kinerja Utama yang mendukung capaian sasaran strategis, yaitu:

- Persentase Obat yang memenuhi Syarat, realisasi capaian adalah 97,83 dengan kriteria **Cukup**.
- Persentase Makanan yang memenuhi Syarat, realisasi capaian adalah 98,67 dengan kriteria **Cukup**.
- Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, realisasi capaian adalah 108,02 dengan kriteria **Sangat Baik**.
- Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, realisasi capaian adalah 93,63 dengan kriteria **Cukup**.
- Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, realisasi capaian adalah 102,46 dengan kriteria **Sangat Baik**.

**2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau**

Dalam sasaran strategis ini terdapat 6 Indikator Kinerja Utama yang mendukung capaian sasaran strategis, yaitu:

- Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, realisasi capaian adalah 107,53 dengan kriteria **Sangat Baik**.
- Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, realisasi capaian adalah 129,47 dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**.
- Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, realisasi capaian adalah 106,38 dengan kriteria **Sangat Baik**.

- Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, realisasi capaian adalah 104,52 dengan kriteria **Sangat Baik**.
- Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, realisasi capaian adalah 96,50 dengan kriteria **Cukup**.
- Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik, realisasi capaian adalah 126,58 dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**.

### **3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau**

Dalam sasaran strategis ini terdapat 1 Indikator Kinerja Utama yang mendukung capaian sasaran strategis, yaitu:

- Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan, realisasi capaian adalah 103,93 dengan kriteria **Sangat Baik**.

### **4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau**

Dalam sasaran strategis ini terdapat 2 Indikator Kinerja Utama yang mendukung capaian sasaran strategis, yaitu:

- Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, realisasi capaian adalah 120 dengan kriteria **Sangat Baik**.
- Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, realisasi capaian adalah 120 dengan kriteria **Sangat Baik**.

### **5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau**

Dalam sasaran strategis ini terdapat 1 Indikator Kinerja Utama yang mendukung capaian sasaran strategis, yaitu:

- Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, realisasi capaian adalah 106,38 dengan kriteria **Sangat Baik**.

### **6. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal**

Dalam sasaran strategis ini terdapat 2 Indikator Kinerja Utama yang mendukung capaian sasaran strategis, yaitu:

- Nilai AKIP UPT, realisasi capaian adalah 87,36 dengan kriteria **Cukup**.
- Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT, realisasi capaian adalah 100 dengan kriteria **Baik**.

#### 7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Sanggau yang berkinerja optimal

Dalam sasaran strategis ini terdapat 1 Indikator Kinerja Utama yang mendukung capaian sasaran strategis, yaitu:

- Indeks Profesionalitas ASN UPT, realisasi capaian adalah 106,33 dengan kriteria **Sangat Baik**.

#### 8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

Dalam sasaran strategis ini terdapat 1 Indikator Kinerja Utama yang mendukung capaian sasaran strategis, yaitu:

- Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal, realisasi capaian adalah 120 dengan kriteria **Sangat Baik**.

#### 9. Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Sanggau secara akuntabel

Dalam sasaran strategis ini terdapat 1 Indikator Kinerja Utama yang mendukung capaian sasaran strategis, yaitu:

- Nilai kinerja anggaran UPT, realisasi capaian adalah 99,77 dengan kriteria **Cukup**.

#### c. Perbandingan Realisasi Indikator Tahun 2020-2023

Berikut merupakan perbandingan realisasi tiap indikator dari tahun 2020-2023. Perbandingan ini ditujukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dari tahun ke tahun, untuk lebih lengkapnya akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Indikator Tahun 2020-2023

| No | Indikator                                                             | Realisasi |       |       |       |
|----|-----------------------------------------------------------------------|-----------|-------|-------|-------|
|    |                                                                       | 2020      | 2021  | 2022  | 2023  |
| 1  | Persentase Obat yang memenuhi Syarat                                  | 89,47     | 89,92 | 76,33 | 89,51 |
| 2  | Persentase Makanan yang memenuhi Syarat                               | 86,67     | 88    | 89,62 | 88,31 |
| 3  | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan    | 78,38     | 82,61 | 69,70 | 89,66 |
| 4  | Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 86,67     | 75    | 95,65 | 83,33 |
| 5  | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat                    | -         | -     | -     | 100   |

| No | Indikator                                                                                                 | Realisasi |       |       |       |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|-------|-------|
|    |                                                                                                           | 2020      | 2021  | 2022  | 2023  |
| 6  | Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan         | 84,85     | 98,33 | 93,96 | 100   |
| 7  | Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan           | 27,08     | 56,16 | 75    | 90,63 |
| 8  | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                                  | 66,67     | 100   | 100   | 100   |
| 9  | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                       | 75        | 62,50 | 41,67 | 85,71 |
| 10 | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                     | 76,25     | 72,17 | 83,33 | 79,13 |
| 11 | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | -         | -     | 100   | 100   |
| 12 | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                                  | 90,86     | 92,77 | 91,35 | 95,41 |
| 13 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                            | 50        | 50    | 50    | 60    |
| 14 | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                         | 50        | 50    | 50    | 60    |
| 15 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                                   | 90        | 100   | 100   | 100   |
| 16 | Nilai AKIP UPT                                                                                            | -         | -     | -     | 71,81 |
| 17 | Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT                                                    | 100       | 100   | 100   | 100   |
| 18 | Indeks Profesionalitas ASN UPT                                                                            | 84,06     | 83,85 | 85    | 89,64 |
| 19 | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                                                    | -         | -     | 2     | 3     |
| 20 | Nilai kinerja anggaran UPT                                                                                | -         | -     | 91,42 | 91,59 |

Penjelasan singkat realisasi 20 indikator dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Persentase Obat yang memenuhi Syarat, realisasi indikator tahun 2023 adalah 89,51. Merupakan capaian realisasi tertinggi kedua sejak 2020. Capaian realisasi ini **meningkat** dari tahun sebelumnya.
- Persentase Makanan yang memenuhi Syarat, realisasi indikator tahun 2023 adalah 88,31. Merupakan capaian realisasi tertinggi kedua sejak 2020. Capaian realisasi ini **menurun** dari tahun sebelumnya.
- Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, realisasi indikator tahun 2023 adalah 89,66. Merupakan capaian realisasi tertinggi pertama sejak 2020. Capaian realisasi ini **meningkat** dari tahun sebelumnya.
- Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, realisasi indikator tahun 2023 adalah 83,33. Merupakan capaian realisasi tertinggi ketiga sejak 2020. Capaian realisasi ini **menurun** dari tahun sebelumnya.
- Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, realisasi indikator tahun 2023 adalah 100. Indikator ini **baru** ada di tahun 2023.
- Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, realisasi indikator tahun 2023 adalah 100. Merupakan capaian realisasi tertinggi pertama sejak 2020. Capaian realisasi ini **meningkat** dari tahun sebelumnya.
- Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, realisasi indikator tahun 2023 adalah 90,63. Merupakan capaian realisasi tertinggi pertama sejak 2020. Capaian realisasi ini **meningkat** dari tahun sebelumnya.
- Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, realisasi indikator tahun 2023 adalah 100. Merupakan capaian realisasi tertinggi sejak 2020, dan capaian yang sama sejak 2021. Capaian realisasi ini **sama** dari tahun sebelumnya.
- Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, realisasi indikator tahun 2023 adalah 85,71. Merupakan capaian realisasi tertinggi pertama sejak 2020. Capaian realisasi ini **meningkat** dari tahun sebelumnya.
- Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, realisasi indikator tahun 2023 adalah 79,13. Merupakan capaian realisasi tertinggi kedua sejak 2020. Capaian realisasi ini **menurun** dari tahun sebelumnya.
- Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik, realisasi indikator tahun 2023 adalah 100. Indikator ini baru ada di tahun 2022. Capaian realisasi ini **sama** dari tahun sebelumnya.
- Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan, realisasi indikator tahun 2023 adalah 95,41. Merupakan capaian realisasi tertinggi pertama sejak 2020. Capaian realisasi ini **meningkat** dari tahun sebelumnya.

- Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, realisasi indikator tahun 2023 adalah 60. Merupakan capaian realisasi tertinggi pertama sejak 2020. Capaian realisasi ini **meningkat** dari tahun sebelumnya.
- Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, realisasi indikator tahun 2023 adalah 60. Merupakan capaian realisasi tertinggi pertama sejak 2020. Capaian realisasi ini **meningkat** dari tahun sebelumnya.
- Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, realisasi indikator tahun 2023 adalah 100. Merupakan capaian realisasi tertinggi sejak 2020, dan capaian yang sama sejak 2021. Capaian realisasi ini **sama** dari tahun sebelumnya.
- Nilai AKIP UPT, realisasi indikator tahun 2023 adalah 71,81. Indikator ini **baru** ada di tahun 2023.
- Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT, realisasi indikator tahun 2023 adalah 100. Merupakan capaian yang sama sejak 2020. Capaian realisasi ini **sama** dari tahun sebelumnya.
- Indeks Profesionalitas ASN UPT, realisasi indikator tahun 2023 adalah 89,64. Merupakan capaian realisasi tertinggi pertama sejak 2020. Capaian realisasi ini **meningkat** dari tahun sebelumnya.
- Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal, realisasi indikator tahun 2023 adalah 3. Indikator ini baru ada di tahun 2022. Capaian realisasi ini **meningkat** dari tahun sebelumnya.
- Nilai kinerja anggaran UPT, realisasi indikator tahun 2023 adalah 91,59. Indikator ini baru ada di tahun 2022. Capaian realisasi ini **meningkat** dari tahun sebelumnya.

#### **d. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Rencana Strategis**

Selanjutnya perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah yang ada di Rencana Strategis (Renstra). Target Renstra adalah target rencana strategis Loka POM Sanggau yang diproyeksikan dari tahun 2022 hingga tahun 2024. Pada target jangka menengah ini akan ditampilkan juga perubahannya dari target sebelum reviu renstra, setelah reviu renstra, serta setelah menjadi Perjanjian Kinerja (PK) 2024. Lebih jelasnya pada tabel berikut:

Tabel 9. Perbandingan Realisasi 2023 terhadap Target Renstra

| Indikator                                                                                        | Realisasi 2023 | Target Renstra |               |         | % Capaian | Notifikasi Warna                                                                      | Kategori      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|---------------|---------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|                                                                                                  |                | Sebelum Reviu  | Setelah Reviu | PK 2024 |           |                                                                                       |               |
| Persentase Obat yang memenuhi Syarat                                                             | 89,51          | 92,50          | 92,50         | 92,50   | 96,77     |    | Akan Tercapai |
| Persentase Makanan yang memenuhi Syarat                                                          | 88,31          | 91             | 91            | 91      | 97,04     |    | Akan Tercapai |
| Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                               | 89,66          | 85             | 85            | 89,70   | 99,95     |    | Akan Tercapai |
| Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                            | 83,33          | 90             | 90            | 88,10   | 94,58     |    | Akan Tercapai |
| Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat                                               | 100            | -              | 99            | 97,99   | 102,05    |    | Tercapai      |
| Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 100            | 95             | 95            | 95      | 105,26    |  | Tercapai      |
| Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan   | 90,63          | 75             | 75            | 100     | 90,63     |  | Akan Tercapai |
| Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                         | 100            | 97             | 97            | 100     | 100       |  | Tercapai      |
| Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                              | 85,71          | 85             | 85            | 86      | 99,66     |  | Akan Tercapai |
| Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                            | 79,13          | 85             | 85            | 85      | 93,09     |  | Akan Tercapai |

| Indikator                                                                                                 | Realisasi 2023 | Target Renstra |               |         | % Capaian | Notifikasi Warna                                                                      | Kategori      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|---------------|---------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|                                                                                                           |                | Sebelum Reviu  | Setelah Reviu | PK 2024 |           |                                                                                       |               |
| Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 100            | 81             | 81            | 100     | 100       |    | Tercapai      |
| Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                                  | 95,41          | 92,70          | 92,70         | 96,30   | 99,07     |    | Akan Tercapai |
| Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                            | 60             | 50             | 50            | 50      | 120       |    | Tercapai      |
| Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                         | 60             | 50             | 50            | 50      | 120       |    | Tercapai      |
| Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                                   | 100            | 96             | 96            | 100     | 100       |  | Tercapai      |
| Nilai AKIP UPT                                                                                            | 71,81          | 83,90          | 83,90         | 74,29   | 96,66     |  | Akan Tercapai |
| Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT                                                    | 100            | 100            | 100           | 100     | 100       |  | Tercapai      |
| Indeks Profesionalitas ASN UPT                                                                            | 89,64          | 84,40          | 84,40         | 89,62   | 100,02    |  | Tercapai      |
| Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                                                    | 3              | 3              | 3             | 3       | 100       |  | Tercapai      |
| Nilai kinerja anggaran UPT                                                                                | 91,59          | 93             | 93            | 91,61   | 99,98     |  | Akan Tercapai |

Penjelasan singkat perbandingan realisasi 20 indikator tahun 2023 dengan target rencana strategis adalah sebagai berikut:

- Persentase Obat yang memenuhi Syarat, persentase capaian perbandingan realisasi tahun 2023 dan target renstra adalah 96,77. Capaian ini masuk dalam kategori **Akan Tercapai** di tahun 2024, dengan demikian perlu upaya lebih untuk meningkatkan realisasi agar bisa mencapai target di tahun 2024.
- Persentase Makanan yang memenuhi Syarat, persentase capaian perbandingan realisasi tahun 2023 dan target renstra adalah 97,04. Capaian ini masuk dalam kategori **Akan Tercapai** di tahun 2024, dengan demikian perlu upaya lebih untuk meningkatkan realisasi agar bisa mencapai target di tahun 2024.
- Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, persentase capaian perbandingan realisasi tahun 2023 dan target renstra adalah 99,95. Capaian ini masuk dalam kategori **Akan Tercapai** di tahun 2024, dengan demikian perlu upaya lebih untuk meningkatkan realisasi agar bisa mencapai target di tahun 2024.
- Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, persentase capaian perbandingan realisasi tahun 2023 dan target renstra adalah 94,58. Capaian ini masuk dalam kategori **Akan Tercapai** di tahun 2024, dengan demikian perlu upaya lebih untuk meningkatkan realisasi agar bisa mencapai target di tahun 2024.
- Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, persentase capaian perbandingan realisasi tahun 2023 dan target renstra adalah 102,05. Capaian ini masuk dalam kategori **Tercapai** di tahun 2024, dengan demikian realisasi perlu dipertahankan agar tetap mencapai target di tahun 2024.
- Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, persentase capaian perbandingan realisasi tahun 2023 dan target renstra adalah 105,26. Capaian ini masuk dalam kategori **Tercapai** di tahun 2024, dengan demikian realisasi perlu dipertahankan agar tetap mencapai target di tahun 2024.
- Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, persentase capaian perbandingan realisasi tahun 2023 dan target renstra adalah 90,63. Capaian ini masuk dalam kategori **Akan Tercapai** di tahun 2024, dengan demikian perlu upaya lebih untuk meningkatkan realisasi agar bisa mencapai target di tahun 2024.
- Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, persentase capaian perbandingan realisasi tahun 2023 dan target renstra adalah 100. Capaian ini masuk dalam kategori **Tercapai** di tahun 2024, dengan demikian realisasi perlu dipertahankan agar tetap mencapai target di tahun 2024.

- Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, persentase capaian perbandingan realisasi tahun 2023 dan target renstra adalah 99,66. Capaian ini masuk dalam kategori **Akan Tercapai** di tahun 2024, dengan demikian perlu upaya lebih untuk meningkatkan realisasi agar bisa mencapai target di tahun 2024.
- Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, persentase capaian perbandingan realisasi tahun 2023 dan target renstra adalah 93,09. Capaian ini masuk dalam kategori **Akan Tercapai** di tahun 2024, dengan demikian perlu upaya lebih untuk meningkatkan realisasi agar bisa mencapai target di tahun 2024.
- Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik, persentase capaian perbandingan realisasi tahun 2023 dan target renstra adalah 100. Capaian ini masuk dalam kategori **Tercapai** di tahun 2024, dengan demikian realisasi perlu dipertahankan agar tetap mencapai target di tahun 2024.
- Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan, persentase capaian perbandingan realisasi tahun 2023 dan target renstra adalah 99,07. Capaian ini masuk dalam kategori **Akan Tercapai** di tahun 2024, dengan demikian perlu upaya lebih untuk meningkatkan realisasi agar bisa mencapai target di tahun 2024.
- Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, persentase capaian perbandingan realisasi tahun 2023 dan target renstra adalah 120. Capaian ini masuk dalam kategori **Tercapai** di tahun 2024, dengan demikian realisasi perlu dipertahankan agar tetap mencapai target di tahun 2024.
- Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, persentase capaian perbandingan realisasi tahun 2023 dan target renstra adalah 120. Capaian ini masuk dalam kategori **Tercapai** di tahun 2024, dengan demikian realisasi perlu dipertahankan agar tetap mencapai target di tahun 2024.
- Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, persentase capaian perbandingan realisasi tahun 2023 dan target renstra adalah 100. Capaian ini masuk dalam kategori **Tercapai** di tahun 2024, dengan demikian realisasi perlu dipertahankan agar tetap mencapai target di tahun 2024.
- Nilai AKIP UPT, persentase capaian perbandingan realisasi tahun 2023 dan target renstra adalah 96,66. Capaian ini masuk dalam kategori **Akan Tercapai** di tahun 2024, dengan demikian perlu upaya lebih untuk meningkatkan realisasi agar bisa mencapai target di tahun 2024.
- Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT, persentase capaian perbandingan realisasi tahun 2023 dan target renstra adalah 100. Capaian ini masuk

dalam kategori **Tercapai** di tahun 2024, dengan demikian realisasi perlu dipertahankan agar tetap mencapai target di tahun 2024.

- Indeks Profesionalitas ASN UPT, realisasi indikator tahun 2023 adalah 89,64. persentase capaian perbandingan realisasi tahun 2023 dan target renstra adalah 100,02. Capaian ini masuk dalam kategori **Tercapai** di tahun 2024, dengan demikian realisasi perlu dipertahankan agar tetap mencapai target di tahun 2024.
- Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal, persentase capaian perbandingan realisasi tahun 2023 dan target renstra adalah 100. Capaian ini masuk dalam kategori **Tercapai** di tahun 2024, dengan demikian realisasi perlu dipertahankan agar tetap mencapai target di tahun 2024.
- Nilai kinerja anggaran UPT, persentase capaian perbandingan realisasi tahun 2023 dan target renstra adalah 99,98. Capaian ini masuk dalam kategori **Akan Tercapai** di tahun 2024, dengan demikian perlu upaya lebih untuk meningkatkan realisasi agar bisa mencapai target di tahun 2024.

#### e. Perbandingan Capaian Terhadap Unit Lain

Jika dibandingkan dengan pencapaian kinerja 3 UPT Loka lain yang berada dalam satu kluster yaitu Loka POM di Kota Baubau, Loka POM di Kota Dumai, dan Loka POM di Kabupaten Banyumas, maka diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini:

*Tabel 10. Perbandingan Capaian Sasaran Strategis antar UPT dalam satu Kluster*

| No. | SASARAN STRATEGIS                                                                                        | Capaian Loka POM Sanggau | Capaian Loka POM Baubau | Capaian Loka POM Dumai | Capaian Loka POM Banyumas |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------|------------------------|---------------------------|
| 1.  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di UPT                                                 | 100,12                   | 101,49                  | 95,09                  | 97,75                     |
| 2.  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja UPT | 109,16                   | 114,00                  | 105,16                 | 110,34                    |
| 3.  | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja                | 103,93                   | 102,28                  | 101,03                 | 102,04                    |

| No. | SASARAN STRATEGIS                                                                               | Capaian Loka POM Sanggau | Capaian Loka POM Baubau | Capaian Loka POM Dumai | Capaian Loka POM Banyumas |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------|------------------------|---------------------------|
|     | UPT                                                                                             |                          |                         |                        |                           |
| 4.  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT | 120                      | 120                     | 120                    | 120                       |
| 5.  | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT             | 106,38                   | 149,25                  | 101,01                 | 103,60                    |
| 6.  | Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal                                           | 93,68                    | 113,38                  | 96,37                  | 95,45                     |
| 7.  | Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal                                                     | 106,33                   | 104,92                  | 103,93                 | 104,42                    |
| 8.  | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan             | 120                      | 100                     | 120                    | 120                       |
| 9.  | Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel                                                      | 99,77                    | 99,36                   | 97,92                  | 99,66                     |

\*Keterangan: Warna hijau adalah capaian tertinggi tiap Sasaran Strategis yang memenuhi kriteria sangat baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat realisasi perbandingan antar UPT dalam satu kluster tahun 2023 pada setiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di UPT. Pada sasaran strategis ini capaian tertinggi diraih oleh Loka POM Baubau, dan capaian terendah ada di Loka POM Dumai.
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja UPT. Pada sasaran strategis ini capaian tertinggi diraih oleh Loka POM Baubau, dan capaian terendah ada di Loka POM Dumai.
3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT. Pada sasaran strategis ini capaian tertinggi diraih oleh Loka POM Sanggau, dan capaian terendah ada di Loka POM Dumai.

4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT. Pada sasaran strategis ini capaian realisasi sama antar UPT.
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT. Pada sasaran strategis ini capaian tertinggi diraih oleh Loka POM Sanggau, dikarenakan pada Loka POM Baubau melebihi capaian 120 yaitu masuk dalam kategori tidak dapat disimpulkan dan capaian terendah ada di Loka POM Dumai.
6. Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal. Pada sasaran strategis ini capaian tertinggi diraih oleh Loka POM Baubau, dan capaian terendah ada di Loka POM Sanggau.
7. Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal. Pada sasaran strategis ini capaian tertinggi diraih oleh Loka POM Sanggau, dan capaian terendah ada di Loka POM Dumai.
8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan. Pada sasaran strategis ini capaian tertinggi diraih oleh Loka POM Sanggau, Loka POM Dumai, dan Loka POM Banyumas, sedangkan capaian terendah ada di Loka POM Baubau.
9. Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel. Pada sasaran strategis ini capaian tertinggi diraih oleh Loka POM Sanggau, dan capaian terendah ada di Loka POM Dumai.

Untuk lebih lengkapnya realisasi perbandingan terhadap upt lain per indikator kinerja dapat dilihat pada tabel di lampiran II.

#### **f. Analisis Akuntabilitas Kinerja Indikator**

Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing indikator kinerja berupa analisis penyebab keberhasilan/kegagalan, upaya perbaikan (rekomendasi), analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan, informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja, dan tindak lanjut rekomendasi sebelumnya oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau adalah sebagai berikut:

#### **SASARAN STRATEGIS 1: TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU**

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur dari 5 (lima) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU). Dari perhitungan keempat indikator tersebut, diperoleh hasil rata-rata capaian sebesar **100,12%** dengan kriteria **Sangat Baik**. Hasil Selengkapannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11. Capaian Sasaran Strategis 1

| Sasaran Strategis                                                                                | Indikator Kinerja Utama                                               | Target | Realisasi | Capaian (%) | Kriteria    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-------------|-------------|
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau | Persentase Obat yang memenuhi Syarat                                  | 91,5   | 89,51     | 97,83       | CUKUP       |
|                                                                                                  | Persentase Makanan yang memenuhi Syarat                               | 89,5   | 88,31     | 98,67       | CUKUP       |
|                                                                                                  | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan    | 83     | 89,66     | 108,02      | SANGAT BAIK |
|                                                                                                  | Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 89     | 83,33     | 96,63       | CUKUP       |
|                                                                                                  | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat                    | 97,6   | 100       | 102,46      | SANGAT BAIK |

## 1. Persentase Obat yang memenuhi syarat



Persentase Obat yang memenuhi syarat diukur dengan membandingkan jumlah sampel acak memenuhi syarat pada tahun 2023 dibandingkan dengan total sampel acak yang diperiksa dan diuji pada tahun 2023. Obat yang dimaksud meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: (1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); (2) Produk kadaluarsa; (3) Produk rusak; (4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan dan (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1 atau 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, namun apabila termasuk poin 4, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2023 berada dibawah target yang ditetapkan dengan kriteria cukup. Tercapainya realisasi persentase obat yang memenuhi syarat dengan kategori cukup dikarenakan masih ditemukannya peredaran produk Obat yang tidak memenuhi ketentuan dari hasil pengujian dan penandaan atau pelabelan yang tidak memenuhi ketentuan. Adapun seluruh produk Obat yang di sampling merupakan produk yang tidak diproduksi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau sehingga diperlukan koordinasi dan pelaporan dengan Pusat agar ditindaklanjuti.

Metode sampling secara acak dilakukan untuk menggambarkan kondisi sampel di lapangan. Masih terdapat sampel yang tidak memenuhi ketentuan baik dari segi pengujian maupun penandaan.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan**

Terus dilakukan koordinasi dan melaporkan hasil pengujian dan evaluasi penandaan dengan Pusat apabila terdapat sampel dengan kategori tertentu yang tidak memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau atau tidak terdapat label penandaan pada database pusat. Monitoring sampel dan ketepatan waktu pengiriman sampel yang dikirim ke Balai Penguji juga menjadi perhatian petugas.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Salah satu kegiatan yang mendukung indikator ini adalah dilakukannya pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak, dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut sehingga menghasilkan produk Obat yang memenuhi syarat.

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Capaian indikator persentase Obat yang memenuhi syarat sebesar 97,83 dengan kriteria Cukup, realisasi ini akan menjadi gambaran perencanaan pada tahun selanjutnya. Berdasarkan capaian realisasi tahun 2023 dan target 2024 secara kriteria **akan tercapai**, sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depannya.

- Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)

Tabel 12. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang memenuhi syarat

| No | Rekomendasi                                         | Tindak Lanjut                                                                                                                                              |                 |          | Kondisi<br>Sebelum<br>Rencana<br>Aksi        | Kondisi<br>Setelah<br>Rencana<br>Aksi        |
|----|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|
|    |                                                     | Selesai                                                                                                                                                    | Belum           |          |                                              |                                              |
|    |                                                     |                                                                                                                                                            | Rencana<br>Aksi | Timeline |                                              |                                              |
| 1  | Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan | Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan terutama pada akhir triwulan | -               | -        | Kegiatan sampling belum sesuai dengan renlak | Kegiatan sampling sudah sesuai dengan renlak |

## 2. Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat



Persentase Makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$\% \text{ Makanan MS} = \left( \frac{\text{Jumlah Sampel Acak Makanan MS}}{\text{Total Sampel Acak Makanan yang diperiksa dan diuji}} \right) \times 100 \%$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: (1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); (2) Produk kadaluarsa; (3) Produk rusak; (4) Tidak memenuhi ketentuan label; dan (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Alur pemeriksaan hasil sampling Pangan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Pangan yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. Jika termasuk poin 1, 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, apabila sampel yang diperiksa TMK label, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel makanan yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung satu sampel TMS.

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2023 berada di bawah target yang ditetapkan dengan kriteria cukup dikarenakan masih ditemukannya peredaran produk pangan yang tidak memenuhi ketentuan dari hasil pengujian, termasuk terkait penandaan atau pelabelan.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan**

Metode sampling secara acak dilakukan untuk menggambarkan kondisi sampel di lapangan. Masih terdapat sampel yang tidak memenuhi ketentuan baik dari hasil pengujian maupun penandaan. Terus dilakukan koordinasi dengan Pusat apabila terdapat sampel dengan kategori tertentu yang tidak ditemukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau atau tidak terdapat label penandaan pada *database* pusat. Monitoring sampel dan ketepatan waktu pengiriman sampel yang dikirim ke Balai Penguji juga menjadi perhatian petugas.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Salah satu kegiatan yang mendukung indikator ini adalah dilakukannya pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai

nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak, dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut sehingga menghasilkan produk Obat yang memenuhi syarat.

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Capaian indikator persentase Makanan yang memenuhi syarat sebesar 88,31 dengan kriteria Cukup, realisasi ini akan menjadi gambaran perencanaan pada tahun selanjutnya. Berdasarkan capaian realisasi tahun 2023 dan target 2024 secara kriteria **akan tercapai**, sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depannya.

- **Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya**

*Tabel 13. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat*

| No | Rekomendasi                                         | Tindak Lanjut                                                                                                                                     |              |          | Kondisi Sebelum Rencana Aksi                 | Kondisi Setelah Rencana Aksi                 |
|----|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|
|    |                                                     | Selesai                                                                                                                                           | Belum        |          |                                              |                                              |
|    |                                                     |                                                                                                                                                   | Rencana Aksi | Timeline |                                              |                                              |
| 1  | Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan | Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan terutama pada TW IV | -            | -        | Kegiatan sampling belum sesuai dengan renlak | Kegiatan sampling sudah sesuai dengan renlak |

### 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan



Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Obat MS} = (\text{Jumlah Sampel Targeted Obat MS dibagi Total Sampel Targeted Obat yang diperiksa dan diuji}) \times 100 \%$$

Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika. Berkualitas yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive tahun 2023. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: (1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu; (2) Produk kadaluwarsa; (3) Produk rusak; (4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1 atau 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2023 berada diatas target yang ditetapkan. Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu dengan kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan sampling dilakukan sesuai pedoman sampling dan pengujian obat dan hasil pengujian serta penandaan produk memenuhi ketentuan.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan**

Metode sampling Obat targeted dilakukan untuk menggambarkan kondisi sampel di lapangan. Masih terdapat sampel yang tidak memenuhi ketentuan baik dari segi pengujian maupun penandaan. Terus dilakukan koordinasi dengan Pusat apabila terdapat sampel dengan kategori tertentu yang tidak ditemukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau atau tidak terdapat label penandaan pada database pusat. Monitoring sampel dan ketepatan waktu pengiriman sampel yang dikirim ke Balai Penguji juga menjadi perhatian petugas.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Capaian persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan sampling dilakukan sesuai pedoman sampling dan pengujian obat.

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Capaian indikator Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 108,02 dengan kriteria Sangat Baik. Realisasi ini akan menjadi gambaran perencanaan pada tahun selanjutnya. Berdasarkan capaian realisasi tahun 2023 dan target 2024 secara kriteria **akan tercapai**, sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depannya.

- Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya

Tabel 14. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

| No | Rekomendasi                                         | Tindak Lanjut                                                                                                                 |              |          | Kondisi Sebelum Rencana Aksi                 | Kondisi Setelah Rencana Aksi                 |
|----|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|
|    |                                                     | Selesai                                                                                                                       | Belum        |          |                                              |                                              |
|    |                                                     |                                                                                                                               | Rencana Aksi | Timeline |                                              |                                              |
| 1  | Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan | Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan | -            | -        | Kegiatan sampling belum sesuai dengan renlak | Kegiatan sampling sudah sesuai dengan renlak |

#### 4. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan



Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Makanan MS} = \left( \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted Makanan MS}}{\text{Total Sampel Targeted Makanan yang diperiksa dan diuji}} \right) \times 100 \%$$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang

berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Makanan mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Realisasi Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2023 telah memenuhi target awal yang telah ditetapkan, yaitu 94,58 dengan kategori sangat baik.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan**

Terus dilakukan koordinasi dengan Pusat apabila terdapat sampel dengan kategori tertentu yang tidak ditemukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau atau tidak terdapat label penandaan pada database pusat. Monitoring sampel dan ketepatan waktu pengiriman sampel yang dikirim ke Balai Penguji juga menjadi perhatian petugas.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Capaian persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan sampling dilakukan sesuai pedoman sampling dan pengujian pangan.

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Capaian indikator Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 94,58 dengan kriteria Cukup, realisasi ini akan menjadi gambaran perencanaan pada tahun selanjutnya. Berdasarkan capaian realisasi tahun 2023 dan target 2024 secara kriteria **akan tercapai**, sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depannya.

- Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya

Tabel 15. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

| No | Rekomendasi                                         | Tindak Lanjut                                                                                                                 |              |          | Kondisi Sebelum Rencana Aksi                 | Kondisi Setelah Rencana Aksi                 |
|----|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|
|    |                                                     | Selesai                                                                                                                       | Belum        |          |                                              |                                              |
|    |                                                     |                                                                                                                               | Rencana Aksi | Timeline |                                              |                                              |
| 1  | Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan | Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan | -            | -        | Kegiatan sampling belum sesuai dengan renlak | Kegiatan sampling sudah sesuai dengan renlak |

## 5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat



Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Makanan MS} = (\text{Jumlah Sampel Pangan Fortifikasi MS dibagi Total Sampel Pangan}$$

Fortifikasi yang diperiksa dan diuji ) x 100 % Sampel pangan fortifikasi yang dimaksud terdiri dari sampel pangan tertentu (1 sampel tepung terigu, 6 sampel garam, dan 3 sampel minyak goreng). Kriteria pangan fortifikasi tidak memenuhi syarat adalah jika pangan fortifikasi atau kemasan pangan fortifikasi yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Capaian Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat berdasarkan

hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2023 yaitu 100 dengan kategori **“Sangat Baik”**.

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2023 telah memenuhi target awal yang telah ditetapkan, yaitu 102,46%. Hasil ini termasuk kategori **“Sangat Baik”**.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan**

Terus dilakukan koordinasi dengan Pusat apabila terdapat sampel dengan kategori tertentu yang tidak ditemukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau atau tidak terdapat label penandaan pada database pusat. Monitoring sampel dan ketepatan waktu pengiriman sampel yang dikirim ke Balai Penguji juga menjadi perhatian petugas.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Capaian persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan sampling dilakukan sesuai pedoman sampling dan pengujian pangan.

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Capaian indikator persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat sebesar 102,05 dengan kriteria Sangat Baik. Realisasi ini akan menjadi gambaran perencanaan pada tahun selanjutnya. Berdasarkan capaian realisasi tahun 2023 dan target 2024 secara kriteria **tercapai**, sehingga perlu dipertahankan kinerja ke depannya.

- Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya

Tabel 16. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

| No | Rekomendasi                                                        | Tindak Lanjut                                                      |              |          | Kondisi Sebelum Rencana Aksi                 | Kondisi Setelah Rencana Aksi                 |
|----|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------|----------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|
|    |                                                                    | Selesai                                                            | Belum        |          |                                              |                                              |
|    |                                                                    |                                                                    | Rencana Aksi | Timeline |                                              |                                              |
| 1  | Monitoring hasil uji sampel dengan koordinasi ke Balai koordinator | Monitoring hasil uji sampel dengan koordinasi ke Balai koordinator | -            | -        | Kegiatan sampling belum sesuai dengan renlak | Kegiatan sampling sudah sesuai dengan renlak |

## SASARAN STRATEGIS 2: MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN SARANA OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur dari 6 (enam) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU). Dari perhitungan keempat indikator tersebut, diperoleh hasil rata-rata capaian sebesar **109,16%** dengan kriteria **Sangat Baik**. Hasil Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17. Capaian Sasaran Strategis 2

| Sasaran Strategis                                                                                                                  | Indikator Kinerja Utama                                                                          | Target | Realisasi | Capaian (%) | Kriteria                |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-------------|-------------------------|
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 93     | 100       | 107,53      | SANGAT BAIK             |
|                                                                                                                                    | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan   | 70     | 90,63     | 129,47      | TIDAK DAPAT DISIMPULKAN |
|                                                                                                                                    | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                         | 94     | 100       | 106,38      | SANGAT BAIK             |

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama                                                                                   | Target | Realisasi | Capaian (%) | Kriteria                |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-------------|-------------------------|
|                   | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                       | 82     | 85,71     | 104,52      | SANGAT BAIK             |
|                   | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                     | 82     | 79,13     | 96,50       | CUKUP                   |
|                   | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 79     | 100       | 126,58      | TIDAK DAPAT DISIMPULKAN |

#### 1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

*Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan = (A+B+C+D)/4*

*A : Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT/Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%*

*B : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT/Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT) x 100 %*

*C : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh Pusat atau UPT lain / Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%*

*D : Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT = (Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT / Jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait) x 100 %.*

Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari: 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT; 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT; 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat; 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2023 telah memenuhi target awal yang telah ditetapkan, yaitu 100% dengan capaian 107,53 % dengan kategori **sangat baik**. Indikator kinerja ini terdiri dari 4 keputusan atau rekomendasi dimana Loka POM Sanggau memiliki capaian di 2 keputusan/rekomendasi yaitu Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat ditindaklanjuti oleh UPT serta rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain.

Faktor yang menjadi penunjang keberhasilan capaian indikator adalah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat ditindaklanjuti oleh UPT dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Penelusuran kasus yang rutin dilaksanakan oleh Petugas ke berbagai sarana distribusi untuk mengawasi produk Obat dan Makanan yang ditarik dari peredaran sedangkan rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain dilaksanakan dalam bentuk hasil pengawasan rutin baik pemeriksaan sarana, pengawasan iklan dan label oleh petugas yang kemudian dievaluasi oleh Pusat serta ditindaklanjuti ke pelaku usaha.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Terdapat beberapa upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan salah satunya adalah pembuatan rekap surat tindak lanjut yang diterbitkan pusat untuk ditindaklanjuti oleh UPT agar tidak terlewat untuk dilakukan pemeriksaan di lapangan.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2023 telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Sanggau rutin melakukan monitoring dan evaluasi terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikeluarkan oleh UPT.

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang memenuhi syarat sebesar 107,53% dengan kriteria Sangat Baik. Realisasi ini akan menjadi gambaran perencanaan pada tahun selanjutnya. Berdasarkan capaian realisasi tahun 2023 dan target 2024 secara kriteria **tercapai**, sehingga perlu dipertahankan kinerja ke depannya.

- **Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya**

*Tabel 18. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan*

| No | Rekomendasi                                                                                              | Tindak Lanjut                                                                                       |              |          | Kondisi Sebelum Rencana Aksi                                                                                                   | Kondisi Setelah Rencana Aksi                                                                                                   |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                          | Selesai                                                                                             | Belum        |          |                                                                                                                                |                                                                                                                                |
|    |                                                                                                          |                                                                                                     | Rencana Aksi | Timeline |                                                                                                                                |                                                                                                                                |
| 1  | Melakukan monitoring dan evaluasi rutin terkait tindaklanjut hasil pemeriksaan yang dikeluarkan oleh UPT | Mempertahankan capaian realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang telah memenuhi ketentuan | -            | -        | Kegiatan monitoring dan evaluasi terkait tindaklanjut hasil pemeriksaan yang dikeluarkan oleh UPT belum dilakukan secara rutin | Kegiatan monitoring dan evaluasi terkait tindaklanjut hasil pemeriksaan yang dikeluarkan oleh UPT sudah dilakukan secara rutin |

## 2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

*Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh stakeholder =  $(A+B)/2$*

*A = (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha) x 100%*

*B = (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor) x 100%*

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh UPT BPOM kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, fasyanfar baik yang Memenuhi Ketentuan (MK) maupun Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Stakeholder yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE, dan/atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, fasyanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

### • Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2023 telah memenuhi target awal yang telah ditetapkan, yaitu 90,63 dengan capaian 129,47% dengan kategori tidak dapat disimpulkan. Hasil inspeksi yang telah dilakukan ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dalam bentuk pelaporan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan yang kemudian dievaluasi kembali oleh petugas untuk melihat

kesesuaian tindakan perbaikan dan pencegahan yang dilakukan. Hal ini menandakan telah terjalin hubungan kerja yang baik dengan pemangku kepentingan sehingga memberikan respon yang positif terhadap rekomendasi yang diberikan.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepannya dimana pada indikator ini yaitu meningkatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan agar dapat memberikan respon tindak lanjut terhadap hasil rekomendasi yang telah dikirimkan.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Atau pun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2023 telah berhasil mencapai target yang ditetapkan, namun capaian yang didapatkan melebihi target yang ditetapkan. Hal tersebut akan menjadi bahan evaluasi dalam penetapan target kedepannya dan tetap terus melakukan sosialisasi dan koordinasi kepada pemangku kepentingan untuk terus konsisten memberikan respon tindak lanjut terhadap hasil rekomendasi yang telah dikirimkan.

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yang memenuhi syarat sebesar 129,47% dengan kriteria Tidak dapat Disimpulkan. Realisasi ini akan menjadi gambaran perencanaan pada tahun selanjutnya. Berdasarkan capaian realisasi tahun 2023 dan target 2024 secara kriteria **tercapai**, sehingga perlu dipertahankan kinerja ke depannya.

- Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)

Tabel 19. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

| No | Rekomendasi                                                                                                  | Tindak Lanjut                                                                                                            |              |          | Kondisi Sebelum Rencana Aksi                                                                                                      | Kondisi Setelah Rencana Aksi                                                                                                      |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                              | Selesai                                                                                                                  | Belum        |          |                                                                                                                                   |                                                                                                                                   |
|    |                                                                                                              |                                                                                                                          | Rencana Aksi | Timeline |                                                                                                                                   |                                                                                                                                   |
| 1  | Melakukan monitoring rutin serta koordinasi terkait tindaklanjut hasil pemeriksaan yang dikeluarkan oleh UPT | Melaksanakan kegiatan monitoring rutin serta koordinasi terkait tindaklanjut hasil pemeriksaan yang dikeluarkan oleh UPT | -            | -        | Melakukan monitoring dan koordinasi terkait tindaklanjut hasil pemeriksaan yang dikeluarkan oleh UPT belum dilakukan secara rutin | Melakukan monitoring dan koordinasi terkait tindaklanjut hasil pemeriksaan yang dikeluarkan oleh UPT sudah dilakukan secara rutin |

### 3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu



Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

*Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu : (Jumlah keputusan penilaian sertifikasi \*yang diselesaikan tepat waktu / Jumlah permohonan penilaian sertifikasi\*) x 100%*

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup: 1) Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT; 2) Hasil

Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk; 3) Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik; 4) Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar; 5) Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB; 6) Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan; 7) Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga; 8) Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK.

Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2023 telah memenuhi target awal yang telah ditetapkan, yaitu 106,38% dengan kategori **Sangat Baik**. Target pemenuhan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2023 adalah 2 (dua) keputusan. Jenis keputusan dapat dilihat dari 8 (delapan) opsi Definisi Operasional (DO) yang ditetapkan. Capaian Realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2023 masih 100%, hal ini dikarenakan kesadaran sarana yang mengajukan permohonan penilaian sarana dalam rangka verifikasi Izin Penerapan CPPOB kepada Loka POM di Kabupaten Sanggau telah berjalan dengan baik serta peran aktif petugas yang mendorong dalam keberhasilan pendampingan sarana dalam rangka pendaftaran izin edar pangan olahan ataupun sertifikasi CPPOB/CPKB/CPOTB bertahap.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepannya pada indikator ini terus dilakukan dengan penguatan koordinasi dengan lintas sektor terkait dan meningkatkan fasilitasi pendampingan terhadap pelaku usaha terkait legalitas produk dan sertifikasi.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian ini adalah pelaksanaan pendampingan UMKM Pangan Olahan serta penyebaran informasi mengenai keamanan

pangan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau. selain itu, penguatan koordinasi dengan lintas sektor menjadi program yang menunjang keberhasilan kinerja.

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Informasi yang dihadirkan pada laporan kinerja pada bagian indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 Loka POM di Kab Sanggau dapat menunjukkan bahwa Loka POM di Kab Sanggau pada tahun 2023 mampu mengakomodir kebutuhan pelaku usaha dengan menerbitkan penilaian sertifikasi yang diajukan oleh pelaku usaha secara tepat waktu sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan

- **Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)**

*Tabel 19. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu*

| No | Rekomendasi                                                                                                                                                                    | Tindak Lanjut                                                                                                                                                                                    |              |          | Kondisi Sebelum Rencana Aksi                                                                                                                                     | Kondisi Setelah Rencana Aksi                                                                                                                             |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                | Selesai                                                                                                                                                                                          | Belum        |          |                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                          |
|    |                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                  | Rencana Aksi | Timeline |                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                          |
| 1  | Mempersiapkan pelaksanaan pemeriksaan dokumen CPPOB dan PSB dalam rangka verifikasi sarana dan pendaftaran produk Obat dan Makanan yang telah direncanakan pada waktu berjalan | Melaksanakan kegiatan pemeriksaan dokumen CPPOB dan PSB dalam rangka verifikasi sarana dan pendaftaran produk Obat dan Makanan yang telah direncanakan pada waktu berjalan dan evaluasi kegiatan | -            | -        | Melakukan persiapan pelaksanaan pemeriksaan dokumen CPPOB dan PSB dalam rangka verifikasi sarana dan pendaftaran produk Obat dan Makanan yang telah direncanakan | Melaksanakan kegiatan pemeriksaan dokumen CPPOB dan PSB dalam rangka verifikasi sarana dan pendaftaran produk Obat dan Makanan sesuai dengan perencanaan |

#### 4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan



Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

*Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan: (Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi Target Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100 %*

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terealisasi dengan kategori sangat baik. Pemeriksaan dilakukan terhadap sarana MD dan sarana IRTTP dimana hasil pemeriksaan sebagian besar menunjukkan hasil memenuhi ketentuan, dimana sarana produksi telah menerapkan cara produksi pangan yang baik di sarana produksi pangan baik pangan olahan maupun industri rumah tangga pangan. Nilai indikator ini telah meningkat dibanding tahun sebelumnya yang menunjukkan bahwa sosialisasi terkait audit internal melalui aplikasi si pintar kepada IRTTP berhasil diterapkan oleh sarana produksi.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Loka POM di Kab Sanggau akan terus melakukan sosialisasi agar pelaku usaha terus menjaga konsistensi dalam penerapan cara produksi pangan olahan yang baik, serta

melakukan monitoring terhadap penerapan audit internal oleh pelaku usaha yang telah disosialisasikan pada tahun 2023

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pemeriksaan yang dilakukan. Meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha serta rutin melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat agar pelaku usaha lebih memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produk yang diproduksi.

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Capaian indikator persentase sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terealisasi dengan capaian sebesar 104,52% dengan kriteria Sangat Baik. Realisasi ini akan menjadi gambaran perencanaan pada tahun selanjutnya. Berdasarkan capaian realisasi tahun 2023 dan target 2024 secara kriteria **tercapai**, sehingga perlu dipertahankan kinerja ke depannya.

- **Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)**

*Tabel 20. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan*

| No | Rekomendasi                                                                                                                                                                          | Tindak Lanjut                                                                                                                                                                                    |              |          | Kondisi Sebelum Rencana Aksi                                                                                                                | Kondisi Setelah Rencana Aksi                                                                                                                |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                      | Selesai                                                                                                                                                                                          | Belum        |          |                                                                                                                                             |                                                                                                                                             |
|    |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                  | Rencana Aksi | Timeline |                                                                                                                                             |                                                                                                                                             |
| 1  | Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pemeriksaan yang dilakukan dan meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produknya | Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pemeriksaan yang dilakukan dan meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produknya | -            | -        | Kegiatan monitoring dan evaluasi serta sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produknya belum dilakukan | Kegiatan monitoring dan evaluasi serta sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produknya sudah dilakukan |

## 5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan



Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

*Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan: (Jumlah Sarana distribusi Obat dan Makanan diperiksa yang memenuhi ketentuan dibagi jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa) x 100%*

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada: 1) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat; 2) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK; 3) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan; 4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terealisasi dengan kategori cukup. Pemeriksaan dilakukan terhadap sarana pelayanan kefarmasian yang terdiri Instalasi farmasi kabupaten, rumah sakit, apotek, toko obat, klinik dan puskesmas serta sarana distribusi pangan, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik. Hasil pemeriksaan menunjukkan masih terdapat sarana distribusi yang belum memenuhi ketentuan dengan temuan antara lain terkait sanitasi dan higiene serta kedaluwarsa

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Loka POM di Kab Sanggau akan terus melakukan sosialisasi agar pelaku usaha terus menjaga konsistensi dalam penerapan sanitasi higiene serta rutin melakukan pengecekan produk yang diperjualbelikan.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Melakukan monitoring dan evaluasi serta melakukan analisis resiko dalam menentukan sarana yang akan diperiksa, selain itu petugas juga berupaya meningkatkan pemahaman masyarakat dan edukasi ke pelaku usaha untuk lebih memperhatikan produk yang diperjualbelikan.

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan memberikan informasi terkait jumlah sarana distribusi obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab Sanggau di tahun berjalan, Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Sarana distribusi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana distribusi yang diperiksa sesuai dengan catchment area wilayah kerja Loka POM di Kab Sanggau.

- Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)

Tabel 21. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

| No | Rekomendasi                                                                                                                                                                                            | Tindak Lanjut                                                                                                                                                                                    |              |          | Kondisi Sebelum Rencana Aksi                                                                                                               | Kondisi Setelah Rencana Aksi                                                                                                                |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                        | Selesai                                                                                                                                                                                          | Belum        |          |                                                                                                                                            |                                                                                                                                             |
|    |                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                  | Rencana Aksi | Timeline |                                                                                                                                            |                                                                                                                                             |
| 1  | Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pemeriksaan yang dilakukan dan meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produk yang didistribusikan | Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pemeriksaan yang dilakukan dan meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produknya | -            | -        | Kegiatan monitoring dan evaluasi serta sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produknyabelum dilakukan | Kegiatan monitoring dan evaluasi serta sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produknya sudah dilakukan |

## 6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik



a. Ruang Lingkup UMKM:

- UMKM pada pangan mencakup Usaha Mikro (Modal <Rp.50 juta) dan Kecil (Modal: Rp.50 juta – <500 juta)
- UMKM pada OT mencakup UKOT dan UMOT meliputi: 1) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan 2) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya.
- UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B

b. UMKM yang memenuhi standar adalah:

- UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai
- UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap
- UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi:
  - 1) Persetujuan denah (*sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B*)
  - 2) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (*sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB*)
  - 3) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (*sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik*)
- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2023 tidak dapat disimpulkan terhadap target awal yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan penetapan target awal nilai/selisih terhadap persen pemenuhan target (persen realisasi) cukup signifikan selisihnya. Target pemenuhan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2023 adalah 3 (tiga) UMKM.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepannya yaitu melakukan koordinasi dengan pusat terkait penyesuaian target awal agar tidak terlalu timpang/jauh perbedaan antara persentase realisasi dan target. menjalin komunikasi yang efektif dengan para pelaku usaha (UMKM) dalam melakukan pendampingan. hal ini dikarenakan terdapat berbagai macam background yang berbeda dari tingkat pendidikannya, bahasanya, dan lain sebagainya. selain itu melakukan pengembangan-pengembangan knowledge dan peraturan-peraturan terbaru guna meningkatkan keberhasilan dalam melakukan fasilitasi pendampingan UMKM.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Persentase Capaian kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2023 tidak dapat disimpulkan, namun pencapaian target awal telah terlaksana. Terhadap hal tersebut agar terus konsisten menjaga capaian yang ada.

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 memberikan informasi bahwa Loka POM di Kab Sanggau berkomitmen dalam melakukan pendampingan bagi pelaku usaha utamanya UMK Pangan dalam memenuhi standar produksi yang baik. Pendampingan yang dilakukan Loka POM di Kab Sanggau sudah mengikuti skema pendampingan yang ditetapkan dengan hasil akhir yaitu 3 (tiga) UMKM Pangan sudah memiliki Izin Penerapan CPOOB dan sudah berhasil mendapatkan NIE untuk produknya

- Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)

Tabel 22. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

| No | Rekomendasi                                                                                                                                                  | Tindak Lanjut                                                                                                                              |              |          | Kondisi Sebelum Rencana Aksi                                                                                                                   | Kondisi Setelah Rencana Aksi                                                                                                                   |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                              | Selesai                                                                                                                                    | Belum        |          |                                                                                                                                                |                                                                                                                                                |
|    |                                                                                                                                                              |                                                                                                                                            | Rencana Aksi | Timeline |                                                                                                                                                |                                                                                                                                                |
| 1  | Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pendampingan dan fasilitasi UMKM yang sedang berjalan dalam rangka pengeluaran IP-CPPOB dan registrasi Pangan Olahan | Melaksanakan kegiatan pendampingan dan fasilitasi UMKM yang sedang berjalan dalam rangka pengeluaran IP-CPPOB dan registrasi Pangan Olahan | -            | -        | Kegiatan pendampingan dan fasilitasi UMKM yang sedang berjalan dalam rangka pengeluaran IP-CPPOB dan registrasi Pangan Olahan belum terlaksana | Kegiatan pendampingan dan fasilitasi UMKM yang sedang berjalan dalam rangka pengeluaran IP-CPPOB dan registrasi Pangan Olahan sudah terlaksana |

### SASARAN STRATEGIS 3 : MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur dari 1 (satu) indikator kinerja utama (IKU). Dari perhitungan indikator tersebut, diperoleh hasil rata-rata capaian sebesar **103,93%** dengan kriteria **Sangat Baik**. Hasil Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 23. Capaian Sasaran Strategis 3

| Sasaran Strategis                                                                                                       | Indikator Kegiatan                       | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|--------|-----------|-----------|-------------|
| Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau | Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan | 91,8   | 95,41     | 103,93    | SANGAT BAIK |

## 1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan



Pengetahuan masyarakat tentang Obat dan Makanan akan meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan masyarakat untuk berperan serta dalam pengawasan Obat dan Makanan yang beredar dan menghindari produk ilegal dan/atau palsu termasuk yang dijual di sarana tidak resmi dan penjualan secara online. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dapat didefinisikan sebagai ukuran efektivitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM yang dilakukan melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke masyarakat dan KIE melalui media sosial.

Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 diperoleh dari hasil survei dengan responden masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE melalui berbagai media selama tahun 2023. Pengukuran dilakukan dengan 4 (empat) indikator pembentuk indeks efektivitas KIE yaitu:

- 1) Penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- 2) Pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima;
- 3) Penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE;
- 4) Minat masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan.

Loka POM di Kabupaten Sanggau melakukan survey Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 melalui tautan survei yang dilakukan secara daring (online) menghasilkan indeks efektivitas KIE sebesar 95,41 (data: [evaluasikie.pom.go.id](https://evaluasikie.pom.go.id)). Dengan

demikian tingkat efektivitas KIE sudah memenuhi target yang ditetapkan dengan capaian 103,93% dan kriteria **“SANGAT BAIK”**.

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja**

Audiens di wilayah Loka POM di Kabupaten Sanggau mayoritas masih menggemari KIE yang disampaikan oleh narasumber secara lisan dan/atau langsung. Hal tersebut dirasa lebih mudah dipahami dan bermanfaat. Namun, luasnya wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau serta adanya wilayah perbatasan menjadi tantangan tersendiri dalam melakukan kegiatan KIE secara langsung.

Berdasarkan hasil survei efektivitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2023, diperoleh capaian sebesar 103,93% dan capaian sudah memenuhi target yang ditetapkan dan mendapatkan kriteria “Sangat Baik”. Indeks 95,41 merupakan komposit indeks pelaksanaan KIE menggunakan berbagai media dan dinilai dari berbagai aspek. Kontribusi masing masing aspek adalah aspek ragam kegiatan 95,86; aspek pemahaman 96,85; aspek manfaat 95,91; dan aspek minat 91,49. Aspek pemahaman dan manfaat merupakan 2 aspek yang sangat penting sebagai pembentuk indeks efektivitas KIE. Hasil survei ini menjadi kajian dan masukan bagi Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk melaksanakan KIE secara lebih sistematis dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas, majemuk, dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Hasil survei Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Tahun 2023 sudah memenuhi target namun tetap perlu adanya perbaikan dalam pelaksanaan KIE sehingga nantinya dapat menghasilkan indeks efektivitas KIE yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada setiap tahunnya. Berbagai alternatif KIE yang menarik, murah dan mudah dijangkau akan terus diupayakan. Terlebih aspek minat masih memberikan kontribusi tingkat efektivitas KIE yang paling rendah dibanding aspek-aspek lain. Sehingga diperlukan adanya pembaharuan metode atau teknik KIE agar lebih menarik minat masyarakat. Pendayagunaan media sosial juga akan dievaluasi efektivitasnya terlebih di era digital saat ini.

- **Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2023 telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Beberapa hal yang mendukung tercapainya target kinerja tingkat efektifitas KIE di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Tahun 2023 antara lain pemanfaatan teknologi informasi melalui media sosial untuk penyebaran informasi dan kelancaran layanan Informasi, melakukan peningkatan kompetensi petugas dalam melakukan penyuluhan, komunikasi dan informasi kepada masyarakat, melakukan kerjasama dengan lintas sektor melalui koordinasi serta membuat MoU perjanjian kerjasama dengan Pemda terkait pelaksanaan Mal Pelayanan Publik (MPP).

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Capaian indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan sebesar 97,83 dengan kriteria Cukup, realisasi ini akan menjadi gambaran perencanaan pada tahun selanjutnya. Berdasarkan capaian realisasi tahun 2023 dan target 2024 secara kriteria **akan tercapai**, sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depannya.

- Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)

Tabel 24. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

| N<br>o | Rekomendasi                                                                                                                      | Tindak Lanjut                                                                                                                      |                 |          | Kondisi<br>Sebelum<br>Rencana<br>Aksi                 | Kondisi<br>Setelah<br>Rencana<br>Aksi                                                                              |
|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|        |                                                                                                                                  | Selesai                                                                                                                            | Belum           |          |                                                       |                                                                                                                    |
|        |                                                                                                                                  |                                                                                                                                    | Rencana<br>Aksi | Timeline |                                                       |                                                                                                                    |
| 1      | Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan KIE yang telah direncanakan di Triwulan IV tahun 2023 serta Pelantikan pengurus Saka POM | Telah dilaksanakan kegiatan pelantikan pengurus Saka POM di Kabupaten Sanggau dan KIE di SMK Keling Kumang di Kabupaten Sekadau    |                 |          | Program Saka POM belum berjalan                       | Sudah dibentuk kepengurusan Saka POM dan Kegiatan yang melibatkan anggota pramuka                                  |
| 2      | Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan layanan publikasi Triwulan IV tahun 2023                                                 | Telah dilaksanakan layanan publikasi melalui media luar ruang di Kabupaten Sanggau, media cetak, media elektronik dan media sosial |                 |          | Belum dilakukan layanan publikasi di media elektronik | Layanan publikasi telah dilakukan di berbagai media yang tersedia (luar ruang, cetak, elektronik dan media sosial) |

#### SASARAN STRATEGIS 4: MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur dari 2 (dua) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU). Dari perhitungan kedua indikator tersebut, diperoleh hasil rata-rata capaian sebesar **120%** dengan kriteria **Sangat Baik**. Hasil Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 25. Capaian Sasaran Strategis 4

| Sasaran Strategis                                                                                                         | Indikator Kegiatan                                                | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|-------------|
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar    | 50     | 60        | 120       | SANGAT BAIK |
|                                                                                                                           | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50     | 60        | 120       | SANGAT BAIK |

#### 1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai indikator diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

*Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar =  $A+B/2$*

*A = (Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat) x 100 %*

*B = (Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat) x 100 %*

Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak melakukan pengujian secara mandiri sehingga target terhitung sebesar 50%. Pengujian sampel dari Loka POM di Kab Sanggau dilakukan mengikuti Regionalisasi Laboratorium.

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan**

Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap perencanaan yang telah disusun serta melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling merupakan penyebab keberhasilan kinerja persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan**

Terus dilakukan koordinasi dengan Pusat apabila terdapat sampel dengan kategori tertentu yang tidak ditemukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau atau tidak terdapat label penandaan pada database pusat. Monitoring sampel dan ketepatan waktu pengiriman sampel yang dikirim ke Balai Penguji juga menjadi perhatian petugas.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian ini adalah: Pengadaan sampling yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan bulanan yang telah ditetapkan di awal tahun; Sampling juga dilakukan dengan metode sampling yang telah ditetapkan pada pedoman sampling Obat, Obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik; dan evaluasi penandaan yang diselesaikan pada tepat waktu dengan kesesuaian hasil evaluasi yang baik.

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Capaian indikator persentase Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 120 dengan kriteria Sangat Baik. Realisasi ini akan menjadi gambaran perencanaan pada tahun selanjutnya. Berdasarkan capaian realisasi tahun 2023 dan target 2024 secara kriteria **tercapai**, sehingga perlu dipertahankan kinerja ke depannya.

- **Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya**

*Tabel 26. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar*

| No | Rekomendasi                                         | Tindak Lanjut                                                                                                                 |              |          | Kondisi Sebelum Rencana Aksi                 | Kondisi Setelah Rencana Aksi                 |
|----|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|
|    |                                                     | Selesai                                                                                                                       | Belum        |          |                                              |                                              |
|    |                                                     |                                                                                                                               | Rencana Aksi | Timeline |                                              |                                              |
| 1  | Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan | Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan | -            | -        | Kegiatan sampling belum sesuai dengan renlak | Kegiatan sampling sudah sesuai dengan renlak |

## 2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai indikator diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

*Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar =  $A+B/2$*

*A = (Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan) x 100%*

*B = (Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan) x 100 %*

Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak melakukan pengujian secara mandiri sehingga target terhitung sebesar 50%. Pengujian sampel dari Loka POM di Kabupaten Sanggau dilakukan mengikuti Regionalisasi Laboratorium.

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan**

Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap perencanaan yang telah disusun serta melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling merupakan penyebab keberhasilan kinerja persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan**

Terus dilakukan koordinasi dengan Pusat apabila terdapat sampel dengan kategori tertentu yang tidak ditemukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau atau tidak terdapat label penandaan pada database pusat. Monitoring sampel dan ketepatan waktu pengiriman sampel yang dikirim ke Balai Penguji juga menjadi perhatian petugas.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian ini adalah: Pengadaan sampling yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan bulanan yang telah ditetapkan di awal tahun; Sampling juga dilakukan dengan metode sampling yang telah ditetapkan pada pedoman sampling; dan evaluasi penandaan yang diselesaikan pada tepat waktu dengan kesesuaian hasil evaluasi yang baik.

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar memberikan informasi terkait makanan yang disampling oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau diperiksa sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan catchment area wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau

- **Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya**

*Tabel 27. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar*

| No | Rekomendasi                                         | Tindak Lanjut                                                                                                                 |              |          | Kondisi Sebelum Rencana Aksi                 | Kondisi Setelah Rencana Aksi                 |
|----|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|
|    |                                                     | Selesai                                                                                                                       | Belum        |          |                                              |                                              |
|    |                                                     |                                                                                                                               | Rencana Aksi | Timeline |                                              |                                              |
| 1  | Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan | Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan | -            | -        | Kegiatan sampling belum sesuai dengan renlak | Kegiatan sampling sudah sesuai dengan renlak |

#### **SASARAN STRATEGIS 5: MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU**

Pencapaian sasaran kegiatan tersebut diukur dengan satu indikator, yaitu: Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau. Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan Peraturan Perundang-Undangan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.

*Tabel 28. Capaian Sasaran Strategis 5*

| Sasaran Strategis                                                                                             | Indikator Kegiatan                                                      | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|-------------|
| Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 94     | 100       | 106,38    | SANGAT BAIK |

## 1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan



Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara. Tahapan Penindakan antara lain: a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan); b) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU); c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum); d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum).

Perkara adalah kasus yang ditindaklanjuti secara pro justitia berdasarkan hasil gelar kasus sedangkan jumlah perkara yang dihitung adalah perkara yang telah diterbitkan SPDP-nya kepada Kejaksaan melalui Korwas PPNS

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2023 telah memenuhi target awal yang telah ditetapkan, yaitu 100% dengan kategori sangat baik. Tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Sanggau telah melaksanakan Operasi Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan sebanyak 4 (empat) kali. Salah satu kasus ditindaklanjuti dengan Pro Justitia. Proses kemajuan perkara Tahun 2023 sudah sampai Tahap II pada bulan Desember 2023 dengan nilai ekonomi sebesar Rp. 9.495.000 (Sembilan Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah). Perencanaan penyelidikan yang berkesinambungan dimulai dari pengumpulan bahan keterangan, pendalaman informasi, operasi penindakan dan proses pemberkasan disertai dengan pengendalian, monitoring dari perencanaan hingga evaluasi hasil merupakan faktor-faktor pendukung keberhasilan pencapaian target.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan, Fungsi Penindakan akan terus meningkatkan hubungan antar lembaga/instansi agar dapat menggali dukungan lintas sektor di berbagai wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau dan menjalin komunikasi yang baik agar dapat berkesinambungan dalam membantu kegiatan penyidikan agar semua proses dapat berjalan dengan cepat dan lancar, mengingat bahwa proses pemberkasan membutuhkan dukungan dari para aparat penegak hukum.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2023 telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Hal yang menjadi faktor Tercapainya target kinerja tingkat efektifitas keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Tahun 2023 tentu tidak luput dari terjalinnya koordinasi yang baik antara Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan Lintas Sektor terkait seperti Polres Sanggau, Kejaksaan Negeri Sanggau, Pengadilan Negeri Sanggau, Penasehat Hukum, dsb. Sehingga didapat hasil capaian perkara Tahun 2023 telah sampai di Tahap II. Capaian kinerja tersebut tentu menjadi motivasi untuk target tahun berikutnya.

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang memenuhi syarat sebesar **106,38%** dengan kriteria **Sangat Baik**. Realisasi ini akan menjadi gambaran perencanaan pada tahun selanjutnya. Berdasarkan capaian realisasi tahun 2023 dan target 2024 secara kriteria **tercapai**, sehingga perlu dipertahankan kinerja ke depannya.

- **Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)**

*Tabel 29. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan*

| No | Rekomendasi                                                                                                      | Tindak lanjut                                                                      |              |          | Kondisi Sebelum Rencana Aksi             | Kondisi Setelah Rencana Aksi                                           |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                  | Selesai                                                                            | Belum        |          |                                          |                                                                        |
|    |                                                                                                                  |                                                                                    | Rencana Aksi | Timeline |                                          |                                                                        |
| 1  | Memperbanyak kegiatan intelijen guna mengungkap modus operandi target sasaran yang akan dijadikan target perkara | Memperbanyak kegiatan intelijen terhadap target sarana yang akan dijadikan perkara | -            | -        | Target perkara tahun 2023 belum tercapai | Target perkara tercapai dan proses penyidikan sudah sampai di Tahap II |

## **SASARAN STRATEGIS 6: TERWUJUDNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU YANG OPTIMAL**

Pencapaian sasaran strategis ke-6 diukur dengan 2 (dua) indikator, yaitu Nilai AKIP UPT dan Persentase implementasi rencana aksi RB.

*Tabel 30. Capaian Sasaran Strategis 6*

| Sasaran Strategis                                                               | Indikator Kegiatan                                     | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|----------|
| Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal | Nilai AKIP UPT                                         | 82,20  | 71,81     | 87,36     | CUKUP    |
|                                                                                 | Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT | 100    | 100       | 100       | BAIK     |

## 1. Nilai AKIP UPT

SAKIP merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan RB yang berorientasi pada pencapaian *outcomes* dan upaya untuk mendapatkan hasil yang baik. Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat utama atas SAKIP Satuan Kerja.

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Loka POM di Kabupaten Sanggau belum dapat mencapai target pada tahun 2023 dikarenakan dalam pelaporannya belum dilakukan secara optimal terhadap seluruh komponen penilaian AKIP. Pada Komponen Perencanaan kinerja, masih terdapat beberapa kelemahan antara lain belum memanfaatkan subsite unit kerja sebagai media publikasi dokumen perencanaan kinerja; belum terdapat kertas kerja penetapan target untuk setiap indikator sasaran kinerja berdasarkan basis data, perhitungan data/justifikasi, dan tren realisasi kinerja tahun sebelumnya. Pada Komponen pengukuran kinerja, masih memiliki beberapa kelemahan diantaranya SOP pengumpulan data kinerja belum disusun; Keterlibatan dan peran aktif Pimpinan belum terdokumentasi dengan baik; serta belum seluruh hasil pengukuran kinerja dimanfaatkan dalam penyesuaian kinerja, yang selanjutnya. Pada Komponen Pelaporan masih terdapat beberapa kelemahan antara lain, masih belum maksimal penyajian data capaian kinerja antara laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal, dan laporan kinerja tahunan; laporan kinerja yang disusun belum tersusun secara lengkap. Pada komponen Evaluasi kinerja internal masih terdapat beberapa kelemahan diantaranya, laporan evaluasi internal belum dimanfaatkan dalam proses perbaikan sistem evaluasi kinerja dan rekomendasi/rencana aksi pada laporan kinerja belum disusun dengan tepat. Pada Komponen Capaian kinerja masih terdapat kelemahan yaitu proses pemanfaatan evaluasi internal dalam proses monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja belum dilaksanakan secara optimal.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Loka POM di Kabupaten Sanggau berkomitmen melakukan perbaikan kedepannya dengan membentuk tim evaluasi AKIP Unit Kerja. Tim evaluasi AKIP ini akan menunjuk penanggung jawab disetiap Komponen Evaluasi (Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal, dan Capaian Kinerja). Selain itu akan dilakukan monitoring dan evaluasi tiap triwulan sehingga fokus Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap evaluasi nilai AKIP selalu dilakukan sepanjang tahun 2024.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Hal yang menjadi faktor tidak tercapainya target kinerja nilai AKIP UPT dikarenakan belum terbentuknya tim evaluasi AKIP, sehingga evaluasi yang dilakukan belum maksimal terhadap seluruh komponen AKIP. Kegagalan pencapaian kinerja nilai AKIP UPT ini akan menjadi bahan evaluasi untuk lebih lagi berfokus pada aksi strategis dalam pencapaian di tahun berikutnya dan dilakukan peningkatan kinerja dalam mendukung pencapaian nilai AKIP UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau.

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Indikator Nilai AKIP UPT memberikan informasi terkait penerapan sistem manajemen kinerja oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau. Realisasi indikator kinerja ini bermanfaat dalam melakukan perencanaan kinerja tahun 2024 sehingga aksi yang dapat dilakukan dapat lebih strategis.

- **Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)**

*Tabel 31. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai AKIP UPT*

| No | Rekomendasi                                                      | Tindak Lanjut                                                          |              |          | Kondisi Sebelum Rencana Aksi                | Kondisi Setelah Rencana Aksi                                |
|----|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
|    |                                                                  | Selesai                                                                | Belum        |          |                                             |                                                             |
|    |                                                                  |                                                                        | Rencana Aksi | Timeline |                                             |                                                             |
| 1  | Melakukan pengisian data dan menunjuk pic terkait penilaian AKIP | Pengisian data untuk penilaian AKIP TA 2023 sudah selesai dilaksanakan | -            | -        | Nilai AKIP Loka Sanggau belum bisa di nilai | Nilai AKIP sudah selesai dinilai dan reuiu oleh inspektorat |

## 2. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

Merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan.

Cara perhitungan:

*(Jumlah rencana aksi RB Loka POM yang terlaksana / Jumlah rencana aksi RB Loka POM pada tahun berjalan) x 100%.*

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2023 sudah sesuai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa rencana aksi RB yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau telah berjalan dengan baik, dan perencanaan kegiatan RB yang sudah cukup maksimal.

Persentase capaian kinerja implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau yang sudah mencapai target di tahun ini selanjutnya akan dipertahankan dengan baik untuk mencapai target rencana aksi RB pada tahun selanjutnya.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Loka POM di Kabupaten Sanggau berkomitmen melakukan penyempurnaan kinerja kedepannya dengan selalu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap setiap rencana kegiatan yang akan berjalan dan sudah berjalan. Selain itu membuat rencana aksi berupa kegiatan baru yang belum pernah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau dengan tetap memperhatikan tercapainya penerapan Reformasi Birokrasi.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Hal yang menjadi faktor tercapainya target kinerja tingkat implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau antara lain perbaikan dalam perencanaan terkait implementasi RB di UPT dan sosialisasi kepada pegawai sehingga memahami rencana implementasi RB.

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Realisasi Indikator Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT memberikan informasi terkait penerapan Reformasi Birokrasi oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau. Realisasi indikator kinerja ini bermanfaat dalam melakukan perencanaan kinerja tahun 2024 sehingga target aksi yang dapat direncanakan dapat ditingkatkan lagi serta bermanfaat untuk perencanaan penerapan Zona integritas Loka POM di Kabupaten Sanggau di tahun 2024.

- Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)

Tabel 32. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

| No | Rekomendasi                                        | Tindak Lanjut                                                              |                 |          | Kondisi<br>Sebelum<br>Rencana Aksi               | Kondisi<br>Setelah<br>Rencana Aksi               |
|----|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
|    |                                                    | Selesai                                                                    | Belum           |          |                                                  |                                                  |
|    |                                                    |                                                                            | Rencana<br>Aksi | Timeline |                                                  |                                                  |
| 1  | Melakukan monitoring kegiatan aksi RB setiap bulan | Melaksanakan kegiatan aksi RB sesuai dengan perencanaan yang telah disusun | -               | -        | Kegiatan aksi RB belum sesuai dengan perencanaan | Kegiatan aksi RB sudah sesuai dengan perencanaan |

## SASARAN STRATEGIS 7: TERWUJUDNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU YANG OPTIMAL

Sasaran strategis 7 yaitu Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka Pom Di Kabupaten Sanggau Yang Optimal. Sasaran kegiatan ini diukur dari satu indikator yaitu Indeks Profesionalitas ASN.

Tabel 33. Capaian Sasaran Strategis 7

| Sasaran Strategis                                                     | Indikator Kegiatan             | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria    |
|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------|-----------|-----------|-------------|
| Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Sanggau yang berkinerja optimal | Indeks Profesionalitas ASN UPT | 84,30  | 89,64     | 106,33    | SANGAT BAIK |

### 1. Indeks Profesionalitas ASN

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Pengukuran indikator ini pada akhir tahun. Untuk penilaian indeks profesional ASN dilakukan oleh Biro SDM Badan POM RI dan realisasi ditetapkan pada akhir tahun 2023.

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Loka POM di Kabupaten Sanggau mencapai target pada Tahun 2023 dikarenakan telah disosialisasikan terkait kedisiplinan pegawai, serta seluruh pegawai telah berkinerja sesuai dengan kualifikasi pendidikan dan kompetensi yang dimiliki.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Loka POM di Kabupaten Sanggau berkomitmen melakukan penyempurnaan kinerja kedepannya dengan selalu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemenuhan kualifikasi dan kompetensi pegawai ASN di Loka POM di Kabupaten Sanggau. Penyempurnaan ini dilakukan melalui penunjukan PIC kepegawaian untuk menganalisis pemenuhan kompetensi setiap jabatan. Selain itu terus dilakukannya sosialisasi terkait kedisiplinan pegawai menjadi upaya penyempurnaan kinerja ditahun 2024.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja pada indikator ini yakni adanya sosialisasi tentang aturan disiplin pegawai dan adanya assessment gap kompetensi setiap pegawai sepanjang tahun 2023. Selain itu telah dibentuk tim pengelola kinerja untuk memaksimalkan fungsi kepegawaian yang belum ada di Loka POM di Kabupaten Sanggau. Tim pengelola kinerja secara aktif melakukan monitoring dan evaluasi terkait pemenuhan kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN.

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di kabupaten Sanggau menggambarkan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

- Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)

Tabel 34. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Profesionalitas ASN

| No | Rekomendasi                                         | Tindak Lanjut                             |              |          | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi     |
|----|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------|--------------|----------|------------------------------|----------------------------------|
|    |                                                     | Selesai                                   | Belum        |          |                              |                                  |
|    |                                                     |                                           | Rencana Aksi | Timeline |                              |                                  |
| 1  | Melakukan monitoring capaian kinerja fungsional ASN | Monitoring capaian kinerja fungsional ASN | -            | -        | Nilai IP ASN belum di reviu  | Nilai IP ASN telah direviu pusat |

## SASARAN STRATEGIS 8: MENGUATNYA LABORATORIUM, PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Sasaran strategis 8 yaitu menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan yang terdiri dari 1 indikator kinerja yaitu Indeks Pengelolaan Data dan Informasi.

Tabel 35. Capaian Sasaran Strategis 8

| Sasaran Strategis                                                                   | Indikator Kegiatan                                     | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria    |
|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|-------------|
| Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2,50   | 3         | 120       | SANGAT BAIK |

### 1. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi

Komponen pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau mencakup komponen pemanfaatan email corporate dan pemanfaatan dashboard BOC.

Cara perhitungan dan formulasi diperoleh dari nilai asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional. Kriteria yang digunakan adalah :

$$2,26 - 3 = \text{Optimal}$$

$$1,51 - 2,25 = \text{Cukup}$$

$0,76 - 1,5 = \text{Kurang Optimal}$

$0 - 0,75 = \text{Sangat Kurang}$

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Realisasi Indeks Pengelolaan data dan Informasi UPT yang optimal di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2023 sudah sesuai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan data dan informasi yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau telah berjalan dengan baik, serta aksi dari setiap pegawai untuk melakukan pengelolaan data dan informasi telah dilaksanakan.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Loka POM di Kabupaten Sanggau berkomitmen melakukan penyempurnaan kinerja terus menerus dengan selalu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemenuhan indeks pengelolaan data dan informasi di Kabupaten Sanggau. Penyempurnaan ini dilakukan melalui penunjukan penanggung jawab pengelolaan data dan informasi. Selain itu penyempurnaan kinerja dengan melakukan perubahan sistem pengelolaan disposisi menggunakan email corporate masing masing pegawai.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Hal yang menjadi faktor tercapainya target kinerja indeks pengelolaan data dan informasi UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau antara lain penunjukan penanggung jawab pelaksana pengelolaan data dan informasi. Penanggung jawab bertugas mengingatkan dan memberikan sosialisasi kepada setiap pegawai untuk memaksimalkan penggunaan teknologi informasi berupa email *corporate* dan *dashboard BOC*.

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau yang Optimal dilaksanakan sesuai pedoman serta telah dilaksanakan dengan cara memonitoring pemanfaatan data dan informasi untuk pada setiap pegawai secara berkala sehingga pengelolaan data dan informasi dapat tercapai.

- Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)

Tabel 36. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

| No | Rekomendasi                                                 | Tindak Lanjut                                                                 |              |          | Kondisi Sebelum Rencana Aksi                                   | Kondisi Setelah Rencana Aksi                                  |
|----|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
|    |                                                             | Selesai                                                                       | Belum        |          |                                                                |                                                               |
|    |                                                             |                                                                               | Rencana Aksi | Timeline |                                                                |                                                               |
| 1  | Melakukan monitoring nilai penggunaan email korporat di web | Monitoring nilai penggunaan email korporat di web telah dilaksanakan oleh pic | -            | -        | nilai indeks pengelolaan data dan informasi upt kurang optimal | nilai indeks pengelolaan data dan informasi upt sudah optimal |

## SASARAN STRATEGIS 9: TERKELOLANYA KEUANGAN LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU SECARA AKUNTABEL

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja yakni Nilai kinerja anggaran UPT.

Tabel 37. Capaian Sasaran Strategis 9

| Sasaran Strategis                                                    | Indikator Kegiatan         | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|----------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------|-----------|-----------|----------|
| Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Sanggau secara akuntabel | Nilai kinerja anggaran UPT | 91,80  | 91,59     | 99,77     | CUKUP    |

### 1. Nilai Kinerja Anggaran UPT

Nilai Kinerja Anggaran merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 13 indikator pembentuk nilai IKPA, antara lain: (1) Revisi DIPA; (2) Deviasi Halaman III DIPA; (3) Pengelolaan UP; (4) Rekon LPJ Bendahara; (5) Data Kontrak; (6) Penyelesaian Tagihan; (7) Penyerapan Anggaran; (8) Retur SP2D; (9) Perencanaan Kas (Renkas); (10)

Pengembalian/Kesalahan SPM; (11) Dispensasi Penyampaian SPM; (12) Pagu Minus; dan (13) Konfirmasi Capaian Output. dan 4 indikator ukuran nilai EKA adalah (1) Penyerapan Anggaran, (2) Konsistensi, (3) Capaian RO, dan (4) Efisiensi.

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Adapun penyebab kegagalan dari tercapainya target nilai kinerja anggaran UPT adalah perencanaan telah dilakukan dengan baik, akan tetapi masih ada kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan, khususnya nilai serapan anggaran triwulanan, serta capaian output/kegiatan yang sebaiknya dimaksimalkan, atau melebihi target tahunan.

- **Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)**

Rekomendasi pada indikator nilai kinerja anggaran adalah pada perencanaan kegiatan bulanan, sebaiknya memiliki kegiatan cadangan, khususnya pada kegiatan yang berpotensi tidak jadi dilaksanakan pada bulan berkenaan, agar tidak mengganggu rencana penarikan dana yang sudah ditetapkan pada awal triwulan. Dan juga tim keuangan sebaiknya bisa memonitor kegiatan yang dilaksanakan rekan pada bidang lain. Ini jadi bahan evaluasi tim keuangan untuk merubah model perencanaan agar kegiatan dan anggaran yang direncanakan berjalan sesuai pada rencana.

- **Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Kegagalan dalam pencapaian target dikarenakan berbagai faktor. Salah satunya pada penyerapan anggaran dimana pada triwulan II tidak mencapai target serapan yang dimana menurunkan capaian penyerapan anggaran dan juga capaian IKPA. Capaian ini menjadi bahan evaluasi agar pada tahun berikutnya lebih fokus lagi dalam mendukung pencapaian nilai kinerja anggaran UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau.

- **Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Capaian indikator nilai kinerja anggaran upt sebesar **99,77%** dengan kriteria **cukup**. Realisasi ini akan menjadi gambaran perencanaan pada tahun selanjutnya. Berdasarkan capaian realisasi tahun 2023 dan target 2024 secara kriteria **akan tercapai**, sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depannya.

- Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)

*Tabel 38. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal*

| No | Rekomendasi                                         | Tindak Lanjut                                                                                      |              |          | Kondisi Sebelum Rencana Aksi                                       | Kondisi Setelah Rencana Aksi                                       |
|----|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
|    |                                                     | Selesai                                                                                            | Belum        |          |                                                                    |                                                                    |
|    |                                                     |                                                                                                    | Rencana Aksi | Timeline |                                                                    |                                                                    |
| 1  | Melakukan perencanaan terkait kegiatan dan anggaran | perencanaan terkait kegiatan dan anggaran dilaksanakan setiap awal bulan dipimpin oleh kepala loka | -            | -        | perencanaan terkait kegiatan dan penggunaan anggaran belum optimal | perencanaan terkait kegiatan dan penggunaan anggaran sudah optimal |

### 3.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Pada tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Sanggau belum mendapatkan indikator terkait Nilai AKIP UPT, dimana hasil penilaian dan evaluasi tersebut menjadi landasan untuk perbaikan laporan dan capaian kinerja selanjutnya untuk mencapai hasil yang lebih baik. Penilaian SAKIP Loka POM di Kabupaten Sanggau baru dilaksanakan di tahun 2023. Berikut matriks tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

| No | Rekomendasi                                 | Tindak Lanjut |              |          | Kondisi Sebelum Rencana Aksi | Kondisi Setelah Rencana Aksi |
|----|---------------------------------------------|---------------|--------------|----------|------------------------------|------------------------------|
|    |                                             | Selesai       | Belum        |          |                              |                              |
|    |                                             |               | Rencana Aksi | Timeline |                              |                              |
| 1  | Belum ada Hasil Evaluasi AKIP di tahun 2022 | -             | -            | -        | -                            | -                            |

### 3.3 Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari hasil capaian indikator kinerja utama (IKU) Loka POM di Kabupaten sanggau tahun 2023, menjadi gambaran dalam evaluasi kinerja indikator untuk selanjutnya dibandingkan dengan target pada tahun 2024. Capaian indikator yang sudah mencapai pada tahun berikutnya, untuk tetap dipertahankan capaiannya dan capaian indikator yang kriteria nya akan tercapai pada tahun berikutnya perlu dilakukan upaya perbaikan agar dapat mencapai realisasi yang baik dalam memenuhi target yang sudah ditetapkan Evaluasi ini dilakukan agar target rencana strategis dapat tercapai dan mendapat hasil yang optimal.

### 3.4 Realisasi Anggaran

Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Sanggau memperoleh anggaran sesuai DIPA awal yang diterbitkan tanggal 17 November 2022 sebesar Rp 3.550.129.000. Pada bulan Juli terdapat revisi blokir pada anggaran sehingga pagu anggaran menjadi Rp 3.361.132.000 dan di bulan November terdapat revisi pemenuhan pada Belanja Pegawai, sehingga pagu akhir menjadi Rp 3.586.769.000. Realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2023 adalah Rp 3.583.124.584 atau 99,90% dari pagu anggaran. Berikut disajikan tabel-tabel realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun Anggaran 2023.

*Tabel 39 . Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2023*

| Jenis Belanja   | Pagu Anggaran           | Realisasi               | Persentase Realisasi |
|-----------------|-------------------------|-------------------------|----------------------|
| Belanja Pegawai | Rp 1.643.140.000        | Rp 1.641.652.973        | 99,91%               |
| Belanja Barang  | Rp 1.804.756.000        | Rp 1.802.743.611        | 99,89%               |
| Belanja Modal   | Rp 138.873.000          | Rp 138.728.000          | 99,90%               |
| <b>Total</b>    | <b>Rp 3.586.769.000</b> | <b>Rp 3.583.124.584</b> | <b>99,90%</b>        |

Tabel 40. Realisasi Kinerja dan Anggaran per Indikator

| No | Indikator                                                                                        | Realisasi Kinerja |           |        | Realisasi Anggaran |            |        |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------|--------|--------------------|------------|--------|
|    |                                                                                                  | Target            | Realisasi | %      | Pagu               | Realisasi  | %      |
| 1  | Persentase Obat yang memenuhi Syarat                                                             | 91,5              | 89,51     | 97,83  | 22.777.000         | 22.777.000 | 100%   |
| 2  | Persentase Makanan yang memenuhi Syarat                                                          | 89,5              | 88,31     | 98,67  | 5.505.000          | 5.505.000  | 100%   |
| 3  | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                               | 83                | 89,66     | 108,02 | 22.777.000         | 22.777.000 | 100%   |
| 4  | Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                            | 89                | 83,33     | 93,63  | 5.505.000          | 5.505.000  | 100%   |
| 5  | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat                                               | 97,6              | 100       | 102,46 | 2.774.000          | 2.773.000  | 99,96% |
| 6  | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 93                | 100       | 107,53 | 4.458.000          | 4.455.000  | 99,93% |

| No | Indikator                                                                                                             | Realisasi Kinerja |           |        | Realisasi Anggaran |             |        |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------|--------|--------------------|-------------|--------|
|    |                                                                                                                       | Targe<br>t        | Realisasi | %      | Pagu               | Realisasi   | %      |
| 7  | Persentase keputusan/<br>rekomendasi hasil inspeksi<br>yang ditindaklanjuti oleh<br>pemangku kepentingan              | 70                | 90,63     | 129,47 | 15.944.000         | 15.942.350  | 99,99% |
| 8  | Persentase keputusan<br>penilaian sertifikasi yang<br>diselesaikan tepat waktu                                        | 94                | 100       | 106,38 | 33.069.000         | 33.067.264  | 99,99% |
| 9  | Persentase sarana<br>produksi Obat dan<br>Makanan yang memenuhi<br>ketentuan                                          | 82                | 85,71     | 104,52 | 11.017.000         | 11.014.200  | 99,97% |
| 10 | Persentase sarana<br>distribusi Obat dan<br>Makanan yang memenuhi<br>ketentuan                                        | 82                | 79,13     | 96,50  | 114.498.000        | 113.944.136 | 99,52% |
| 11 | Persentase UMKM yang<br>memenuhi standar produksi<br>pangan olahan dan/atau<br>pembuatan OT dan<br>Kosmetik yang baik | 79                | 100       | 126,58 | 32.540.000         | 32.539.000  | 99,99% |
| 12 | Tingkat efektifitas KIE Obat<br>dan Makanan                                                                           | 91,8              | 95,41     | 103,93 | 279.125.000        | 279.119.509 | 99,99% |
| 13 | Persentase sampel Obat<br>yang diperiksa dan diuji<br>sesuai standar                                                  | 50                | 60        | 120    | 22.778.000         | 22.767.243  | 99,95% |
| 14 | Persentase sampel<br>makanan yang diperiksa<br>dan diuji sesuai standar                                               | 50                | 60        | 120    | 5.506.000          | 5.499.777   | 99,89% |
| 15 | Persentase keberhasilan<br>penindakan kejahatan di<br>bidang Obat dan Makanan                                         | 94                | 100       | 106,38 | 154.276.000        | 154.264.166 | 99,99% |

| No | Indikator                                              | Realisasi Kinerja |           |        | Realisasi Anggaran |               |        |
|----|--------------------------------------------------------|-------------------|-----------|--------|--------------------|---------------|--------|
|    |                                                        | Targe<br>t        | Realisasi | %      | Pagu               | Realisasi     | %      |
| 16 | Nilai AKIP UPT                                         | 82,20             | 71,81     | 87,36  | 615.147.000        | 614.775.526   | 99,94% |
| 17 | Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT | 100               | 100       | 100    | 179.188.000        | 179.182.200   | 99,99% |
| 18 | Indeks Profesionalitas ASN UPT                         | 84,30             | 89,64     | 106,33 | 277.872.000        | 276.836.240   | 99,63% |
| 19 | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2,50              | 3         | 120    | 138.873.000        | 138.728.000   | 99,90% |
| 20 | Nilai kinerja anggaran UPT                             | 91,80             | 91,59     | 99,77  | 1.643.140.000      | 1.641.652.973 | 99,91% |

*Tabel 41. Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis*

| No | Sasaran Strategis                                                                                                                  | Pagu Anggaran  | Realisasi Anggaran | Persentase |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|--------------------|------------|
| 1  | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau                                   | Rp 59.338.000  | Rp 59.337.000      | 99,99%     |
| 2  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau | Rp 211.526.000 | Rp 210.961.950     | 99,73%     |
| 3  | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau            | Rp 279.125.000 | Rp 279.119.509     | 99,99%     |

| No | Sasaran Strategis                                                                                                         | Pagu Anggaran    | Realisasi Anggaran | Persentase |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------|------------|
| 4  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau | Rp 28.284.000    | Rp 28.267.020      | 99,94%     |
| 5  | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau             | Rp 154.276.000   | Rp 154.264.166     | 99,99%     |
| 6  | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal                                           | Rp 794.335.000   | Rp 793.957.726     | 99,95%     |
| 7  | Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Sanggau yang berkinerja optimal                                                     | Rp 277.872.000   | Rp 276.836.240     | 99,63      |
| 8  | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan                                       | Rp 138.873.000   | Rp 138.728.000     | 99,99%     |
| 9  | Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Sanggau secara akuntabel                                                      | Rp 1.643.140.000 | Rp 1.641.652.973   | 99,91%     |

Tabel 42. Realisasi Anggaran per Rincian Output

| Kode Rincian Output | Rincian Output                                   | Pagu              | Realisasi     | Persentase |
|---------------------|--------------------------------------------------|-------------------|---------------|------------|
| 3165.AEA            | Koordinasi                                       | 66.167.000        | 66.161.554    | 99,99%     |
| 3165.BAH            | Pelayanan Publik Lainnya                         | 33.069.000        | 33.067.264    | 99,99%     |
| 3165.BKB            | Pemantauan Produk                                | 277.872.000       | 276.836.240   | 99,63%     |
| 3165.BMB            | Komunikasi Publik                                | 57.500.000        | 57.499.900    | 100%       |
| 3165.CAB            | Sarana Bidang Kesehatan                          | 57.984.000        | 57.848.000    | 99,77%     |
| 3165.CAN            | Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi | 80.889.000        | 80.880.000    | 99,99%     |
| 3165.EBA            | Layanan Dukungan Manajemen Internal              | 179.188.000       | 179.182.200   | 100%       |
| 3165.PDD            | Standarisasi Lembaga                             | 120.000.000       | 119.996.026   | 100%       |
| 3165.QCD            | Perkara Hukum Badan Usaha                        | 88.109.000        | 88.102.612    | 99,99%     |
| 3165.QDC            | Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat              | 101.625.000       | 101.623.583   | 100%       |
| 3165.QDG            | Fasilitasi dan Pembinaan UMKM                    | 32.540.000        | 32.539.000    | 100%       |
| 3165.QIA            | Pengawasan dan Pengendalian Produk               | 87.622.000        | 87.604.020    | 99,98%     |
| 3165.QIC            | Pengawasan dan Pengendalian Lembaga              | 145.917.000       | 145.355.686   | 99,62%     |
| 6384.EBA            | Layanan Dukungan Manajemen Internal              | 2.258.287.00<br>0 | 2.256.428.499 | 99,92%     |

Pengelolaan anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah:

- a. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala.
- b. Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan.
- c. Percepatan pengadaan barang dan jasa.

### 3.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk pengukuran efisiensi suatu kegiatan, fokusnya adalah indikator input dan output kegiatan tersebut. Dalam hal ini, efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai rumus berikut:

$$IE = \frac{\% \text{ capaian output}}{\% \text{ capaian input}}$$

Gambar 23. Rumus Indeks Efisiensi (IE)

Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1 (satu). Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut:

*Jika  $IE \geq SE$ , maka kegiatan dianggap efisien.*

*Jika  $IE < SE$ , maka kegiatan dianggap tidak efisien.*

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut:

$$TE = \frac{(IE - SE)}{SE}$$

Gambar 24. Rumus Tingkat Efisiensi Anggaran

Tingkat efisiensi anggaran yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Tahun Anggaran 2023 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini:

Tabel 43. Tingkat Efisiensi Anggaran Tiap Output Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun Anggaran 2023

| Rincian Output                                                                | Capaian Target |        | IE   | SE | TE   | Kategori |
|-------------------------------------------------------------------------------|----------------|--------|------|----|------|----------|
|                                                                               | Input          | Output |      |    |      |          |
| Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan         | 99,99          | 100,00 | 1,00 | 1  | 0,00 | Efisien  |
| Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan                        | 99,99          | 400,00 | 4,00 | 1  | 3,00 | Efisien  |
| UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar                                  | 99,63          | 100,00 | 1,00 | 1  | 0,00 | Efisien  |
| Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan                                | 100,00         | 120,00 | 1,20 | 1  | 0,20 | Efisien  |
| Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan                          | 99,77          | 100,00 | 1,00 | 1  | 0,00 | Efisien  |
| Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia     | 99,99          | 100,00 | 1,00 | 1  | 0,00 | Efisien  |
| Perangkat pengolah data dan komunikasi                                        | 100,00         | 100,00 | 1,00 | 1  | 0,00 | Efisien  |
| Layanan Umum                                                                  | 100,00         | 100,00 | 1,00 | 1  | 0,00 | Efisien  |
| Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice | 99,99          | 100,00 | 1,00 | 1  | 0,00 | Efisien  |
| KIE Obat dan Makanan Aman                                                     | 100,00         | 108,49 | 1,08 | 1  | 0,08 | Efisien  |

| Rincian Output                                                                                    | Capaian Target |        | IE   | SE | TE   | Kategori |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|--------|------|----|------|----------|
|                                                                                                   | Input          | Output |      |    |      |          |
| Perkara di bidang penyidikan obat dan makanan                                                     | 100,00         | 133,33 | 1,33 | 1  | 0,33 | Efisien  |
| Sampel Makanan yang Diperiksa                                                                     | 99,96          | 100,00 | 1,00 | 1  | 0,00 | Efisien  |
| Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar      | 99,98          | 100,00 | 1,00 | 1  | 0,00 | Efisien  |
| Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa                                                   | 99,96          | 100,00 | 1,00 | 1  | 0,00 | Efisien  |
| Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa | 99,98          | 100,00 | 1,00 | 1  | 0,00 | Efisien  |
| Layanan Perkantoran                                                                               | 99,99          | 100,00 | 1,00 | 1  | 0,00 | Efisien  |

Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Sanggau melaksanakan 20 (dua puluh) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 9 (sembilan) sasaran strategis dengan hasil seluruh RO efisien. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara 1,00 sampai 4,00.

Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumberdaya (dana) terbatas, Loka POM di Kabupaten Sanggau mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif. Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran. Kedepan, pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan input yang lain, dengan dukungan data yang lebih memadai. Pengukuran efisiensi kegiatan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran II.

# BAB IV

# PENUTUP



[sanggau.pom.go.id](http://sanggau.pom.go.id)



[loka.sanggau@pom.go.id](mailto:loka.sanggau@pom.go.id)



(0564) 2027066



Sanggau, Kalimantan Barat

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Pada Tahun Anggaran 2023 ini evaluasi kinerja didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2023 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2022-2024 dan DIPA Tahun 2023. Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pengukuran kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2023 antara lain:

1. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2023 adalah **104,98%** dengan kriteria **Istimewa** dari target yang telah ditetapkan.
2. Dari 20 (sembilan belas) indikator kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 9 (sembilan) sasaran strategis yang diukur, dengan hasil 11 indikator memperoleh capaian dengan kriteria Sangat Baik ( $100\% < x \leq 120\%$ ); 1 indikator memperoleh capaian dengan kriteria Baik ( $=100\%$ ), 6 indikator memperoleh capaian dengan kriteria Cukup ( $70\% \leq x < 100\%$ ) dan 2 indikator Tidak Dapat Disimpulkan ( $x > 120\%$ ).
3. Realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2023 sebesar Rp 3.583.124.584 atau 99,90% dari pagu yang dikelola sebesar Rp 3.586.769.000.

### 4.2 Saran

1. Melakukan tindak lanjut dengan berbagai upaya terhadap sasaran strategis yang belum mencapai kategori Baik pada Tahun Anggaran 2023.
2. Mereviu target indikator triwulan dan tahunan, khususnya untuk indikator yang mempunyai capaian dengan kriteria cukup (di bawah 100%).
3. Melakukan pemantauan terhadap tingkat efisiensi kegiatan utama, khususnya kegiatan utama yang dengan hasil kriteria Cukup pada Tahun Anggaran 2023.

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN I

### PERJANJIAN KINERJA DAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

#### 1. PERJANJIAN KINERJA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
Loka POM di Kabupaten Sanggau  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt  
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau  
selanjutnya disebut Pihak Pertama  
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP  
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan  
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sanggau, 21 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt

# PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Loka POM di Kabupaten Sanggau

| Sasaran Kegiatan                                                                    | Indikator Kinerja                                                                                         | Target |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat                                   | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                                      | 91.5   |
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat                                   | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                                   | 89.5   |
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat                                   | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                        | 83     |
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat                                   | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                     | 89     |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan          | 93     |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan            | 70     |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                                  | 94     |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                       | 82     |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                     | 82     |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 79     |

| <b>Sasaran Kegiatan</b>                                                             | <b>Indikator Kinerja</b>                                                | <b>Target</b> |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan            | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan                                | 91.8          |
| Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel                                          | Nilai Kinerja Anggaran UPT                                              | 91.8          |
| Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                  | 2.5           |
| Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal                               | Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT                  | 100           |
| Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan                      | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 94            |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan          | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar          | 50            |
| Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan          | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar       | 50            |
| Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal                                         | Indeks Profesionalitas ASN UPT                                          | 84.3          |
| Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat                                   | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat                      | 97.6          |
| Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal                               | Nilai AKIP UPT                                                          | 82.20         |

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.  
3,550,129,000.00

Sanggau, 21 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt

## 2. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA



### RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

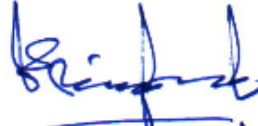
Loka POM di Kabupaten Sanggau  
Badan Pengawas Obat dan Makanan

| No. | Indikator Kinerja                                                                                         | Target |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      | Anggaran        |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-----------------|
|     |                                                                                                           | B01    | B02  | B03  | B04  | B05  | B06  | B07  | B08  | B09  | B10  | B11  | B12  |                 |
| 1.  | Persentase Obat yang memenuhi syarat                                                                      |        | 91.5 | 91.5 | 91.5 | 91.5 | 91.5 | 91.5 | 91.5 | 91.5 | 91.5 | 91.5 | 91.5 | 22.777.000, 00  |
| 2.  | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                                                                   |        | 89.5 | 89.5 | 89.5 | 89.5 | 89.5 | 89.5 | 89.5 | 89.5 | 89.5 | 89.5 | 89.5 | 5.505.000, 00   |
| 3.  | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                        |        | 83   | 83   | 83   | 83   | 83   | 83   | 83   | 83   | 83   | 83   | 83   | 22.777.000, 00  |
| 4.  | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                                     |        | 89   | 89   | 89   | 89   | 89   | 89   | 89   | 89   | 89   | 89   | 89   | 5.505.000, 00   |
| 5.  | Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat                                                        |        | 97.6 | 97.6 | 97.6 | 97.6 | 97.6 | 97.6 | 97.6 | 97.6 | 97.6 | 97.6 | 97.6 | 2.774.000, 00   |
| 6.  | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan          | 93     | 93   | 93   | 93   | 93   | 93   | 93   | 93   | 93   | 93   | 93   | 93   | 6.300.000, 00   |
| 7.  | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan            | 70     | 70   | 70   | 70   | 70   | 70   | 70   | 70   | 70   | 70   | 70   | 70   | 8.274.000, 00   |
| 8.  | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                                  | 94     | 94   | 94   | 94   | 94   | 94   | 94   | 94   | 94   | 94   | 94   | 94   | 67.500.000, 00  |
| 9.  | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                       | 82     | 82   | 82   | 82   | 82   | 82   | 82   | 82   | 82   | 82   | 82   | 82   | 16.845.000, 00  |
| 10. | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                     | 82     | 82   | 82   | 82   | 82   | 82   | 82   | 82   | 82   | 82   | 82   | 82   | 114.498.000, 00 |
| 11. | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 10     | 15   | 20   | 30   | 35   | 40   | 45   | 50   | 60   | 70   | 75   | 79   | 32.540.000, 00  |
| 12. | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan                                                                  |        |      | 91.8 | 91.8 | 91.8 | 91.8 | 91.8 | 91.8 | 91.8 | 91.8 | 91.8 | 91.8 | 279.125.000, 00 |
| 13. | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                            | 2      | 5    | 10   | 15   | 20   | 25   | 30   | 35   | 40   | 45   | 48   | 50   | 22.778.000, 00  |
| 14. | Persentase sampel makanan yang                                                                            | 2      | 5    | 10   | 15   | 20   | 25   | 30   | 35   | 40   | 45   | 48   | 50   | 5.506.000, 00   |

| No.   | Indikator Kinerja                                                       | Target |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |     | Anggaran          |
|-------|-------------------------------------------------------------------------|--------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|-----|-------------------|
|       |                                                                         | B01    | B02 | B03 | B04 | B05 | B06 | B07 | B08 | B09 | B10 | B11   | B12 |                   |
|       | diperiksa dan diuji sesuai standar                                      |        |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |     |                   |
| 15.   | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan |        |     |     |     |     | 15  | 55  | 85  | 94  | 94  | 94    |     | 159.036.000, 00   |
| 16.   | Nilai AKIP UPT                                                          |        |     |     |     |     |     |     |     |     |     | 82,20 |     | 615.147.000, 00   |
| 17.   | Indeks Profesionalitas ASN UPT                                          |        |     |     |     |     |     |     |     |     |     | 84,3  |     | 212.641.000, 00   |
| 18.   | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                  |        |     | 2,5 | 2,5 | 2,5 | 2,5 | 2,5 | 2,5 | 2,5 | 2,5 | 2,5   |     | 138.873.000, 00   |
| 19.   | Nilai Kinerja Anggaran UPT                                              | 47     | 54  | 57  | 62  | 69  | 70  | 74  | 78  | 79  | 86  | 91,8  |     | 1.606.500.000, 00 |
| 20.   | Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT                  | 3      | 7   | 14  | 23  | 35  | 44  | 55  | 64  | 75  | 85  | 95    | 100 | 205.228.000, 00   |
| Total |                                                                         |        |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |     | 3.550.129.000, 00 |

Sanggau, 21 Desember 2022

Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau



Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt

## LAMPIRAN II

### TABEL PERBANDINGAN UPT DAN PERHITUNGAN EFISIENSI

#### 1. Perbandingan Capaian Indikator UPT dalam satu klaster

| NO                      | SASARAN                                           | INDIKATOR KINERJA | Loka POM Baubau                                                    |        | Loka POM Dumai              |        | Loka POM Banyumas           |        | Loka POM Sanggau            |        |        |
|-------------------------|---------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------|--------|-----------------------------|--------|-----------------------------|--------|--------|
|                         |                                                   |                   | %Capaian thd Target tahun n                                        | NSS    | %Capaian thd Target tahun n | NSS    | %Capaian thd Target tahun n | NSS    | %Capaian thd Target tahun n | NSS    |        |
| STAKEHOLDER PERSPECTIVE |                                                   |                   |                                                                    |        |                             |        |                             |        |                             |        |        |
| 1                       | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat | 1                 | Persentase Obat yang memenuhi syarat                               | 107,49 | 101,49                      | 99,02  | 95,09                       | 100,81 | 97,75                       | 97,83  | 100,12 |
|                         |                                                   | 2                 | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                            | 98,95  |                             | 96,12  |                             | 95,34  |                             | 98,67  |        |
|                         |                                                   | 3                 | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 109,15 |                             | 115,76 |                             | 87,91  |                             | 108,02 |        |

| NO                           | SASARAN                                                                             | INDIKATOR KINERJA |                                                                                                  | Loka POM Baubau                      |        | Loka POM Dumai                       |        | Loka POM Banyumas                    |        | Loka POM Sanggau                     |        |
|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|--------|--------------------------------------|--------|--------------------------------------|--------|--------------------------------------|--------|
|                              |                                                                                     |                   |                                                                                                  | %Capaian<br>thd<br>Target<br>tahun n | NSS    | %Capaian<br>thd<br>Target<br>tahun n | NSS    | %Capaian<br>thd<br>Target<br>tahun n | NSS    | %Capaian<br>thd<br>Target<br>tahun n | NSS    |
|                              |                                                                                     | 4                 | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan                            | 109,82                               |        | 69,44                                |        | 93,57                                |        | 93,63                                |        |
|                              |                                                                                     | 5                 | Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat                                               | 82,05                                |        | -                                    |        | 111,11                               |        | 102,46                               |        |
| INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE |                                                                                     |                   |                                                                                                  |                                      |        |                                      |        |                                      |        |                                      |        |
| 2                            | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik | 6                 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 106,94                               | 114,00 | 101,01                               | 105,16 | 106,1                                | 110,34 | 107,53                               | 111,83 |

| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA |                                                                                                | Loka POM Baubau                      |     | Loka POM Dumai                       |     | Loka POM Banyumas                    |     | Loka POM Sanggau                     |     |
|----|---------|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-----|--------------------------------------|-----|--------------------------------------|-----|--------------------------------------|-----|
|    |         |                   |                                                                                                | %Capaian<br>thd<br>Target<br>tahun n | NSS | %Capaian<br>thd<br>Target<br>tahun n | NSS | %Capaian<br>thd<br>Target<br>tahun n | NSS | %Capaian<br>thd<br>Target<br>tahun n | NSS |
|    |         | 7                 | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 113,91                               |     | 114,94                               |     | 104,17                               |     | 129,47                               |     |
|    |         | 8                 | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                       | 106,38                               |     | 100                                  |     | 106,38                               |     | 106,38                               |     |
|    |         | 9                 | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                            | 121,21                               |     | 102,15                               |     | 104,5                                |     | 104,52                               |     |
|    |         | 10                | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                          | 108,99                               |     | 102,09                               |     | 114,3                                |     | 96,50                                |     |

| NO | SASARAN                                                                    | INDIKATOR KINERJA |                                                                         | Loka POM Baubau             |        | Loka POM Dumai              |        | Loka POM Banyumas           |        | Loka POM Sanggau            |        |
|----|----------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|--------|-----------------------------|--------|-----------------------------|--------|-----------------------------|--------|
|    |                                                                            |                   |                                                                         | %Capaian thd Target tahun n | NSS    | %Capaian thd Target tahun n | NSS    | %Capaian thd Target tahun n | NSS    | %Capaian thd Target tahun n | NSS    |
|    |                                                                            | 11                | Persentase UMKM yang memenuhi standar                                   | 126,58                      |        | 110,76                      |        | 126,58                      |        | 126,58                      |        |
| 3  | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan   | 12                | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan                                | 102,28                      | 102,28 | 101,03                      | 101,03 | 102,04                      | 102,04 | 103,93                      | 103,93 |
| 4  | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan | 13                | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar          | 120                         | 120,00 | 120                         | 120,00 | 120                         | 120,00 | 120,00                      | 120,00 |
|    |                                                                            | 14                | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar       | 100                         |        | 100                         |        | 100                         |        | 100,00                      |        |
| 5  | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan             | 15                | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 149,25                      | 149,25 | 101,01                      | 101,01 | 103,6                       | 103,6  | 106,38                      | 106,38 |

| NO                            | SASARAN                                                                             | INDIKATOR KINERJA |                                                                         | Loka POM Baubau             |        | Loka POM Dumai              |        | Loka POM Banyumas           |        | Loka POM Sanggau            |        |
|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|--------|-----------------------------|--------|-----------------------------|--------|-----------------------------|--------|
|                               |                                                                                     |                   |                                                                         | %Capaian thd Target tahun n | NSS    | %Capaian thd Target tahun n | NSS    | %Capaian thd Target tahun n | NSS    | %Capaian thd Target tahun n | NSS    |
| LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE |                                                                                     |                   |                                                                         |                             |        |                             |        |                             |        |                             |        |
| 6                             | Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal                               | 16                | Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT | 133,33                      | 113,38 | 100                         | 96,37  | 100                         | 95,45  | 100,00                      | 93,68  |
|                               |                                                                                     | 17                | Nilai AKIP                                                              | 93,42                       |        | 92,74                       |        | 90,89                       |        | 87,36                       |        |
| 7                             | Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal                                         | 18                | Indeks Profesionalitas ASN UPT                                          | 104,92                      | 104,92 | 103,93                      | 103,93 | 104,42                      | 104,42 | 106,33                      | 106,33 |
| 8                             | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | 19                | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal                  | 100                         | 100,00 | 120                         | 120,00 | 120                         | 120,00 | 120,00                      | 120,00 |
| 9                             | Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel                                          | 20                | Nilai Kinerja Anggaran UPT                                              | 99,36                       | 99,36  | 97,92                       | 97,92  | 99,66                       | 99,66  | 99,77                       | 99,77  |

## 2. Perhitungan Efisiensi

| No | Kegiatan                                                                                     | Target | Realisasi | Capaian | Pagu          | Realisasi     | Capaian (%) |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|---------------|---------------|-------------|
| 1  | Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan                        | 13     | 13        | 100,00  | Rp66.167.000  | Rp66.161.554  | 99,99       |
| 2  | Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan                                       | 2      | 8         | 400,00  | Rp33.069.000  | Rp33.067.264  | 99,99       |
| 3  | Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan                                               | 1      | 1         | 100,00  | Rp277.872.000 | Rp276.836.240 | 99,63       |
| 4  | Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan                                         | 30     | 36        | 120,00  | Rp57.500.000  | Rp57.499.900  | 100,00      |
| 5  | Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia                                      | 1      | 1         | 100,00  | Rp57.984.000  | Rp57.848.000  | 99,77       |
| 6  | Perangkat pengolah data dan komunikasi                                                       | 14     | 14        | 100,00  | Rp80.889.000  | Rp80.880.000  | 99,99       |
| 7  | Layanan Umum                                                                                 | 1      | 1         | 100,00  | Rp179.188.000 | Rp179.182.200 | 100,00      |
| 8  | Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice                | 1      | 1         | 100,00  | Rp120.000.000 | Rp119.996.026 | 100,00      |
| 9  | Perkara di bidang penyidikan obat dan makanan                                                | 1      | 1         | 100,00  | Rp88.109.000  | Rp88.102.612  | 99,99       |
| 10 | KIE Obat dan Makanan Aman                                                                    | 271    | 294       | 108,49  | Rp101.625.000 | Rp101.623.583 | 100,00      |
| 11 | UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT                                        | 3      | 4         | 133,33  | Rp32.540.000  | Rp32.539.000  | 100,00      |
| 12 | Sampel Makanan yang Diperiksa                                                                | 95     | 95        | 100,00  | Rp16.516.000  | Rp16.509.777  | 99,96       |
| 13 | Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar | 220    | 220       | 100,00  | Rp68.332.000  | Rp68.321.243  | 99,98       |
| 14 | Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT                                           | 10     | 10        | 100,00  | Rp2.774.000   | Rp2.773.000   | 99,96       |

| No | Kegiatan                                                                                          | Target | Realisasi | Capaian | Pagu            | Realisasi       | Capaian (%) |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|-----------------|-----------------|-------------|
| 15 | Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa                                                   | 14     | 14        | 100,00  | Rp31.419.000    | Rp31.411.550    | 99,98       |
| 16 | Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa | 115    | 115       | 100,00  | Rp114.498.000   | Rp114.489.484   | 99,99       |
| 17 | Layanan Perkantoran                                                                               | 1      | 1         | 100,00  | Rp2.258.287.000 | Rp2.256.428.499 | 99,92       |

## LAMPIRAN III

### REKAP INPUT CAPAIAN LOKA POM SANGGAU

#### 1. Kegiatan Sampling Dan Pengujian

| No                                                         | Jenis Produk      | Metode Sampling           | UPT               | Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai | s.d Desember             |                   |            |       |                       |                         |                          |           |      |     |    | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar |
|------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------|-------------------|------------------------------------------|--------------------------|-------------------|------------|-------|-----------------------|-------------------------|--------------------------|-----------|------|-----|----|--------------------------|-------------------|--------------------------------------------------|
|                                                            |                   |                           |                   |                                          | Jumlah sampling Desember | TMK               |            |       | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji |      |     |    |                          |                   |                                                  |
|                                                            |                   |                           |                   |                                          |                          | TIE/Illegal/Palsu | kedaluarsa | rusak |                       |                         |                          | MS        | TMS* |     |    |                          |                   |                                                  |
| Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan |                   |                           |                   |                                          |                          |                   |            |       |                       |                         |                          |           |      |     |    |                          |                   |                                                  |
| 1                                                          | Obat              | Random                    | Pontianak         | 334                                      | 358                      | 0                 | 0          | 0     | 20                    | 358                     | 358                      | 332       | 26   | 26  | 0  | 358                      |                   |                                                  |
|                                                            |                   |                           | Kabupaten Sanggau | 48                                       | 50                       |                   |            |       | 3                     | 50                      | 50                       | 47        | 3    | 3   | 0  | 50                       |                   |                                                  |
|                                                            |                   |                           | TOTAL             | 0                                        |                          |                   |            |       |                       | 0                       | 0                        |           |      | 0   | 0  | 0                        |                   |                                                  |
|                                                            |                   | Targeted                  | Pontianak         | 80                                       | 86                       | 0                 | 0          | 0     | 7                     | 86                      | 85                       | 81        | 4    | 4   | 1  | 85                       |                   |                                                  |
|                                                            |                   |                           | Kabupaten Sanggau | 11                                       | 13                       |                   |            |       | 0                     | 13                      | 13                       | 13        | 0    | 0   | 0  | 13                       |                   |                                                  |
|                                                            |                   |                           | TOTAL             | 0                                        |                          |                   |            |       |                       | 0                       | 0                        |           |      | 0   | 0  | 0                        |                   |                                                  |
|                                                            |                   | TOTAL RANDOM DAN TARGETED |                   |                                          | 91                       | 99                | 0          | 0     | 0                     | 7                       | 99                       | 98        | 94   | 4   | 4  | 1                        | 98                |                                                  |
|                                                            |                   |                           |                   |                                          | 473                      | 507               | 0          | 0     | 0                     | 30                      | 507                      | 506       | 473  | 33  | 33 | 1                        | 506               |                                                  |
|                                                            |                   | 2                         | Obat Tradisional  | Random                                   | Pontianak                | 221               | 236        | 3     | 0                     | 0                       | 7                        | 233       | 232  | 219 | 13 | 16                       | 1                 | 235                                              |
| Kabupaten Sanggau                                          | 32                |                           |                   |                                          | 33                       |                   |            |       | 5                     | 33                      | 33                       | 27        | 6    | 6   | 0  | 33                       |                   |                                                  |
| TOTAL                                                      | 0                 |                           |                   |                                          |                          |                   |            |       |                       | 0                       | 0                        |           |      | 0   | 0  | 0                        |                   |                                                  |
| Targeted                                                   | Pontianak         |                           |                   | 89                                       | 101                      | 0                 | 0          | 0     | 1                     | 101                     | 101                      | 99        | 2    | 2   | 0  | 101                      |                   |                                                  |
|                                                            | Kabupaten Sanggau |                           |                   | 12                                       | 14                       |                   |            |       | 1                     | 14                      | 14                       | 14        | 0    | 0   | 0  | 14                       |                   |                                                  |
|                                                            | TOTAL             |                           |                   | 0                                        |                          |                   |            |       |                       | 0                       | 0                        |           |      | 0   | 0  | 0                        |                   |                                                  |
| TOTAL RANDOM DAN TARGETED                                  |                   |                           |                   | 101                                      | 115                      | 0                 | 0          | 0     | 2                     | 115                     | 115                      | 113       | 2    | 2   | 0  | 115                      |                   |                                                  |
|                                                            |                   |                           |                   | 354                                      | 384                      | 3                 | 0          | 0     | 14                    | 381                     | 380                      | 359       | 21   | 24  | 1  | 383                      |                   |                                                  |
| 3                                                          | Obat Kuasi        |                           |                   | Random                                   | Pontianak                | 16                | 17         | 0     | 0                     | 0                       | 0                        | 17        | 17   | 16  | 1  | 1                        | 0                 | 17                                               |
|                                                            |                   | Kabupaten Sanggau         | 2                 |                                          | 2                        |                   |            |       |                       | 2                       | 2                        | 2         | 0    | 0   | 0  | 2                        |                   |                                                  |
|                                                            |                   | TOTAL                     | 0                 |                                          |                          |                   |            |       |                       | 0                       | 0                        |           |      | 0   | 0  | 0                        |                   |                                                  |
|                                                            |                   | Targeted                  | Pontianak         | 6                                        | 7                        | 0                 | 0          | 0     | 0                     | 7                       | 7                        | 6         | 1    | 1   | 0  | 7                        |                   |                                                  |
|                                                            |                   |                           | Kabupaten Sanggau | 1                                        | 1                        |                   |            |       |                       | 1                       | 1                        | 0         | 1    | 1   | 0  | 1                        |                   |                                                  |
|                                                            |                   |                           | TOTAL             | 0                                        |                          |                   |            |       |                       | 0                       | 0                        |           |      | 0   | 0  | 0                        |                   |                                                  |
|                                                            |                   | TOTAL RANDOM DAN TARGETED |                   |                                          | 7                        | 8                 | 0          | 0     | 0                     | 0                       | 8                        | 8         | 6    | 2   | 2  | 0                        | 8                 |                                                  |
|                                                            |                   |                           |                   |                                          | 25                       | 27                | 0          | 0     | 0                     | 0                       | 27                       | 27        | 24   | 3   | 3  | 0                        | 27                |                                                  |

| No | Jenis Produk       | Metode Sampling           | UPT               | s.d Desember             |                   |             |       |                       |                         |                          |           |      |                          |                   |                                                  |
|----|--------------------|---------------------------|-------------------|--------------------------|-------------------|-------------|-------|-----------------------|-------------------------|--------------------------|-----------|------|--------------------------|-------------------|--------------------------------------------------|
|    |                    |                           |                   | Jumlah sampling Desember | TMK               |             |       | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji |      | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar |
|    |                    |                           |                   |                          | TIE/Illegal/Palsu | kedalu arsa | rusak |                       |                         |                          | MS        | TMS* |                          |                   |                                                  |
| 4  | Suplemen Kesehatan | Random                    | Pontianak         | 62                       | 0                 | 0           | 0     | 0                     | 62                      | 60                       | 53        | 7    | 7                        | 2                 | 60                                               |
|    |                    |                           | Kabupaten Sanggau | 8                        |                   |             |       |                       | 8                       | 8                        | 6         | 2    | 2                        | 0                 | 8                                                |
|    |                    |                           | TOTAL             | 70                       | 0                 | 0           | 0     | 0                     | 70                      | 68                       | 59        | 9    | 9                        | 2                 | 68                                               |
|    |                    | Targeted                  | Pontianak         | 27                       | 0                 | 0           | 0     | 0                     | 27                      | 27                       | 25        | 2    | 2                        | 0                 | 27                                               |
|    |                    |                           | Kabupaten Sanggau | 4                        |                   |             |       |                       | 4                       | 4                        | 4         | 0    | 0                        | 0                 | 4                                                |
|    |                    |                           | TOTAL             | 31                       | 0                 | 0           | 0     | 0                     | 31                      | 31                       | 29        | 2    | 2                        | 0                 | 31                                               |
|    |                    | TOTAL RANDOM DAN TARGETED | 101               | 0                        | 0                 | 0           | 0     | 101                   | 99                      | 88                       | 11        | 11   | 2                        | 99                |                                                  |
| 5  | Kosmetik           | Random                    | Pontianak         | 470                      | 0                 | 0           | 0     | 15                    | 470                     | 470                      | 457       | 13   | 13                       | 0                 | 470                                              |
|    |                    |                           | Kabupaten Sanggau | 69                       |                   |             |       |                       | 69                      | 69                       | 63        | 6    | 6                        | 0                 | 69                                               |
|    |                    |                           | TOTAL             | 539                      | 0                 | 0           | 0     | 15                    | 539                     | 539                      | 520       | 19   | 19                       | 0                 | 539                                              |
|    |                    | Targeted                  | Pontianak         | 201                      | 0                 | 0           | 0     | 0                     | 201                     | 201                      | 189       | 12   | 12                       | 0                 | 201                                              |
|    |                    |                           | Kabupaten Sanggau | 26                       |                   |             |       |                       | 26                      | 26                       | 21        | 5    | 5                        | 0                 | 26                                               |
|    |                    |                           | TOTAL             | 227                      | 0                 | 0           | 0     | 0                     | 227                     | 227                      | 210       | 17   | 17                       | 0                 | 227                                              |
|    |                    | TOTAL RANDOM DAN TARGETED | 766               | 0                        | 0                 | 0           | 15    | 766                   | 766                     | 730                      | 36        | 36   | 0                        | 766               |                                                  |
| 6  | Rokok              | Targeted                  | Pontianak         | 4                        | 0                 | 0           | 0     | 0                     | 4                       | 4                        | 2         | 2    | 2                        | 0                 | 4                                                |
|    |                    |                           | Kabupaten Sanggau |                          |                   |             |       |                       | 0                       | 0                        |           |      |                          | 0                 | 0                                                |
|    |                    |                           | TOTAL             | 4                        | 0                 | 0           | 0     | 0                     | 4                       | 4                        | 2         | 2    | 2                        | 0                 | 4                                                |

|                                       |                   |                   |      |   |   |    |      |      |      |      |    |    |      |      |
|---------------------------------------|-------------------|-------------------|------|---|---|----|------|------|------|------|----|----|------|------|
| TOTAL                                 | Random            | Pontianak         | 1143 | 3 | 0 | 0  | 42   | 1140 | 1137 | 1077 | 60 | 63 | 3    | 1140 |
|                                       |                   | Kabupaten Sanggau | 162  | 0 | 0 | 0  | 8    | 162  | 162  | 145  | 17 | 17 | 0    | 162  |
|                                       |                   |                   | 0    | 0 | 0 | 0  | 0    | 0    | 0    | 0    | 0  | 0  | 0    | 0    |
|                                       |                   | TOTAL             | 1305 | 3 | 0 | 0  | 50   | 1302 | 1299 | 1222 | 77 | 80 | 3    | 1302 |
|                                       | Targeted          | Pontianak         | 426  | 0 | 0 | 0  | 8    | 426  | 425  | 402  | 23 | 23 | 1    | 425  |
|                                       |                   | Kabupaten Sanggau | 58   | 0 | 0 | 0  | 1    | 58   | 58   | 52   | 6  | 6  | 0    | 58   |
|                                       |                   |                   | 0    | 0 | 0 | 0  | 0    | 0    | 0    | 0    | 0  | 0  | 0    | 0    |
|                                       |                   | TOTAL             | 484  | 0 | 0 | 0  | 9    | 484  | 483  | 454  | 29 | 29 | 1    | 483  |
| TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK | Pontianak         | 1569              | 3    | 0 | 0 | 50 | 1566 | 1562 | 1479 | 83   | 86 | 4  | 1565 |      |
|                                       | Kabupaten Sanggau | 220               | 0    | 0 | 0 | 9  | 220  | 220  | 197  | 23   | 23 | 0  | 220  |      |
|                                       |                   | 0                 | 0    | 0 | 0 | 0  | 0    | 0    | 0    | 0    | 0  | 0  | 0    |      |

| No                                           | Jenis Produk                | Metode Sampling | UPT                       | s.d Desember             |                    |             |       |                       |                         |                          |           |      |                          |                   |                                                  |
|----------------------------------------------|-----------------------------|-----------------|---------------------------|--------------------------|--------------------|-------------|-------|-----------------------|-------------------------|--------------------------|-----------|------|--------------------------|-------------------|--------------------------------------------------|
|                                              |                             |                 |                           | Jumlah sampling Desember | TMK                |             |       | TMK Label / Penandaan | Jumlah sampel masuk Lab | Jumlah Sampel yang diuji | Hasil uji |      | Total TMS yang diperiksa | Belum selesai uji | Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar |
|                                              |                             |                 |                           |                          | TIE/ ilegal/ Palsu | kedalu arsa | rusak |                       |                         |                          | MS        | TMS* |                          |                   |                                                  |
| Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar |                             |                 |                           |                          |                    |             |       |                       |                         |                          |           |      |                          |                   |                                                  |
| 1                                            | Pangan (selain Fortifikasi) | Random          | Pontianak                 | 439                      | 0                  | 0           | 0     | 90                    | 439                     | 439                      | 378       | 61   | 61                       | 0                 | 439                                              |
|                                              |                             |                 | Kabupaten Sanggau         | 77                       |                    |             |       |                       | 77                      | 77                       | 68        | 9    | 9                        | 0                 | 77                                               |
|                                              |                             |                 | TOTAL                     | 516                      | 0                  | 0           | 0     | 90                    | 516                     | 516                      | 446       | 70   | 70                       | 0                 | 516                                              |
|                                              |                             | Targeted        | Pontianak                 | 110                      |                    |             |       | 9                     | 110                     | 108                      | 84        | 24   | 24                       | 2                 | 108                                              |
|                                              |                             |                 | Kabupaten Sanggau         | 18                       |                    |             |       |                       | 18                      | 18                       | 15        | 3    | 3                        | 0                 | 18                                               |
|                                              |                             |                 |                           |                          |                    |             |       |                       | 0                       | 0                        |           |      | 0                        | 0                 | 0                                                |
|                                              |                             |                 | TOTAL                     | 128                      | 0                  | 0           | 0     | 9                     | 128                     | 126                      | 99        | 27   | 27                       | 2                 | 126                                              |
|                                              |                             |                 | TOTAL RANDOM DAN TARGETED | 644                      | 0                  | 0           | 0     | 99                    | 644                     | 642                      | 545       | 97   | 97                       | 2                 | 642                                              |
| 2                                            | Fortifikasi                 | Targeted        | Pontianak                 | 85                       |                    |             |       | 40                    | 85                      | 85                       | 80        | 5    | 5                        | 0                 | 85                                               |
|                                              |                             |                 | Kabupaten Sanggau         | 10                       |                    |             |       |                       | 10                      | 10                       | 10        | 0    | 0                        | 0                 | 10                                               |
|                                              |                             |                 |                           |                          |                    |             |       |                       | 0                       | 0                        |           |      | 0                        | 0                 | 0                                                |
|                                              |                             |                 | TOTAL                     | 95                       | 0                  | 0           | 0     | 40                    | 95                      | 95                       | 90        | 5    | 5                        | 0                 | 95                                               |
|                                              | TOTAL PANGAN                | Random          | 516                       | 0                        | 0                  | 0           | 90    | 516                   | 516                     | 446                      | 70        | 70   | 0                        | 516               |                                                  |
|                                              |                             | Targeted        | 223                       | 0                        | 0                  | 0           | 49    | 223                   | 221                     | 189                      | 32        | 32   | 2                        | 221               |                                                  |
|                                              |                             | TOTAL           | 739                       | 0                        | 0                  | 0           | 139   | 739                   | 737                     | 635                      | 102       | 102  | 2                        | 737               |                                                  |

## 2. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

| No | Komponen Keputusan/Rekomendasi                                                         | Komoditi                         | UPT               | s.d Oktober    |                        |                           | s.d November   |                        |                           | s.d Desember   |                        |                           |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-------------------|----------------|------------------------|---------------------------|----------------|------------------------|---------------------------|----------------|------------------------|---------------------------|
|    |                                                                                        |                                  |                   | TL (pembilang) | Rekomendasi (Penyebut) | % Rek yang diTL (capaian) | TL (pembilang) | Rekomendasi (Penyebut) | % Rek yang diTL (capaian) | TL (pembilang) | Rekomendasi (Penyebut) | % Rek yang diTL (capaian) |
| 1  | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha | Obat                             | Pontianak         | 174            | 229                    |                           | 200            | 264                    |                           | 229            | 276                    |                           |
|    |                                                                                        |                                  | Kabupaten Sanggau | 19             | 27                     |                           | 21             | 30                     |                           | 25             | 34                     |                           |
|    |                                                                                        |                                  | -                 |                |                        |                           |                |                        |                           |                |                        |                           |
|    |                                                                                        | TOTAL                            |                   | 193            | 256                    | 75,39                     | 221            | 294                    | 75,17                     | 254            | 310                    | 81,94                     |
|    |                                                                                        | Obat Tradisional Obat Bahan Alam | Pontianak         | 0              | 3                      |                           | 1              | 4                      |                           | 1              | 4                      |                           |
|    |                                                                                        |                                  | Kabupaten Sanggau | 0              | 0                      |                           | 0              | 0                      |                           | 0              | 0                      |                           |
|    |                                                                                        |                                  | -                 |                |                        |                           |                |                        |                           |                |                        |                           |
|    |                                                                                        | TOTAL                            |                   | 0              | 3                      | 0,00                      | 1              | 4                      | 25,00                     | 1              | 4                      | 25,00                     |
|    |                                                                                        | Suplemen Kesehatan               | Pontianak         | 1              | 1                      |                           | 1              | 1                      |                           | 1              | 1                      |                           |
|    |                                                                                        |                                  | Kabupaten Sanggau | 0              | 0                      |                           | 0              | 0                      |                           | 0              | 0                      |                           |
|    |                                                                                        |                                  | -                 |                |                        |                           |                |                        |                           |                |                        |                           |
|    |                                                                                        | TOTAL                            |                   | 1              | 1                      | 100,00                    | 1              | 1                      | 100,00                    | 1              | 1                      | 100,00                    |
|    |                                                                                        | Kosmetik                         | Pontianak         | 4              | 11                     |                           | 4              | 11                     |                           | 4              | 15                     |                           |
|    |                                                                                        |                                  | Kabupaten Sanggau | 2              | 2                      |                           | 2              | 2                      |                           | 2              | 2                      |                           |
|    |                                                                                        |                                  | -                 |                |                        |                           |                |                        |                           |                |                        |                           |
|    |                                                                                        | TOTAL                            |                   | 6              | 13                     | 46,15                     | 6              | 13                     | 46,15                     | 6              | 17                     | 35,29                     |
|    |                                                                                        | Pangan                           | Pontianak         | 18             | 66                     |                           | 21             | 71                     |                           | 24             | 86                     |                           |
|    |                                                                                        |                                  | Kabupaten Sanggau | 9              | 9                      |                           | 12             | 12                     |                           | 12             | 12                     |                           |
|    |                                                                                        |                                  | -                 |                |                        |                           |                |                        |                           |                |                        |                           |
|    |                                                                                        | TOTAL                            |                   | 27             | 75                     | 36,00                     | 33             | 83                     | 39,76                     | 36             | 98                     | 36,73                     |
|    |                                                                                        | Pontianak                        |                   | 197            | 310                    | 63,55                     | 227            | 351                    | 64,67                     | 259            | 382                    | 67,80                     |
|    |                                                                                        | Kabupaten Sanggau                |                   | 30             | 38                     | 78,95                     | 35             | 44                     | 79,55                     | 39             | 48                     | 81,25                     |
|    |                                                                                        | -                                |                   | 0              | 0                      | 0                         | 0              | 0                      | 0                         | 0              | 0                      | 0                         |
|    |                                                                                        | TOTAL                            |                   | 227            | 348                    | 65,23                     | 262            | 395                    | 68,33                     | 298            | 430                    | 69,30                     |



| No | Sarana Produksi                                                      | UPT               | s.d Juni                     |    |     | s.d Juli                     |    |     | s.d Agustus                  |    |     | s.d September                |    |     | s.d Oktober                  |    |     | s.d November                 |    |     | s.d Desember                 |    |     |
|----|----------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------------|----|-----|------------------------------|----|-----|------------------------------|----|-----|------------------------------|----|-----|------------------------------|----|-----|------------------------------|----|-----|------------------------------|----|-----|
|    |                                                                      |                   | Jumlah sarana yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah sarana yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah sarana yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah sarana yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah sarana yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah sarana yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah sarana yang diperiksa | MK | TMK |
| 9  | Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kusti                         | Pontianak         | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   |
|    |                                                                      | Kabupaten Sanggau | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   |
|    |                                                                      | -                 | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   |
|    |                                                                      | TOTAL             | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   |
| 10 | Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan             | Pontianak         | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   |
|    |                                                                      | Kabupaten Sanggau | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   |
|    |                                                                      | -                 | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   |
|    |                                                                      | TOTAL             | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   |
| 11 | Industri Kosmetik                                                    | Pontianak         | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 2                            | 1  | 1   | 2                            | 1  | 1   |
|    |                                                                      | Kabupaten Sanggau | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   |
|    |                                                                      | -                 | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   |
|    |                                                                      | TOTAL             | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 2                            | 1  | 1   | 2                            | 1  | 1   |
| 12 | Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik | Pontianak         | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   |
|    |                                                                      | Kabupaten Sanggau | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   |
|    |                                                                      | -                 | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   |
|    |                                                                      | TOTAL             | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   |
| 13 | Industri Pangan                                                      | Pontianak         | 16                           | 4  | 12  | 16                           | 4  | 12  | 18                           | 4  | 14  | 24                           | 7  | 17  | 34                           | 14 | 20  | 40                           | 17 | 23  | 42                           | 19 | 23  |
|    |                                                                      | Kabupaten Sanggau | 2                            | 2  | 0   | 2                            | 2  | 0   | 3                            | 3  | 0   | 3                            | 3  | 0   | 4                            | 4  | 0   | 6                            | 5  | 1   | 6                            | 5  | 1   |
|    |                                                                      | -                 | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   |
|    |                                                                      | TOTAL             | 18                           | 6  | 12  | 18                           | 6  | 12  | 21                           | 7  | 14  | 27                           | 10 | 17  | 38                           | 18 | 20  | 46                           | 22 | 24  | 48                           | 24 | 24  |
| 14 | Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)                                  | Pontianak         | 22                           | 5  | 17  | 24                           | 6  | 18  | 34                           | 8  | 26  | 38                           | 9  | 29  | 43                           | 11 | 32  | 43                           | 11 | 32  | 43                           | 11 | 32  |
|    |                                                                      | Kabupaten Sanggau | 2                            | 1  | 1   | 7                            | 6  | 1   | 7                            | 6  | 1   | 7                            | 6  | 1   | 7                            | 6  | 1   | 7                            | 6  | 1   | 7                            | 6  | 1   |
|    |                                                                      | -                 | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   |
|    |                                                                      | TOTAL             | 24                           | 6  | 18  | 31                           | 12 | 19  | 41                           | 14 | 27  | 45                           | 15 | 30  | 50                           | 17 | 33  | 50                           | 17 | 33  | 50                           | 17 | 33  |
|    | TOTAL                                                                | Pontianak         | 40                           | 11 | 29  | 42                           | 12 | 30  | 54                           | 14 | 40  | 64                           | 18 | 46  | 80                           | 28 | 52  | 88                           | 32 | 56  | 90                           | 34 | 56  |
|    |                                                                      | Kabupaten Sanggau | 4                            | 3  | 1   | 9                            | 8  | 1   | 10                           | 9  | 1   | 10                           | 9  | 1   | 11                           | 10 | 1   | 14                           | 12 | 2   | 14                           | 12 | 2   |
|    |                                                                      | -                 | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   |
|    |                                                                      | TOTAL             | 44                           | 14 | 30  | 51                           | 20 | 31  | 64                           | 23 | 41  | 74                           | 27 | 47  | 91                           | 38 | 53  | 102                          | 44 | 58  | 104                          | 46 | 58  |

#### 4. Sarana Distribusi yang Diperiksa

| No | Sarana Distribusi                                            | UPT               | TMK | s.d Agustus                  |    |     | s.d September                |    |     | s.d Oktober                  |    |     | s.d November                 |    |     | s.d Desember                 |    |     |
|----|--------------------------------------------------------------|-------------------|-----|------------------------------|----|-----|------------------------------|----|-----|------------------------------|----|-----|------------------------------|----|-----|------------------------------|----|-----|
|    |                                                              |                   |     | Jumlah sarana yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah sarana yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah sarana yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah sarana yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah sarana yang diperiksa | MK | TMK |
| 1  | Pedagang Besar Farmasi (PBF)                                 | Pontianak         | 4   | 13                           | 9  | 4   | 14                           | 9  | 5   | 15                           | 9  | 6   | 16                           | 9  | 7   | 16                           | 9  | 7   |
|    |                                                              | Kabupaten Sanggau | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   |
|    |                                                              | -                 | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   |
|    |                                                              | TOTAL             | 4   | 13                           | 9  | 4   | 14                           | 9  | 5   | 15                           | 9  | 6   | 16                           | 9  | 7   | 16                           | 9  | 7   |
| 2  | Apotek                                                       | Pontianak         | 33  | 87                           | 48 | 39  | 97                           | 54 | 43  | 117                          | 72 | 45  | 125                          | 76 | 49  | 125                          | 76 | 49  |
|    |                                                              | Kabupaten Sanggau | 2   | 13                           | 11 | 2   | 16                           | 13 | 3   | 17                           | 14 | 3   | 17                           | 14 | 3   | 17                           | 14 | 3   |
|    |                                                              | -                 | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   |
|    |                                                              | TOTAL             | 35  | 100                          | 59 | 41  | 113                          | 67 | 46  | 134                          | 86 | 48  | 142                          | 90 | 52  | 142                          | 90 | 52  |
| 3  | Toko Obat                                                    | Pontianak         | 14  | 37                           | 22 | 15  | 37                           | 22 | 15  | 37                           | 22 | 15  | 37                           | 22 | 15  | 37                           | 22 | 15  |
|    |                                                              | Kabupaten Sanggau | 0   | 6                            | 6  | 0   | 7                            | 7  | 0   | 9                            | 8  | 1   | 9                            | 8  | 1   | 9                            | 8  | 1   |
|    |                                                              | -                 | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   |
|    |                                                              | TOTAL             | 14  | 43                           | 28 | 15  | 44                           | 29 | 15  | 46                           | 30 | 16  | 46                           | 30 | 16  | 46                           | 30 | 16  |
| 4  | Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) | Pontianak         | 5   | 10                           | 4  | 6   | 10                           | 4  | 6   | 12                           | 6  | 6   | 13                           | 6  | 7   | 13                           | 6  | 7   |
|    |                                                              | Kabupaten Sanggau | 0   | 0                            | 0  | 0   | 1                            | 1  | 0   | 2                            | 2  | 0   | 2                            | 2  | 0   | 2                            | 2  | 0   |
|    |                                                              | -                 | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   |
|    |                                                              | TOTAL             | 5   | 10                           | 4  | 6   | 11                           | 5  | 6   | 14                           | 8  | 6   | 15                           | 8  | 7   | 15                           | 8  | 7   |
| 5  | Rumah Sakit (RS)                                             | Pontianak         | 3   | 10                           | 7  | 3   | 12                           | 7  | 5   | 17                           | 11 | 6   | 20                           | 11 | 9   | 20                           | 11 | 9   |
|    |                                                              | Kabupaten Sanggau | 0   | 1                            | 1  | 0   | 2                            | 2  | 0   | 4                            | 3  | 1   | 5                            | 4  | 1   | 5                            | 4  | 1   |
|    |                                                              | -                 | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   |
|    |                                                              | TOTAL             | 3   | 11                           | 8  | 3   | 14                           | 9  | 5   | 21                           | 14 | 7   | 25                           | 15 | 10  | 25                           | 15 | 10  |
| 6  | Puskemas                                                     | Pontianak         | 22  | 42                           | 19 | 23  | 43                           | 20 | 23  | 49                           | 25 | 24  | 50                           | 26 | 24  | 50                           | 26 | 24  |
|    |                                                              | Kabupaten Sanggau | 0   | 9                            | 9  | 0   | 10                           | 10 | 0   | 10                           | 10 | 0   | 11                           | 11 | 0   | 11                           | 11 | 0   |
|    |                                                              | -                 | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   |
|    |                                                              | TOTAL             | 22  | 51                           | 28 | 23  | 53                           | 30 | 23  | 59                           | 35 | 24  | 61                           | 37 | 24  | 61                           | 37 | 24  |
| 7  | Klinik                                                       | Pontianak         | 8   | 15                           | 6  | 9   | 16                           | 7  | 9   | 17                           | 8  | 9   | 19                           | 10 | 9   | 20                           | 11 | 9   |
|    |                                                              | Kabupaten Sanggau | 0   | 1                            | 1  | 0   | 1                            | 1  | 0   | 1                            | 1  | 0   | 2                            | 2  | 0   | 2                            | 2  | 0   |
|    |                                                              | -                 | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   | 0                            | 0  | 0   |
|    |                                                              | TOTAL             | 8   | 16                           | 7  | 9   | 17                           | 8  | 9   | 18                           | 9  | 9   | 21                           | 12 | 9   | 22                           | 13 | 9   |

| No | Sarana Distribusi                       | UPT               | s.d Agustus |                              |     |     | s.d September                |     |     | s.d Oktober                  |     |     | s.d November                 |     |     | s.d Desember                 |     |     |
|----|-----------------------------------------|-------------------|-------------|------------------------------|-----|-----|------------------------------|-----|-----|------------------------------|-----|-----|------------------------------|-----|-----|------------------------------|-----|-----|
|    |                                         |                   | TMK         | Jumlah sarana yang diperiksa | MK  | TMK | Jumlah sarana yang diperiksa | MK  | TMK | Jumlah sarana yang diperiksa | MK  | TMK | Jumlah sarana yang diperiksa | MK  | TMK | Jumlah sarana yang diperiksa | MK  | TMK |
| 8  | Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)    | Pontianak         | 0           | 0                            | 0   | 0   | 0                            | 0   | 0   | 0                            | 0   | 0   | 0                            | 0   | 0   | 0                            | 0   | 0   |
|    |                                         | Kabupaten Sanggau | 0           | 0                            | 0   | 0   | 0                            | 0   | 0   | 0                            | 0   | 0   | 0                            | 0   | 0   | 0                            | 0   | 0   |
|    |                                         | -                 |             | 0                            |     |     | 0                            |     |     | 0                            |     |     | 0                            |     |     | 0                            |     |     |
|    |                                         | TOTAL             | 0           | 0                            | 0   | 0   | 0                            | 0   | 0   | 0                            | 0   | 0   | 0                            | 0   | 0   | 0                            | 0   | 0   |
| 9  | Kantor Kesehatan Pelabuhan              | Pontianak         | 0           | 0                            | 0   | 0   | 0                            | 0   | 0   | 0                            | 0   | 0   | 0                            | 0   | 0   | 0                            | 0   | 0   |
|    |                                         | Kabupaten Sanggau | 0           | 0                            | 0   | 0   | 0                            | 0   | 0   | 0                            | 0   | 0   | 0                            | 0   | 0   | 0                            | 0   | 0   |
|    |                                         | -                 |             | 0                            |     |     | 0                            |     |     | 0                            |     |     | 0                            |     |     | 0                            |     |     |
|    |                                         | TOTAL             | 0           | 0                            | 0   | 0   | 0                            | 0   | 0   | 0                            | 0   | 0   | 0                            | 0   | 0   | 0                            | 0   | 0   |
| 10 | Fasilitas Distribusi Obat Tradisional   | Pontianak         | 0           | 55                           | 52  | 3   | 57                           | 54  | 3   | 58                           | 55  | 3   | 60                           | 56  | 4   | 60                           | 56  | 4   |
|    |                                         | Kabupaten Sanggau | 0           | 7                            | 7   | 0   | 7                            | 7   | 0   | 8                            | 8   | 0   | 10                           | 9   | 1   | 10                           | 9   | 1   |
|    |                                         | -                 |             | 0                            |     |     | 0                            |     |     | 0                            |     |     | 0                            |     |     | 0                            |     |     |
|    |                                         | TOTAL             | 0           | 62                           | 59  | 3   | 64                           | 61  | 3   | 66                           | 63  | 3   | 70                           | 65  | 5   | 70                           | 65  | 5   |
| 11 | Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan | Pontianak         | 1           | 56                           | 55  | 1   | 57                           | 56  | 1   | 59                           | 58  | 1   | 59                           | 58  | 1   | 59                           | 58  | 1   |
|    |                                         | Kabupaten Sanggau | 0           | 6                            | 6   | 0   | 6                            | 6   | 0   | 8                            | 8   | 0   | 10                           | 10  | 0   | 10                           | 10  | 0   |
|    |                                         | -                 |             | 0                            |     |     | 0                            |     |     | 0                            |     |     | 0                            |     |     | 0                            |     |     |
|    |                                         | TOTAL             | 1           | 62                           | 61  | 1   | 63                           | 62  | 1   | 67                           | 66  | 1   | 69                           | 68  | 1   | 69                           | 68  | 1   |
| 12 | Fasilitas Distribusi Kosmetik           | Pontianak         | 8           | 95                           | 86  | 9   | 99                           | 90  | 9   | 100                          | 91  | 9   | 101                          | 92  | 9   | 105                          | 96  | 9   |
|    |                                         | Kabupaten Sanggau | 0           | 8                            | 8   | 0   | 12                           | 10  | 2   | 15                           | 13  | 2   | 17                           | 15  | 2   | 17                           | 15  | 2   |
|    |                                         | -                 |             | 0                            |     |     | 0                            |     |     | 0                            |     |     | 0                            |     |     | 0                            |     |     |
|    |                                         | TOTAL             | 8           | 103                          | 94  | 9   | 111                          | 100 | 11  | 115                          | 104 | 11  | 118                          | 107 | 11  | 122                          | 111 | 11  |
| 13 | Klinik Kecantikan                       | Pontianak         | 2           | 8                            | 6   | 2   | 8                            | 6   | 2   | 8                            | 6   | 2   | 8                            | 6   | 2   | 8                            | 6   | 2   |
|    |                                         | Kabupaten Sanggau | 0           | 0                            | 0   | 0   | 0                            | 0   | 0   | 0                            | 0   | 0   | 0                            | 0   | 0   | 0                            | 0   | 0   |
|    |                                         | -                 |             | 0                            |     |     | 0                            |     |     | 0                            |     |     | 0                            |     |     | 0                            |     |     |
|    |                                         | TOTAL             | 2           | 8                            | 6   | 2   | 8                            | 6   | 2   | 8                            | 6   | 2   | 8                            | 6   | 2   | 8                            | 6   | 2   |
| 14 | Sarana Peredaran Pangan Olahan          | Pontianak         | 28          | 139                          | 108 | 31  | 150                          | 118 | 32  | 173                          | 137 | 36  | 184                          | 146 | 38  | 188                          | 150 | 38  |
|    |                                         | Kabupaten Sanggau | 11          | 20                           | 9   | 11  | 23                           | 10  | 13  | 25                           | 12  | 13  | 32                           | 16  | 16  | 32                           | 16  | 16  |
|    |                                         | -                 |             | 0                            |     |     | 0                            |     |     | 0                            |     |     | 0                            |     |     | 0                            |     |     |
|    |                                         | TOTAL             | 39          | 159                          | 117 | 42  | 173                          | 128 | 45  | 198                          | 149 | 49  | 216                          | 162 | 54  | 220                          | 166 | 54  |
|    |                                         | Pontianak         | 128         | 567                          | 422 | 145 | 600                          | 447 | 153 | 662                          | 500 | 162 | 692                          | 518 | 174 | 701                          | 527 | 174 |
|    |                                         | Kabupaten Sanggau | 13          | 71                           | 58  | 13  | 85                           | 67  | 18  | 99                           | 79  | 20  | 115                          | 91  | 24  | 115                          | 91  | 24  |

## 5. UMKM

| UPT               | Komoditi                           | No | Kegiatan                                      | Bobot | Bobot (Kumulatif) | Target Pelaksanaan | Target UMKM Tahun N (pada DIPA) | Target UMKM s.d. tahun N |     |       |       |        |
|-------------------|------------------------------------|----|-----------------------------------------------|-------|-------------------|--------------------|---------------------------------|--------------------------|-----|-------|-------|--------|
|                   |                                    |    |                                               |       |                   |                    |                                 |                          | Okt | Nov   | Des   |        |
| KABUPATEN SANGGAU | Obat Tradisional                   | 1  | Penetapan target UMKM obat tradisional        | 10%   | 10%               | Februari           | 0                               | 0                        |     |       |       |        |
|                   |                                    | 2  | Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi         | 20%   | 30%               | Maret-April        |                                 |                          |     |       |       |        |
|                   |                                    | 3  | Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan | 40%   | 70%               | Maret-Oktober      |                                 |                          |     |       |       |        |
|                   |                                    | 4  | Sertifikasi                                   | 20%   | 90%               | September-         |                                 |                          |     |       |       |        |
|                   |                                    | 5  | Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan            | 10%   | 100%              | Tiap Triwulan      |                                 |                          |     |       |       |        |
|                   |                                    |    |                                               |       |                   |                    |                                 |                          |     |       |       |        |
|                   | Kosmetik                           | 1  | Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang   | 10%   | 10%               | Januari            | 0                               | 0                        |     |       |       |        |
|                   |                                    | 2  | BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor     | 40%   | 50%               | Februari-Maret     |                                 |                          |     |       |       |        |
|                   |                                    | 3  | Pelaksanaan Pendampingan                      | 40%   | 90%               | Februari-          |                                 |                          |     |       |       |        |
|                   |                                    | 4  | Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu   | 10%   | 100%              | November           |                                 |                          |     |       |       |        |
|                   | Total Progres                      |    |                                               |       |                   |                    |                                 |                          |     |       |       |        |
|                   | Pangan                             | 1  | Seleksi UMKM                                  | 10%   | 10%               | Januari-Maret      | 3                               | 3                        | 10  | 10    | 10    |        |
|                   |                                    | 2  | Bimtek CPPOB                                  | 20%   | 30%               | April-Mei          |                                 |                          | 20  | 20    | 20    |        |
|                   |                                    | 3  | Fasilitasi Pendampingan                       | 40%   | 70%               | Juni-September     |                                 |                          | 40  | 40    | 40    |        |
|                   |                                    | 4  | PSB/Sertifikasi CPPOB                         | 20%   | 90%               | Oktober-           |                                 |                          | 10  | 20    | 20    |        |
|                   |                                    | 5  | Pelaporan ke Badan POM                        | 10%   | 100%              | Desember           |                                 |                          | 0   | 0     | 10    |        |
|                   | Total Progres                      |    |                                               |       |                   |                    |                                 |                          |     | 80    | 90    | 100    |
|                   | Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi |    |                                               |       |                   |                    |                                 | 3                        | 3   | 80.00 | 90.00 | 100.00 |

## 6. Sampel Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

| No                | UPT                | s.d November                        |                                       |            |       | s.d Desember                                                                                                 |                                           |            |                                     |                                       |            |        |
|-------------------|--------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|------------|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|------------|-------------------------------------|---------------------------------------|------------|--------|
|                   |                    | Sampel Obat yang masuk Laboratorium | Sampel Obat yang diuji sesuai standar | Verifikasi | %     | Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun<br><small>(diselesaikan dengan jumlah ril yang disampling)</small> | Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar | Verifikasi | Sampel Obat yang masuk Laboratorium | Sampel Obat yang diuji sesuai standar | Verifikasi | %      |
|                   | CONTOH             | 2.700                               | 2.700                                 | Benar      | 95,83 | 2.430                                                                                                        | 2.430                                     | Benar      | 3.000                               | 3.000                                 | Benar      | 100,00 |
| 31                | Kotawaringin Barat | -                                   | -                                     | Benar      | 49,87 | 374                                                                                                          | 374                                       | Benar      | -                                   | -                                     | Benar      | 50,00  |
| 32                | Palembang          | 1765                                | 1738                                  | Benar      | 98,90 | 1512                                                                                                         | 1512                                      | Benar      | 1881                                | 1856                                  | Benar      | 99,34  |
| 33                | Lubuklinggau       | -                                   | -                                     | Benar      | 47,04 | 204                                                                                                          | 204                                       | Benar      | -                                   | -                                     | Benar      | 50,00  |
| 34                | Pekanbaru          | 2259                                | 2194                                  | Benar      | 97,52 | 1734                                                                                                         | 1734                                      | Benar      | 2307                                | 2307                                  | Benar      | 100,00 |
| 35                | Dumai              | -                                   | -                                     | Benar      | 49,36 | 479                                                                                                          | 479                                       | Benar      | -                                   | -                                     | Benar      | 50,00  |
| 36                | Indragiri Hulu     | -                                   | -                                     | Benar      | 49,16 | 297                                                                                                          | 297                                       | Benar      | -                                   | -                                     | Benar      | 50,00  |
| 37                | Pontianak          | 1835                                | 1735                                  | Benar      | 96,45 | 1569                                                                                                         | 1569                                      | Benar      | 1762                                | 1762                                  | Benar      | 100,00 |
| 38                | Sanggau            | -                                   | -                                     | Benar      | 50,00 | 220                                                                                                          | 220                                       | Benar      | -                                   | -                                     | Benar      | 50,00  |
| TOTAL SELURUH UPT |                    | 33014                               | 31700                                 | Benar      | 96,94 | 33199                                                                                                        | 33199                                     | Benar      | 34373                               | 34288                                 | Benar      | 99,88  |

## 7. Sampel Makanan Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

| No | UPT                | s.d November                           |                                          |            |       | Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun<br>(diselesaikan dengan jumlah ril yang disampling) | s.d Desember                                 |            |                                        |                                          |            |        |
|----|--------------------|----------------------------------------|------------------------------------------|------------|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|------------|----------------------------------------|------------------------------------------|------------|--------|
|    |                    | Sampel Makanan yang masuk Laboratorium | Sampel Makanan yang diuji sesuai standar | Verifikasi | %     |                                                                                                  | Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar | Verifikasi | Sampel Makanan yang masuk Laboratorium | Sampel Makanan yang diuji sesuai standar | Verifikasi | %      |
|    | CONTOH             | 2.700                                  | 2.700                                    | Benar      | 95,83 | 2.430                                                                                            | 2.430                                        | Benar      | 3.000                                  | 3.000                                    | Benar      | 100,00 |
| 28 | Dharmasraya        | -                                      | -                                        | Benar      | 47,58 | 62                                                                                               | 62                                           | Benar      | -                                      | -                                        | Benar      | 50,00  |
| 29 | Payakumbuh         | -                                      | -                                        | Benar      | 50,00 | 76                                                                                               | 76                                           | Benar      | -                                      | -                                        | Benar      | 50,00  |
| 30 | Palangkaraya       | 876                                    | 876                                      | Benar      | 99,44 | 626                                                                                              | 626                                          | Benar      | 937                                    | 937                                      | Benar      | 100,00 |
| 31 | Kotawaringin Barat | -                                      | -                                        | Benar      | 47,00 | 202                                                                                              | 202                                          | Benar      | -                                      | -                                        | Benar      | 50,00  |
| 32 | Palembang          | 764                                    | 553                                      | Benar      | 85,45 | 672                                                                                              | 672                                          | Benar      | 764                                    | 748                                      | Benar      | 98,95  |
| 33 | Lubuklinggau       | -                                      | -                                        | Benar      | 40,76 | 92                                                                                               | 92                                           | Benar      | -                                      | -                                        | Benar      | 50,00  |
| 34 | Pekanbaru          | 1115                                   | 910                                      | Benar      | 86,64 | 744                                                                                              | 744                                          | Benar      | 1168                                   | 1168                                     | Benar      | 100,00 |
| 35 | Dumai              | -                                      | -                                        | Benar      | 49,35 | 153                                                                                              | 153                                          | Benar      | -                                      | -                                        | Benar      | 50,00  |
| 36 | Indragiri Hulu     | -                                      | -                                        | Benar      | 49,35 | 153                                                                                              | 153                                          | Benar      | -                                      | -                                        | Benar      | 50,00  |
| 37 | Pontianak          | 783                                    | 653                                      | Benar      | 90,51 | 549                                                                                              | 549                                          | Benar      | 739                                    | 739                                      | Benar      | 100,00 |
| 38 | Sanggau            | -                                      | -                                        | Benar      | 50,00 | 105                                                                                              | 105                                          | Benar      | -                                      | -                                        | Benar      | 50,00  |

## 8. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat Dan Makanan

| UPT       |                      | Tahapan  | S.D. NOVEMBER                   |                             |        |                    |                             |                    | S.D. DESEMBER                   |        |   |           |      |                                 |                             |        |                    |                             |                    |                                 |
|-----------|----------------------|----------|---------------------------------|-----------------------------|--------|--------------------|-----------------------------|--------------------|---------------------------------|--------|---|-----------|------|---------------------------------|-----------------------------|--------|--------------------|-----------------------------|--------------------|---------------------------------|
|           |                      |          | Koefisie<br>n Tahun<br>Berjalan | Koefisie<br>n Carry<br>Over | Bobot  | Nilai<br>Realisasi | Total<br>Nilai<br>Realisasi | Capaian<br>perkara | %<br>keberhasilan<br>penindakan | Target |   | Realisasi |      | Koefisie<br>n Tahun<br>Berjalan | Koefisie<br>n Carry<br>Over | Bobot  | Nilai<br>Realisasi | Total<br>Nilai<br>Realisasi | Capaian<br>perkara | %<br>keberhasilan<br>penindakan |
| PONTIANAK | Pontianak            | SPDP     | 1,00                            |                             | 0,15   | 15,00%             | 80,13%                      | 100,00%            | 80,13                           | 7      | 2 | 0         |      | 1,00                            |                             | 0,15   | 15,00%             | 89,48%                      | 100,00%            | 89,48                           |
|           |                      | Tahap I  | 0,71                            | 0,22                        | 0,4    | 30,65%             |                             |                    |                                 |        |   | 2         | 0    | 1,00                            | 0,22                        | 0,4    | 40,00%             |                             |                    |                                 |
|           |                      | P21      | 0,71                            | 0,22                        | 0,3    | 22,99%             |                             |                    |                                 |        |   | 0         | 0    | 0,71                            | 0,22                        | 0,3    | 22,99%             |                             |                    |                                 |
|           |                      | Tahap II | 0,71                            | 0,22                        | 0,15   | 11,49%             |                             |                    |                                 |        |   | 5         | 2    | 0,71                            | 0,22                        | 0,15   | 11,49%             |                             |                    |                                 |
|           |                      | Total    |                                 |                             |        |                    |                             |                    |                                 |        | 7 | 2         | 7    | 2                               |                             |        |                    |                             |                    |                                 |
|           | Kabupaten<br>Sanggau | SPDP     | 1,00                            |                             | 0,15   | 15,00%             | 55,00%                      | 100,00%            | 55,00                           | 1      | 0 | 0         |      | 1,00                            |                             | 0,15   | 15,00%             | 100,00%                     | 100,00%            | 100,00                          |
|           |                      | Tahap I  | 1,00                            | 0,00                        | 0,4    | 40,00%             |                             |                    |                                 |        |   | 0         |      | 1,00                            | 0,00                        | 0,4    | 40,00%             |                             |                    |                                 |
|           |                      | P21      | 0,00                            | 0,00                        | 0,3    | 0,00%              |                             |                    |                                 |        |   | 0         |      | 1,00                            | 0,00                        | 0,3    | 30,00%             |                             |                    |                                 |
|           |                      | Tahap II | 0,00                            | 0,00                        | 0,15   | 0,00%              |                             |                    |                                 |        |   | 1         |      | 1,00                            | 0,00                        | 0,15   | 15,00%             |                             |                    |                                 |
|           |                      | Total    |                                 |                             |        |                    |                             |                    |                                 |        | 1 | 0         | 1    | 0                               |                             |        |                    |                             |                    |                                 |
|           | -                    | SPDP     | 0                               |                             | 0,15   | 0,00%              | 0,00%                       | 0                  | 0,00                            | 0      | 0 |           | 1    | 0                               |                             | 0,15   | 0,00%              | 0,00%                       | 0                  | 0,00                            |
|           |                      | Tahap I  | 0                               | 0                           | 0,4    | 0%                 |                             |                    |                                 |        |   |           |      |                                 | 0                           | 0,4    | 0%                 |                             |                    |                                 |
|           |                      | P21      | 0                               | 0                           | 0,3    | 0%                 |                             |                    |                                 |        |   |           |      |                                 | 0                           | 0,3    | 0%                 |                             |                    |                                 |
|           |                      | Tahap II | 0                               | 0                           | 0,15   | 0%                 |                             |                    |                                 |        |   |           |      |                                 | 0                           | 0,15   | 0%                 |                             |                    |                                 |
|           |                      | Total    |                                 |                             |        |                    |                             |                    |                                 |        | 0 | 0         | 0    | 0                               |                             |        |                    |                             |                    |                                 |
|           | TOTAL                | SPDP     | 1,00                            |                             | 0,15   | 15,00%             | 77,60%                      | 100,00%            | 77,60                           | 8      | 2 | 0         |      | 1,00                            |                             | 0,15   | 15,00%             | 90,63%                      | 100,00%            | 90,63                           |
| Tahap I   |                      | 0,75     | 0,20                            | 0,4                         | 31,67% |                    |                             |                    |                                 |        | 2 | 0         | 1,00 | 0,20                            | 0,4                         | 40,00% |                    |                             |                    |                                 |
| P21       |                      | 0,63     | 0,20                            | 0,3                         | 20,63% |                    |                             |                    |                                 |        | 0 | 0         | 0,75 | 0,20                            | 0,3                         | 23,75% |                    |                             |                    |                                 |
| Tahap II  |                      | 0,63     | 0,20                            | 0,15                        | 10,31% |                    |                             |                    |                                 |        | 6 | 2         | 0,75 | 0,20                            | 0,15                        | 11,88% |                    |                             |                    |                                 |
| Total     |                      |          |                                 |                             | 0%     |                    |                             |                    |                                 | 8      | 2 | 8         | 2    |                                 |                             |        |                    |                             |                    |                                 |

## 9. Tingkat Efektifitas KIE Obat Dan Makanan Aman

| No | UPT                          | Indikator 11                             |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |
|----|------------------------------|------------------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
|    |                              | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |
|    |                              | s.d. Jan                                 | s.d. Feb | s.d. Mar | s.d. Apr | s.d. Mei | s.d. Jun | s.d. Jul | s.d. Ags | s.d. Sep | s.d. Okt | s.d. Nov | s.d. Des |
|    | <b>CONTOH</b>                | -                                        | -        | 55,00    | 55,00    | 55,00    | 60,00    | 60,00    | 60,00    | 68,50    | 69,50    | 69,50    | 75,00    |
| 1  | Aceh Selatan                 | -                                        | -        | 88,53    | 88,53    | 88,53    | 90,24    | 90,24    | 90,83    | 90,84    | 90,84    | 90,83    | 91,19    |
| 8  | Kabupaten Buleleng           | -                                        | -        | 92,12    | 92,12    | 93,13    | 92,99    | 92,99    | 92,86    | 92,84    | 93,75    | 93,75    | 93,75    |
| 9  | Kabupaten Merauke            | -                                        | -        | 93,79    | 93,79    | 91,47    | 93,29    | 93,29    | 93,29    | 93,08    | 93,08    | 93,08    | 93,16    |
| 10 | Kabupaten Mimika             | -                                        | -        | 97,25    | 97,25    | 97,25    | 98,91    | 98,91    | 98,91    | 92,43    | 96,15    | 96,15    | 96,15    |
| 11 | Kota Palopo                  | -                                        | -        | 93,60    | 93,60    | 93,60    | 93,10    | 93,39    | 92,59    | 93,21    | 93,26    | 93,39    | 93,41    |
| 12 | Kabupaten Kepulauan Sangihe  | -                                        | -        | 97,93    | 97,93    | 97,93    | 94,91    | 91,90    | 91,90    | 91,90    | 94,64    | 92,43    | 94,64    |
| 13 | Kabupaten Bima               | -                                        | -        | 95,83    | 95,83    | 95,83    | 99,36    | 96,37    | 92,80    | 93,17    | 93,17    | 98,50    | 90,43    |
| 14 | Kota Tanjungbalai            | -                                        | -        | 93,20    | 93,20    | 93,20    | 93,50    | 93,50    | 93,50    | 94,23    | 94,23    | 94,23    | 94,70    |
| 15 | Kabupaten Toba Samosir       | -                                        | -        | 90,62    | 90,62    | 90,62    | 90,97    | 90,97    | 90,97    | 94,41    | 94,41    | 95,78    | 95,92    |
| 16 | Kota Payakumbuh              | -                                        | -        | 93,78    | 93,78    | 93,78    | 94,63    | 94,63    | 94,63    | 95,07    | 95,07    | 95,07    | 95,46    |
| 17 | Kabupaten Dharmasraya        | -                                        | -        | 96,69    | 96,69    | 96,69    | 96,31    | 96,31    | 96,31    | 94,96    | 94,96    | 94,96    | 94,46    |
| 18 | Kabupaten Kotawaringin Barat | -                                        | -        | 91,28    | 91,28    | 91,28    | 92,71    | 92,71    | 92,39    | 92,39    | 92,88    | 92,88    | 92,88    |
| 19 | Kota Lubuklinggau            | -                                        | -        | 96,55    | 96,55    | 96,55    | 97,56    | 91,02    | 92,03    | 93,68    | 93,68    | 92,50    | 93,75    |
| 20 | Kota Dumai                   | -                                        | -        | 94,70    | 94,70    | 94,41    | 94,41    | 94,41    | 95,01    | 94,26    | 94,26    | 94,26    | 94,26    |
| 21 | Kabupaten Indragiri Hulu     | -                                        | -        | 86,79    | 86,79    | 86,79    | 91,39    | 91,39    | 91,39    | 93,40    | 93,40    | 93,40    | 94,28    |
| 22 | Kabupaten Sanggau            | -                                        | -        | 91,91    | 91,91    | 91,91    | 93,85    | 94,52    | 95,04    | 95,04    | 95,04    | 95,37    | 95,41    |

## 10. Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT

| No | UPT                          | Indikator 15                                           |                                                                |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |           |
|----|------------------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
|    |                              | Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT |                                                                |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |           |
|    |                              | Rencana aksi RB 1 tahun (penyebut)                     | Jumlah Implementasi rencana aksi RB Tahun Berjalan (pembilang) |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |           |
|    |                              |                                                        | s.d. Jan                                                       | s.d. Feb | s.d. Mar | s.d. Apr | s.d. Mei | s.d. Jun | s.d. Jul | s.d. Ags | s.d. Sep | s.d. Okt | s.d. Nov | s.d. Des  |
|    | <b>CONTOH</b>                | <b>10</b>                                              | <b>0</b>                                                       | <b>0</b> | <b>3</b> | <b>4</b> | <b>5</b> | <b>5</b> | <b>5</b> | <b>6</b> | <b>7</b> | <b>8</b> | <b>9</b> | <b>10</b> |
| 1  | Aceh Selatan                 | 12                                                     | 1                                                              | 2        | 3        | 4        | 5        | 6        | 7        | 8        | 9        | 10       | 11       | 12        |
| 8  | Kabupaten Buleleng           | 28                                                     | 1                                                              | 2        | 3        | 3        | 15       | 19       | 19       | 19       | 21       | 21       | 21       | 28        |
| 9  | Kabupaten Merauke            | 24                                                     | 1                                                              | 2        | 6        | 7        | 8        | 12       | 13       | 14       | 18       | 19       | 20       | 24        |
| 10 | Kabupaten Mimika             | 10                                                     | 1                                                              | 2        | 3        | 4        | 5        | 6        | 7        | 8        | 9        | 10       | 11       | 12        |
| 11 | Kota Palopo                  | 27                                                     | 7                                                              | 7        | 14       | 16       | 17       | 23       | 23       | 23       | 23       | 24       | 24       | 27        |
| 12 | Kabupaten Kepulauan Sangihe  | 12                                                     | 1                                                              | 2        | 3        | 4        | 5        | 6        | 7        | 8        | 9        | 10       | 11       | 12        |
| 13 | Kabupaten Bima               | 12                                                     | 1                                                              | 2        | 3        | 4        | 5        | 6        | 7        | 8        | 9        | 10       | 11       | 12        |
| 14 | Kota Tanjungbalai            | 1                                                      | 0                                                              | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 1        | 1        | 1         |
| 15 | Kabupaten Toba Samosir       | 4                                                      | 0                                                              | 0        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 2        | 2        | 3        | 4         |
| 16 | Kota Payakumbuh              | 12                                                     | 1                                                              | 2        | 3        | 4        | 5        | 6        | 7        | 8        | 9        | 10       | 11       | 12        |
| 17 | Kabupaten Dharmasraya        | 45                                                     | 5                                                              | 6        | 11       | 16       | 19       | 22       | 26       | 27       | 31       | 38       | 40       | 45        |
| 18 | Kabupaten Kotawaringin Barat | 9                                                      | 0                                                              | 1        | 2        | 2        | 2        | 4        | 5        | 6        | 8        | 8        | 9        | 9         |
| 19 | Kota Lubuklinggau            | 8                                                      | 1                                                              | 2        | 2        | 2        | 3        | 4        | 4        | 4        | 6        | 7        | 7        | 8         |
| 20 | Kota Dumai                   | 12                                                     | 1                                                              | 2        | 3        | 4        | 5        | 6        | 7        | 8        | 9        | 10       | 11       | 12        |
| 21 | Kabupaten Indragiri Hulu     | 53                                                     | 10                                                             | 16       | 21       | 32       | 38       | 40       | 40       | 40       | 40       | 42       | 46       | 53        |
| 22 | Kabupaten Sanggau            | 56                                                     | 0                                                              | 4        | 9        | 15       | 20       | 27       | 32       | 36       | 42       | 45       | 51       | 56        |

## 11. Indeks Pengelolaan Data Dan Informasi UPT Yang Optimal

| No | UPT                          | Indikator 18                                           |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |
|----|------------------------------|--------------------------------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
|    |                              | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |
|    |                              | s,d Jan                                                | s,d Feb | s,d Mar | s,d Apr | s,d Mei | s,d Jun | s,d Jul | s,d Ags | s,d Sep | s,d Okt | s,d Nov | s,d Des |
|    | CONTOH                       | -                                                      | -       | 1,50    | 1,50    | 1,50    | 1,60    | 1,60    | 1,60    | 1,75    | 1,75    | 1,75    | 2,00    |
| 1  | Aceh Selatan                 | -                                                      | -       | 3,00    | 2,50    | 2,5000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  |
| 8  | Kabupaten Buleleng           | -                                                      | -       | 3,00    | 3,00    | 3,00    | 2,50    | 2,50    | 2,50    | 2,50    | 2,50    | 2,50    | 2,50    |
| 9  | Kabupaten Merauke            | -                                                      | -       | 3,00    | 3,00    | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  |
| 10 | Kabupaten Mimika             | -                                                      | -       | 3,00    | 3,00    | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  |
| 11 | Kota Palopo                  | -                                                      | -       | 3,00    | 3,00    | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  |
| 12 | Kabupaten Kepulauan Sangihe  | -                                                      | -       | 3,00    | 3,00    | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       |
| 13 | Kabupaten Bima               | -                                                      | -       | 3,00    | 3,00    | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       |
| 14 | Kota Tanjungbalai            | -                                                      | -       | 3,00    | 3,00    | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3       | 3       | 3       | 3       | 3       |
| 15 | Kabupaten Toba Samosir       | -                                                      | -       | 2,50    | 2,50    | 2,5000  | 2,5000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  |
| 16 | Kota Payakumbuh              | -                                                      | -       | 2,50    | 2,50    | 2,50    | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  |
| 17 | Kabupaten Dharmasraya        | -                                                      | -       | 3,00    | 3,00    | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  |
| 18 | Kabupaten Kotawaringin Barat | -                                                      | -       | 3,00    | 2,50    | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 2,5000  | 2,5000  | 2,5000  | 2,5000  | 3,0000  |
| 19 | Kota Lubuklinggau            | -                                                      | -       | 3,00    | 3,00    | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  |
| 20 | Kota Dumai                   | -                                                      | -       | 3,00    | 3,00    | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  |
| 21 | Kabupaten Indragiri Hulu     | -                                                      | -       | 3,00    | 3,00    | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,00    | 3,00    | 3,00    | 3,00    | 3,00    |
| 22 | Kabupaten Sanggau            | -                                                      | -       | 3,00    | 3,00    | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  | 3,0000  |

## 12. Nilai Kinerja Anggaran UPT

| No     | UPT                          | Indikator 21               |         |         |        |         |         |        |         |         |        |         |         |        |         |         |        |         |         |        |         |
|--------|------------------------------|----------------------------|---------|---------|--------|---------|---------|--------|---------|---------|--------|---------|---------|--------|---------|---------|--------|---------|---------|--------|---------|
|        |                              | Nilai Kinerja Anggaran UPT |         |         |        |         |         |        |         |         |        |         |         |        |         |         |        |         |         |        |         |
|        |                              | s.d Jun                    |         | s.d Jul |        |         | s.d Ags |        |         | s.d Sep |        |         | s.d Okt |        |         | s.d Nov |        |         | s.d Des |        |         |
|        |                              | IKPA                       | Capaian | EKA     | IKPA   | Capaian | EKA     | IKPA   | Capaian | EKA     | IKPA   | Capaian | EKA     | IKPA   | Capaian | EKA     | IKPA   | Capaian | EKA     | IKPA   | Capaian |
| CONTOH |                              | 100,00                     | 67,00   | 50,00   | 100,00 | 70,00   | 55,00   | 100,00 | 73,00   | 65,00   | 100,00 | 79,00   | 75,00   | 100,00 | 85,00   | 85,00   | 100,00 | 91,00   | 90,00   | 100,00 | 94,00   |
| 1      | Aceh Selatan                 | 91,83                      | 68,35   | 49,1    | 89,84  | 65,40   | 55,43   | 93,18  | 70,53   | 52,46   | 94,14  | 69,13   | 54,92   | 93,81  | 70,48   | 52,13   | 94,6   | 69,12   | 85,74   | 94,85  | 89,38   |
| 8      | Kabupaten Buleleng           | 95,00                      | 71,61   | 57,19   | 93,62  | 71,76   | 49,28   | 95,16  | 67,63   | 53,49   | 96,40  | 70,65   | 49,82   | 64,41  | 55,66   | 44,09   | 96,46  | 65,04   | 86,68   | 96,92  | 90,78   |
| 9      | Kabupaten Merauke            | 91,55                      | 70,89   | 62,42   | 91,25  | 73,95   | 63,32   | 90,72  | 74,28   | 69,52   | 91,96  | 78,50   | 81,24   | 91,42  | 85,31   | 78,78   | 92,35  | 84,21   | 73,70   | 92,42  | 81,19   |
| 10     | Kabupaten Mimika             | 94,63                      | 65,59   | 52,49   | 92,66  | 68,56   | 46,99   | 93,64  | 65,65   | 68,43   | 94,18  | 78,73   | 70,06   | 93,29  | 79,35   | 58,35   | 93,47  | 72,40   | 82,72   | 93,14  | 86,89   |
| 11     | Kota Palopo                  | 98,88                      | 76,76   | 78,82   | 97,67  | 86,36   | 80,55   | 98,44  | 87,71   | 95,13   | 99,14  | 96,73   | 97,37   | 97,54  | 97,44   | 91,43   | 97,87  | 94,01   | 87,07   | 98,35  | 91,58   |
| 12     | Kabupaten Kepulauan Sangihe  | 96,59                      | 73,06   | 76,33   | 95,08  | 83,83   | 81,01   | 96,13  | 87,06   | 82,24   | 97,44  | 88,32   | 79,18   | 96,52  | 86,12   | 77,40   | 97,37  | 85,39   | 86,91   | 96,27  | 90,65   |
| 13     | Kabupaten Bima               | 98,62                      | 73,41   | 65,54   | 100,00 | 79,32   | 66,44   | 98,20  | 79,14   | 64,69   | 98,92  | 78,38   | 80,03   | 98,07  | 87,25   | 73,89   | 98,51  | 83,74   | 84,27   | 98,67  | 90,03   |
| 14     | Kota Tanjungbalai            | 94,50                      | 53,97   | 62,23   | 93,73  | 74,83   | 62,33   | 94,52  | 75,21   | 60,51   | 95,43  | 74,48   | 58,62   | 94,71  | 73,06   | 50,07   | 94,73  | 67,93   | 85,92   | 95,30  | 89,67   |
| 15     | Kabupaten Toba Samosir       | 86,18                      | 67,72   | 57,07   | 84,85  | 68,18   | 56,79   | 85,71  | 68,36   | 63,48   | 92,00  | 74,89   | 65,18   | 90,46  | 75,29   | 56,27   | 90,54  | 69,98   | 88,37   | 91,18  | 89,49   |
| 16     | Kota Payakumbuh              | 94,75                      | 69,75   | 53,49   | 94,74  | 69,99   | 51,38   | 95,15  | 68,89   | 50,63   | 95,77  | 68,69   | 50,60   | 94,96  | 68,34   | 58,33   | 95,61  | 73,24   | 85,79   | 95,88  | 89,83   |
| 17     | Kabupaten Dharmasraya        | 98,69                      | 72,82   | 51,72   | 97,93  | 70,20   | 50,79   | 98,56  | 69,90   | 47,70   | 99,25  | 68,32   | 49,27   | 98,55  | 68,98   | 50,63   | 99,04  | 69,99   | 86,94   | 99,32  | 91,89   |
| 18     | Kabupaten Kotawaringin Barat | 100,00                     | 80,61   | 79,32   | 99,37  | 87,34   | 80,59   | 100,00 | 88,35   | 78,03   | 99,99  | 86,81   | 91,31   | 99,48  | 94,58   | 89,71   | 99,85  | 93,77   | 86,79   | 99,97  | 92,06   |
| 19     | Kota Lubuklinggau            | 98,13                      | 73,29   | 62,34   | 97,20  | 76,28   | 62,85   | 98,11  | 76,95   | 59,81   | 98,65  | 75,35   | 68,41   | 97,48  | 80,04   | 72,69   | 97,47  | 82,60   | 88,33   | 97,70  | 92,08   |
| 20     | Kota Dumai                   | 97,18                      | 74,64   | 61,49   | 95,11  | 74,94   | 61,65   | 95,54  | 75,21   | 58,24   | 96,09  | 73,38   | 67,62   | 95,34  | 78,71   | 72,21   | 96,08  | 81,76   | 85,33   | 96,74  | 89,89   |
| 21     | Kabupaten Indragiri Hulu     | 94,55                      | 74,98   | 75,76   | 93,66  | 82,92   | 79,14   | 94,75  | 85,38   | 82,06   | 95,43  | 87,41   | 84,02   | 96,08  | 88,84   | 80,66   | 96,57  | 87,02   | 85,90   | 96,83  | 90,27   |
| 22     | Kabupaten Sanggau            | 99,90                      | 68,95   | 49,60   | 98,47  | 69,15   | 55,51   | 99,27  | 73,01   | 58,69   | 99,93  | 75,19   | 73,72   | 99,16  | 83,90   | 73,94   | 99,56  | 84,19   | 86,01   | 99,95  | 91,59   |

**Lampiran IV**  
**Surat Dinas Sekretaris Utama No B-PR.04.01.2.21.11.23.881**



**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia  
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139  
Email : [halobpom@pom.go.id](mailto:halobpom@pom.go.id) ; Website : [www.pom.go.id](http://www.pom.go.id)

Nomor : B-PR.04.01.2.21.11.23.881 Jakarta, 21 November 2023  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dikecualikan dalam  
Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023

Yth.

1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama
3. Kepala Balai Besar/Balai POM

di

Tempat

Sehubungan dengan perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) unit kerja sebagai dasar penetapan predikat kinerja organisasi, terdapat beberapa indikator kinerja yang tidak dapat dilakukan perhitungan/atau tidak dapat diperoleh realisasinya dengan rincian sebagaimana terlampir. Oleh karena itu, indikator kinerja tersebut dikecualikan/ tidak diperhitungkan dalam pencapaian NPSS tahun 2023.

Demikian kami sampaikan. Untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.  
Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Sekretaris Utama



Dra. Rita Mahyona, Apt, M.Si

**Daftar Indikator Kinerja yang Dikecualikan dalam Perhitungan NPSS Tahun 2023**

| No. | Nama Unit Kerja                                      | Indikator Kinerja                                                                                                                | Justifikasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Sekretariat Utama                                    | Nilai RB BPOM di lingkup Sekretariat Utama                                                                                       | Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024, terdapat perubahan pelaksanaan RB yang tidak lagi berdasarkan 8 (delapan) area perubahan, namun berdasarkan RB General dan RB Tematik. Dengan demikian, indikator "Nilai RB BPOM di lingkup Sekretariat Utama" tidak dapat dihitung realisasinya dan perlu disesuaikan pada dokumen perencanaan tahun 2024. |
| 2   | Inspektorat Utama<br>Inspektorat I<br>Inspektorat II | Nilai RB BPOM Penguatan Sistem Pengawasan                                                                                        | Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024, terdapat perubahan pelaksanaan RB yang tidak lagi berdasarkan 8 (delapan) area perubahan, namun berdasarkan RB General dan RB Tematik. Dengan demikian, indikator "Nilai RB BPOM Penguatan Sistem Pengawasan" tidak dapat dihitung realisasinya dan perlu disesuaikan pada dokumen perencanaan tahun 2024.  |
| 3   | Inspektorat I<br>Inspektorat II                      | Persentase rekomendasi hasil revidu PMPRB Unit Kerja Eselon I yang ditindaklanjuti pada mitra kerja Inspektorat I/Inspektorat II | Adanya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Perubahan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

| No. | Nama Unit Kerja               | Indikator Kinerja                     | Justifikasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|-------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                               |                                       | Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Nomor 25 Tahun 2020 Tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024 terdapat perubahan dalam kebijakan evaluasi reformasi birokrasi menjadi reformasi birokrasi berdampak yang dalam penilaiannya terdiri dari reformasi birokrasi general dan reformasi birokrasi tematik dimana sudah tidak dilaksanakannya lagi PMPRB. Penilaian langsung dilakukan oleh tim evaluator eksternal. Dengan demikian, indikator "Persentase Rekomendasi Hasil Revidu PMPRB Unit Kerja Eselon I yang Ditindaklanjuti Pada Mitra Kerja Inspektorat I/Inspektorat II" tidak dapat dihitung realisasinya dan perlu disesuaikan pada dokumen perencanaan tahun 2024. |
| 4   | Biro Perencanaan dan Keuangan | Nilai RB BPOM Penguatan Akuntabilitas | Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024, terdapat perubahan pelaksanaan RB yang tidak lagi berdasarkan 8 (delapan) area perubahan, namun berdasarkan RB General dan RB Tematik. Dengan demikian, indikator "Nilai RB BPOM Penguatan Akuntabilitas" tidak dapat dihitung realisasinya dan perlu disesuaikan pada dokumen perencanaan tahun 2024.                                                                                                                                                                                                                                                    |

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

| No. | Nama Unit Kerja           | Indikator Kinerja                                                                                                                                                                                                                                         | Justifikasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5   | Biro Hukum dan Organisasi | 1. Nilai RB BPOM Penataan Peraturan Perundang-Undangan<br>2. Nilai RB BPOM Penataan dan Penguatan Organisasi<br>3. Nilai RB BPOM Penataan Tata Laksana<br>4. Nilai RB BPOM Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik<br>5. Nilai RB BPOM Deregulasi Kebijakan | Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024, terdapat perubahan pelaksanaan RB yang tidak lagi berdasarkan 8 (delapan) area perubahan, namun berdasarkan RB General dan RB Tematik. Dengan demikian, keempat indikator tersebut tidak dapat dihitung realisasinya dan perlu disesuaikan pada dokumen perencanaan di tahun 2024.                           |
| 6   | Biro SDM                  | Nilai RB BPOM Penataan Sistem Manajemen SDM                                                                                                                                                                                                               | Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024, terdapat perubahan pelaksanaan RB yang tidak lagi berdasarkan 8 (delapan) area perubahan, namun berdasarkan RB General dan RB Tematik. Dengan demikian, indikator "Nilai RB BPOM Penataan Sistem Manajemen SDM" tidak dapat dihitung realisasinya dan perlu disesuaikan pada dokumen perencanaan tahun 2024. |
| 7   | PPSDM                     | Nilai RB BPOM Manajemen Perubahan                                                                                                                                                                                                                         | Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024, terdapat perubahan pelaksanaan RB yang tidak lagi berdasarkan 8 (delapan) area perubahan, namun                                                                                                                                                                                                              |

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

| No. | Nama Unit Kerja       | Indikator Kinerja                                                               | Justifikasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                       |                                                                                 | berdasarkan RB General dan RB Tematik. Dengan demikian, keempat indikator tersebut tidak dapat dihitung realisasinya dan perlu disesuaikan pada dokumen perencanaan di tahun 2024.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 8   | Balai Besar/Balai POM | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | <p>Pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya laboratorium pengujian UPT untuk memenuhi Standar Good Laboratory Practice (GLP)/Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup (SRL), Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium.</p> <p>Nilai pemenuhan laboratorium BB/Balai POM terhadap SKL = (Nilai Pemenuhan SRL + Nilai Pemenuhan Standar Kompetensi + Nilai Pemenuhan Standar Peralatan) : 3</p> <p>Penerapan konsep baru regionalisasi laboratorium menyebabkan perubahan standar ruang lingkup, baik Balai Regional maupun anggota, yang diikuti dengan kebutuhan peningkatan kompetensi SDM Penguji. Semester II tahun 2023 ini merupakan masa transisi pemenuhan kebutuhan sumber daya pengujian unggul di Balai Regional, dimana pada periode ini terjadi pemindahan peralatan dari Balai Anggota ke Balai Regional yang belum memiliki alat tersebut, pendampingan pengujian dari PPPOMN,</p> |

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

| No. | Nama Unit Kerja | Indikator Kinerja                                                                                  | Justifikasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                 |                                                                                                    | dil.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 9   | PPOMN           | Persentase pemenuhan laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan terhadap standar Kemampuan Pengujian | <p>Standar Kemampuan Pengujian disebut juga Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) adalah standar yang ditetapkan BPOM berdasarkan rencana peningkatan kemampuan laboratorium meliputi Standar Ruang Lingkup (SRL), Standar Peralatan, dan Standar Kompetensi Penguji.</p> <p>Nilai pemenuhan laboratorium PPOMN terhadap SKL = Jumlah (Rata-rata nilai pemenuhan standar ruang lingkup dan kompetensi di masing-masing laboratorium/UPT PPOMN) + (Rata-rata nilai pemenuhan standar peralatan PPOMN) dibagi 2</p> <p>Persentase Pemenuhan laboratorium BPOM terhadap SKL dihitung berdasar rata-rata SKL PPOMN dengan bobot 40% dan SKL BB/Balai POM dengan bobot 60%. Penerapan konsep baru regionalisasi laboratorium menyebabkan perubahan standar ruang lingkup Balai Regional dan Balai Anggota sehingga berdampak pada komponen SKL BB/Balai POM.</p> |

## Lampiran V

### Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan No PR.04.02.21.01.24.12

**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
BIRO PERENCANAAN DAN KEUANGAN**

**NOTA DINAS  
NOMOR : PR.04.02.21.01.24.12**

Yth. : Kepala UPT di seluruh Indonesia  
Dari : Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan  
Hal : Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam  
Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023  
Lampiran : -  
Tanggal : 8 Januari 2024

---

Sehubungan dengan perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) unit kerja sebagai dasar penetapan predikat kinerja organisasi tahun 2023, terdapat beberapa indikator kinerja yang pencapaiannya dapat dikonversi menjadi 120 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Konversi indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM.
2. Beberapa indikator kinerja yang dapat dikonversi sebagai berikut:

| No | Indikator Kinerja                                                 | Ketentuan                                                                                                                                         |
|----|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| a. | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar    | Target pada Perjanjian Kinerja:<br>➤ Balai Besar/Balai POM 100%<br>➤ Loka POM 50%<br>Realisasi:<br>➤ Balai Besar/Balai POM 100%<br>➤ Loka POM 50% |
| b. | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | Target pada Perjanjian Kinerja:<br>➤ Balai Besar/Balai POM 100%<br>➤ Loka POM 50%<br>Realisasi:<br>➤ Balai Besar/Balai POM 100%                   |

| No | Indikator Kinerja                                                        | Ketentuan                                                                                                               |
|----|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                          | ➤ Loka POM 50%                                                                                                          |
| c. | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | Target pada Perjanjian Kinerja:<br>➤ Balai Besar/Balai/Loka POM 100%<br>Realisasi:<br>➤ Balai Besar/Balai/Loka POM 100% |

3. Indikator kinerja yang dilakukan konversi sebagaimana ketentuan pada poin 2, realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (*e-performance*) adalah 120% dari target indikator bersangkutan. Contoh target indikator A adalah 100%, maka realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (*e-performance*) adalah 120%.

Demikian kami sampaikan. Untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.



Ali Muharam

Tembusan Yth:

Sekretaris Utama (sebagai laporan)

Lampiran VI  
Penghargaan Dari Pihak Luar

